

**KOPING RELIGIUS-SPIRITUAL PADA IBU
SEBAGAI *CAREGIVER* UTAMA *DOWN SYNDROME***



SKRIPSI

Diajukan Kepada

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi

Disusun oleh:

Fina Tri Kurnia

12710098

Dosen Pembimbing : Hj. Maya Fitria, S.Psi., M.A

NIP. 19770410 200501 2 002

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fina Tri Kurnia
NIM : 12710098
Jurusan : Psikologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Koping Religius-Spiritual pada Ibu sebagai *Caregiver* Utama Down Syndrome”** tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Yang menyatakan,



Fina Tri Kurnia

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Skripsi

Kepada:

**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh

Setelah memeriksa, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing menyatakan bahwa skripsi mahasiswa :

Nama : Fina Tri Kurnia
NIM : 12710098
Jurusan : Psikologi
Judul : *Spiritual-Religious Coping Pada Ibu Sebagai Primary Caregiver Down Syndrome*

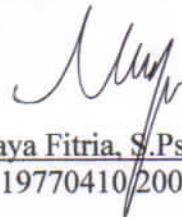
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu psikologi.

Dengan ini kami mengharapkan mahasiswa tersebut segera dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 30 Januari 2018



Maya Fitria, S.Psi., M.A
NIP. 19770410/200501 2 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 585300 Fax. (0274) 519571 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-119/Un.02/DSH/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : KOPING RELIGIUS-SPIRITUAL PADA IBU SEBAGAI CAREGIVER UTAMA
DOWN SYNDROME

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FINA TRI KURNIA
Nomor Induk Mahasiswa : 12710098
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Maya Fitria, S.Psi, M.A
NIP. 19770410 200501 2 002

Penguji I

Satih Saidiyah, Dipl.Psy, M.Si.
NIP. 19760805 200501 2 003

Penguji II

Very Julianto, M.Psi.
NIP. 19880717 201503 1 003

Yogyakarta, 28 Februari 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

DEKAN



Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
NIP. 19680416 199503 1 004

Motto



"Hidup adalah tentang keberanian menghadapi tanda tanya"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Tiada ucapan syukur yang seindah Alhamdulillah,
karena atas banyak pertolongan-Nya, tentu penulis
menggali dengan sepenuh hati kedalaman ilmu di alam
yang begitu luas ini, sampai-sampai ku nyatakan pada
diri sendiri, Betapa Agung dan Luas Ilmu-Mu Tuhan..
dan aku terperangah bila tanpa pertolonganMu dalam
menggapainya.*

*Karya yang sangat sederhana ini ku persembahkan
kepada Bapak Ibu di rumah, Malaikat pertama yang
memperkenalkan akan cinta, perjuangan, kasih sayang,
dan pengorbanan.*

*Kepada kedua kakakku, kedua adikku dan tentu kepada
semua yang pernah bertemu ataupun tak bertemu
denganku hingga penulis mampu meneladani, memetik
inspirasi, mengenalkan banyak rupa kepribadian dan
juga belajar tentang kebenaran*

*Kepada Almamaterku Tercinta Psikologi UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta yang memberikan kesempatan
begitu luas bagi penulis untuk belajar banyak hal.
Semoga jaya selalu UIN-ku.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah swt, karena atas izin-Nya, penulis mampu menyelesaikan karya sederhana yang masih sangat banyak kekurangannya ini. Alhamdulillah, skripsi dengan judul “Koping Religius-Spiritual pada Ibu sebagai *Caregiver* Utama *Down Syndrome*” ini selesai dikerjakan. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Agung Sang Pembaharu dan penyempurna agama, Baginda Nabi Muhammad saw, yang kita harapkan syafa'at di hari akhir nanti.

Ucapan terima kasih juga penulis ungkapkan sepenuh hati kepada mereka yang memberikan dukungan dalam bentuk apapun, baik itu doa, dukungan moril, materiil. Dalam kesempatan ini penulis akan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, M.A., Ph. D. selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Mochammad Sodik, M.Si selaku dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mustadin Taggala, S.Psi., M.Si. selaku Kepala Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Hj. Maya Fitria, S.Psi., M.A, selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terima kasih yang sebesar-besarnya penulis haturkan, karena dengan bimbingan, arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulis mampu belajar banyak hal dalam penulisan skripsi ini.

5. Ibu Satih Saidiyah, Dply. M.Si dan Bapak Veri Julianto, S.Psi., M.Si.Dosen Penguji Skripsi yang memberikan banyak sumbangsih kritik, saran dan masukan yang membangun dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada Dosen Pembimbing Akademik, Bu Nuristighfari Khaerani Masri, S.Psi., M. Si., yang selalu sabar dan tak mengeluh akan kenakalan dan sikap penulis yang mungkin kurang berkenan serta Dosen Psikologi pada khususnya dan staf di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, pada umumnya.
7. Kepada orangtua penulis, Bapak dan Ibu di rumah, tiada kata yang sanggup mewakili ucapan terima kasih ini karena begitu sempitnya makna ungkapan kata, malaikat yang tak pernah menuntut apapun, sosok yang menjadi inspirasi penulis menghadapi berbagai gejolak dan ombak dunia ini.
8. Kepada saudara penulis di rumah, Mas Fathan, Mbak Isna, Adek Wildan, Adek Shofi, gemintang yang tak pernah redup. Semoga Allah selalu melindungi dan menyayangi keluarga kita selalu.
9. Kepada teman satu angkatan psikologi Uzi, Fani, Ishmah, Septi, Nafi, Rere, Litani, Ayu, yang menegur dan mengingatkan ketika khilaf, mendengarkan celoteh yang tak bermakna, menemani saat gundah gulana, kawan-kawan yang menginspirasi. Tak lupa juga ungkapan yang sebesar-besarnya kepada teman satu angkatan psikologi 2012.Proud to know you.
10. Sahabat tercinta, Fira, Nifa, Nurma, Nila, Tifah, Azka, Dewi, dari kalian penulis belajar mengenai ketulusan dan kesederhanaan hidup. Bahagia kalian adalah bahagiaku juga serta kepada teman-teman Campust Genfats Sackral

11. Kepada para Kyai, guru TK, SD, Mts, MA yang berjasa besar mengantarkan penulis memasuki dunia kuliah ini. Hanya doa yang bisa penulis panjatkan agar Allah selalu memberikan rahmat kepada kalian.
12. Kepada anak-anakku tercinta di TK Omah Dolanan YWKA Yogyakarta, wali murid, dan rekan kerja yang selalu memberikan begitu banyak pelajaran kehidupan.
13. Kepada semua yang menjadi inspirasi hidupku, yang ku kenal lewat media, yang memberikan motivasi dari buku, media, dan semua yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Karena benturan dan tempaan dari kalian akhirnya terbentuk karakter dan kepribadian penulis, semoga kebaikan-kebaikannya mengalir menjadi pahala yang tiada kira.

Akhir kata, penulis mengucapkan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam penulisan skripsi ini masih begitu banyak kekurangan dan kesalahan yang tidak perlu diteladani. Apabila ada sumbangsih kritik dan saran akan penulis terima dengan sepenuh hati. Ambillah yang baik dan tinggalkan yang buruk. Semoga skripsi ini berguna bagi penulis khususnya dan semua yang membaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokaatuh

Yogyakarta, 28 Februari 2018

Penulis

Fina Tri Kurnia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
INTISARI	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16
1. Manfaat Teoritis	16
2. Manfaat Praktis	16

E. Keaslian Penelitian	17
BAB II DASAR TEORI	26
A. Stres Ibu yang Memiliki Anak <i>Down Syndrome</i>	24
1. Pengertian Stres.....	26
2. Stres Ibu yang Memiliki Anak <i>Down Syndrome</i>	27
B. <i>Down Syndrome</i>	29
1. Pengertian <i>Down Syndrome</i>	29
2. Karakteristik <i>Down Syndrome</i>	31
3. Klasifikasi Anak <i>Down Syndrome</i>	34
4. Faktor Penyebab Anak <i>Down Syndrome</i>	36
5. Masalah-Masalah Anak <i>Down Syndrome</i>	37
C. Koping Religius Spiritual	39
1. Pengertian Koping Religius Spiritual	39
a. Pengertian Koping	39
b. Koping Religius-Spiritual	39
2. Tujuan Koping Religius Spiritual	43
3. Aspek Koping Religius Spiritual	45
4. Faktor yang Mempengaruhi Koping Religius Spiritual.....	46
5. Bentuk-Bentuk Koping Religius Spiritual	47
D. Pertanyaan Penelitian.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Subjek Penelitian.....	50

C. Tahapan Penelitian	51
D. Fokus Penelitian	52
E. Metode Pengumpulan Data	53
F. Alat Bantu Penelitian	56
G. Teknik Analisis Data	57
H. Keabsahan dalam Penelitian.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	60
A. Orientasi Kancan dan Persiapan Lapangan	60
1. Orientasi Kancan.....	60
2. Persiapan Penelitian	61
B. Pelaksanaan Penelitian	63
C. Penyajian Data Hasil Penelitian	67
1. Informan 1	67
a. Profil Informan	68
b. Proses Koping Religius Spiritual	73
c. Faktor yang Mempengaruhi Koping Religius Spiritual	75
1) Eksternal.....	75
2) Internal	75
d. Koping	77
1) Koping Religius	79
2) Koping Spiritual.....	81
e. Perubahan.....	84
2. Informan 2.....	87

a. Profil Informan	87
b. Proses Koping Religius Spiritual	93
c. Faktor yang Mempengaruhi Koping Religius Spiritual	94
1) Eksternal	94
2) Internal	96
d. Koping	100
1) Koping Religius	101
2) Koping Spiritual	104
e. Perubahan	107
3. Informan 3	111
a. Profil Informan	111
b. Proses Koping Religius Spiritual	117
c. Faktor yang Mempengaruhi Koping Religius Spiritual	118
1) Eksternal	118
2) Internal	119
d. Koping	121
1) Koping Religius	122
2) Koping Spiritual	123
e. Perubahan	127
D. Pembahasan	129
1. Faktor yang Mempengaruhi Koping Religius Spiritual	142
a. Karakteristik Peristiwa	142
b. Karakteristik Atributor	142

1) Pribadi yang Terbuka (<i>Ekstrovert</i>).....	143
2) <i>Self Efficacy</i> yang positif.....	144
3) Pemahaman Agama.....	145
c. Karakteristik Kontekstual.....	145
1) Dukungan Sosial Lingkungan Masyarakat	145
2) Kondisi Ekonomi Membaik	146
2. Implementasi Koping Religius Spiritual.....	147
a. Keyakinan bahwa Allah akan Memberikan Imbalan	147
b. Keyakinan akan Tanggung Jawab dan Pemberian	148
c. Perasaan Iba terhadap Putri (Empati).....	148
d. Paradigma bahwa Mendidik Anak adalah Ladang Amal dan Allah akan Mengampuni Dosanya	148
e. Bersyukur dan Bersabar	149
f. Keyakinan Bahwa Hidup untuk Mencari Bekal.....	150
g. Hubungan Baik dengan Sesama.....	151
h. Keyakinan bahwa Anak adalah Titipan	151
i. Religiusitas	152
3. Perubahan	152
a. Lebih Sabar dalam Mendidik Anak	153
b. Rizki dilancarkan (persepsi).....	154
c. Hati Lebih Tenang.....	155
d. Transformasi Perasaan Bahagia dan Kuat.....	155
e. Memperoleh Kenyamanan Dekat dengan Tuhan	156

f. Meningkatkan Kontrol	156
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	159
A. Kesimpulan	159
B. Saran	160
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Karakteristik Fisik Dan Psikologis Anak <i>Down Syndrome</i>	33
Tabel 2. Perbedaan Religiusitas dan Spiritualitas	40
Tabel 3. Data Diri Informan.....	61
Tabel 4. Proses Pengumpulan Data.....	66



DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Dinamika Informan I Purwati	86
Bagan 4.2 Dinamika Informan II Musiyem	110
Bagan 4.3 Dinamika Informan III Sumi.....	128
Bagan 4.3 Dinamika Koping Religius Spiritual.....	158



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Caryotype <i>Down Syndrome</i>	30
Gambar 2. Ciri- Ciri Fisik <i>Down Syndrome</i>	32
Gambar 3. <i>Caregiver Down Syndrome</i> Anak-Anak	72
Gambar 4. Berdoa	80
Gambar 5. <i>Down Syndrome</i> Remaja	92
Gambar 6. Berdoa	102
Gambar 7. <i>Down Syndrome</i> Dewasa.....	114
Gambar 8. Berdoa	123

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara dan Observasi

Lampiran 2. Verbatim Wawancara Informan I

Verbatim Wawancara *Significant Other* Informan

Verbatim Wawancara Informan II

Verbatim Wawancara *Significant Other* Informan II

Verbatim Wawancara Informan II

Verbatim Wawancara *Significant Other* III

Lampiran 3. Kategorisasi Verbatim Informan I

Kategorisasi Verbatim Informan II

Kategorisasi Verbatim Informan III

Lampiran 4. Catatan Observasi Informan I

Catatan Observasi Informan II

Catatan Observasi Informan III

Lampiran 5. Kategorisasi Observasi Informan I

Kategorisasi Observasi Informan II

Kategorisasi Observasi Informan III

Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Informan (*Informed Consent*)

Lampiran 7. *Curriculum Vitae*

INTISARI

KOPING RELIGIUS-SPIRITUAL PADA IBU SEBAGAI *CAREGIVER* UTAMA *DOWN SYNDROME*

FINA TRI KURNIA

12710098

Fenomena tentang anak yang memiliki disabilitas (*down syndrome*) bisa berdampak pada kondisi *distress* bagi keluarga khususnya Ibu sebagai *primary caregiver*-nya. Penelitian tentang fenomena *down syndrom* sebelumnya lebih banyak menggali perihal dampak positif dari *problem focus coping* dan *emotion focus coping*, belum banyak penelitian yang mengangkat kemampuan spiritual dan agama sebagai coping dalam menghadapi anak yang memiliki disabilitas (*down syndrom*). Spiritual religious coping merupakan salah satu bentuk strategi coping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana koping religius spiritual pada seorang ibu sebagai *caregiver* utama yang memiliki anak *down syndrome*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang ibu, masing-masing mendidik anak dengan *down syndrome* yang berusia anak-anak, remaja dan dewasa.

Faktor yang mempengaruhi koping religius-spiritual pada ketiga informan berasal dari faktor internal (terbuka, pasrah, menerima, efikasi diri dan penghayatan agama) dan eksternal (dukungan sosial di lingkungan masyarakat). Implementasi koping religius yakni ritual agama islam (solat, puasa, berdoa) dan hubungan sosial. Sedangkan implementasi koping spiritual yakni keyakinan anak adalah titipan, pengasuhan adalah bagian dari pelepasan dosa, kebersyukuran, kesabaran pengharapan akan pahala dari Tuhan. Ketiga informan mengalami perubahan yang dirasakan berupa pandangan bahwa rizki yang dilancarkan, kenyamanan dekat dengan Tuhan, dan penyerahan kontrol kepada Tuhan, dan transformasi perasaan bahagia dan kuat.

Kata kunci : koping religius-spiritual, *down syndrome*, stres, *caregiver*

ABSTRACT

SPIRITUAL-RELIGIOUS COPING OF THE MOTHERS AS PRIMARY CAREGIVER OF DOWN SYNDROME

FINA TRI KURNIA

12710098

The growing phenomenon of aging adults with down syndrome can be traumatic and overwhelming for families and caregivers. Researchers across a range of disciplines have started to explore and acknowledge the positive contribution spirituality and religion can make to mental health. Spiritual religious coping is one of the coping mechanism. This research aims to find out how spiritual religious coping in a mother as the main caregiver who has a child down syndrome.

This research uses qualitative method with case study approach. The data in this research is obtained by using interview and observation method. Subjects in this study consisted of three mothers, each educating children with Down syndrome aged children, adolescents and adults.

Factors affecting spiritual-religious coping on the three informants come from internal factors (openness, resigned, acceptance, self efficacy, appreciation of religion) the external (social support in the community). Implementation of religious coping is islamic religious ritual (prayer, fasting and praying) and social relations. While the implementation of spiritual coping is the believe the child is entrusted, the parenting is part of the fusion of sin, the grace, the patience, hope of reward from God. The three informants underwent a perceived change in the view that the prosperity was waged, the close comfort with God, and the surrender of control to God, and the transformation of happy and strong feelings.

Keywords : Spiritual religious coping, down syndrome, stress, caregiver

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak yang terlahir ke dunia ini apapun dan betapapun kondisi dan keberadaannya adalah suatu anugerah bagi setiap orang tua dan sebuah keluarga. Tentu ada alasan kuat mengapa kehadiran seorang anak merupakan suatu anugerah. Tidak semua orang yang telah menikah dikaruniai anak sebagai keturunan biologis untuk melanjutkan tahta generasinya. Ada orang tua yang diberi kesempatan memiliki anak, tetapi dengan rentang waktu yang panjang, ada dua, lima, sepuluh tahun, atau lebih. Bahkan tidak sedikit orang tua yang tidak diberikan kesempatan untuk dititipkan anugerah tersebut. Tuhan rupanya memiliki otoritas untuk menilai serta menitipkan ciptaan-Nya hanya kepada orang-orang yang dipercaya untuk menerima anugerah ini. Anak sebagai anugerah, juga sekaligus adalah titipan Tuhan yang nantinya akan dimintai pertanggungjawaban setiap orang tua yang mendapat kepercayaan itu.

Kehadiran seorang anak penyandang disabilitas dalam suatu keluarga adalah suatu proses yang unik. Yang menjadi pertanyaan apakah semua orang tua yang diberikan kepercayaan dengan menitipkan kehadiran seorang anak penyandang disabilitas juga dipahami dan dimaknai sebagai suatu anugerah? Tentu pertanyaan ini menjadi tantangan bagi setiap orang tua. Anak penyandang disabilitas, juga sering dibahasakan dengan Anak Berkebutuhan Khusus (ABK),

Anak Dengan Kecacatan (ADK), Anak Istimewa (AI), dan lain-lain. Setiap anak, baik anak penyandang disabilitas maupun anak non penyandang disabilitas memiliki keunikan dan kelebihan sendiri-sendiri. Keunikan dan kelebihan tersebut menjadi tantangan bagi setiap orang tua untuk mendeteksi, memaknai, serta menanganinya dengan hati dan kasih.

Di Indonesia, gambaran data anak dengan disabilitas sangat bervariasi, belum ada data terkini tentang jumlah dan kondisi anak dengan disabilitas. Menurut data Badan Pusat Statistik Nasional tahun 2007, terdapat 8,3 juta jiwa anak dengan disabilitas dari total populasi anak di Indonesia (82.840.600 jiwa anak), atau sekitar 10%. Riskesdas tahun 2010 dan 2013 melakukan pendataan anak umur 24-59 bulan yang menyandang cacat. Pada tahun 2010 anak yang memiliki permasalahan *down syndrome* sebesar 0,12 %, pada tahun 2013 meningkat menjadi 0,13% (<http://childrengroup.wordpress.com>).

Anak *down syndrome* sulit menyesuaikan diri dengan lingkungannya karena rendahnya tingkat intelegensi maupun fisik mereka sehingga anak tersebut tidak mampu memenuhi tuntutan-tuntutan di masyarakat. Hal ini menjadi sebuah *stressor* bagi para orang tua yang memiliki anak *down syndrome*. Peran orang tua serta keluarga sangatlah dibutuhkan sebagai penopang anak *down syndrome*. Kasih sayang yang diberikan oleh orang-orang terdekat ini akan membantu anak *down syndrome* untuk mampu mengasah atau mengoptimalkan kemampuan yang mereka miliki sehingga anak *down syndrome* tidak selalu mendapat penolakan dari masyarakat karena dianggap merepotkan. Permasalahn mengenai *down syndrome* memang perlu mendapatkan perhatian. Sejak periode 1981 sejumlah

tulisan telah mengemukakan bahwa *down syndrome* merupakan masalah yang cukup besar di Indonesia, meskipun tetap diakui tidak ada data yang lengkap dan pasti tentang jumlah mereka di negara ini (Suri, D. P., & Daulay, W., 2012).

Down syndrome adalah suatu kondisi di mana materi genetik tambahan menyebabkan keterlambatan perkembangan anak, dan kadang mengacu pada retardasi mental. Tekanan yang dirasakan oleh orang tua karena tidak mengetahui bagaimana cara penanganan atau pengasuhan anak yang mengalami *down syndrome* secara efektif. Oleh karena itu, peran serta orang tua sangat menentukan keberhasilan anak *down syndrome* nantinya dalam bersosialisasi dengan masyarakat umum dan mampu menjalin hubungan interpersonal dengan anggota masyarakat (Suri, D. P., & Daulay, W., 2012).

Menurut Schultz, R., dan Quittner, A. L. (dalam Nainggolan, N. J., & Hidajat, L. L., 2013) *caregiver* adalah seseorang yang baik yang dibayar maupun sukarela bersedia memberikan perawatan kepada orang lain yang memiliki masalah kesehatan dan keterbatasan dalam merawat dirinya sendiri, di mana bantuan tersebut meliputi bantuan untuk kehidupan sehari-hari perawatan kesehatan, finansial, bimbingan persahabatan secara interaksi sosial. Pemeliharaan individu dengan seseorang yang mengalami sakit yang kronis dan memerlukan pemeliharaan yang memakan banyak waktu memang memberikan beban fisik dan emosional pada *caregivernya*. Karena mereka harus mengkombinasikan antara pemeliharaan, yang terkadang mengakibatkan penarikan diri dari dunia kerja, keluarga dan kehidupan sosial (Paiva, B. S., Carvalho, A. L., Lucchetti, G., Barroso, E. M., dan Paiva C. E. 2015).

Penelitian yang dimaksudkan dengan *caregiver* dalam penelitian ini adalah anggota keluarga pasien *down syndrome*. Menurut Goode, W. J (dalam Rakhmawati, I., 2015) keluarga merupakan sistem terbuka yang berarti bila satu bagian dari sistem tersebut mengalami perubahan atau gangguan akan mengakibatkan gangguan pada seluruh sistem. Hal ini berarti apabila salah satu anggota menderita suatu sakit tertentu, maka seluruh keluarga akan merasakan dampaknya. Keluarga penderita *down syndrome* akan merasakan beban yang berbeda daripada keluarga pada umumnya. Beban itu sendiri merupakan beban fisik dan mental yang dialami oleh keluarga sebagai *caregiver* utama penderita *down syndrome*.

Tuntutan seorang *caregiver* khususnya anak *down syndrome* sejak sang bayi lahir hingga tumbuh dewasa sangatlah beragam. Mulai dari ciri fisik anak, di mana wajarnya seorang ibu yang menginginkan seorang anak yang lahir dengan fisik sempurna. Namun, sejak kelahiran anak *down syndrome* sudah diketahui perbedaan karakteristik fisiknya. Saat anak tumbuh kian besar hambatan selanjutnya adalah komunikasi. Anak akan merasa frustrasi bila keinginannya tidak bisa dikomunikasikan dengan baik, sehingga menjadikan sang anak mudah temperamen. Belum lagi masalah finansial, baik itu pemenuhan kebutuhan sehari-hari hingga perawatan anak tersebut yang tentu membutuhkan dana yang tidak sedikit. Seorang ibu pun dituntut untuk memberikan perhatian kepada si anak *down syndrome*, agar terhindar dari bahaya, terpenuhinya kebutuhan akan kasih sayang dan juga keamanannya.

Masalah lain yang muncul adalah tekanan dari lingkungan sekitar. Apabila lingkungan sekitar tidak memfasilitasi dan memberikan bentuk apresiasi yang baik kepada si anak, akan menjadi masalah baru untuk *caregiver*nya. Sedangkan anak *down syndrome* tidak bisa pulih menjadi anak normal, hal ini akan berlangsung seumur hidupnya. Oleh karena itu, perlunya sebuah mekanisme koping yang baik bagi seorang *caregiver* khususnya sang ibu. Tentunya agar si ibu bisa memiliki sehat mental dan fisik, supaya ia bisa merawat dirinya dan juga merawat anak *down syndrome*.

Tuntutan-tuntutan dalam mendidik anak *down syndrome* bisa bersifat internal dan eksternal. Tuntutan internal seperti adanya konflik peran sehingga diperlukan mekanisme koping yang tepat. Koping menghasilkan dua tujuan, pertama individu mencoba untuk mengubah hubungan antara dirinya dengan lingkungannya agar menghasilkan dampak yang lebih baik, kedua individu biasanya berusaha untuk meredakan, atau menghilangkan beban koping dan stres emosional yang dirasakannya (Saffari, M., Koenig, H. G., Ghanizadeh, G., Pakpour, A. H., & Baldacchino, D. R., 2013). Menurut Lazarus, R., dan Folkman, S. (1984) mekanisme koping adaptif adalah suatu usaha yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah akibat adanya *stressor* atau tekanan yang bersifat positif, rasional, dan konstruktif. Mekanisme koping maladaptif adalah suatu usaha yang dilakukan individu dalam menyelesaikan masalah akibat adanya *stressor* atau tekanan yang bersifat negatif, merugikan dan destruktif serta tidak dapat menyelesaikan masalah secara tuntas.

Readaptasi *caregiver* merupakan hal yang penting untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan mental *caregiver*. Kemampuan menyeimbangkan antara emosi positif dan negatif sangat diperlukan agar memperoleh kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) *caregiver*-nya.

Beban sering dikategorikan sebagai suatu kesukaran yang persisten, stres, reaksi dari sebuah perawatan, atau sebagai permasalahan psikologi dan fisik, sosial dan finansial yang dialami oleh seorang yang merawat yang sakit. Klein, E. (dalam Gitasari, N., & Savira, S. I., 2015) mengemukakan bahwa level stres itu ditentukan oleh pandangan *caregiver* akan sebuah tanggung jawab dan kaitannya dengan mereka yang dirawat, perkembangan level *caregiver*, yang mana berimplikasi terhadap interpretasi seseorang dari pengalaman sebuah *burden* (beban).

Dampak positif dari sebuah perawatan (*burden*) adalah *self satisfaction* (kepuasan diri), meningkatkan *self respect* akan pemenuhan tanggung jawab dan kemampuan kopingnya (DiBartolo, M., 2000). *Burden* atau stres yang seringkali dikaitkan dengan pemeliharaan bukan hanya sebuah peristiwa atau sebuah kesatuan fenomena akan tetapi campuran antara keadaan, pengalaman, respon, dan sumberdaya yang berbeda antara para *caregiver* dan akibatnya juga berbeda terhadap kesehatan dan perilaku *caregiver* (Gitasari, N., & Savira, S. I., 2015).

Merawat orang dengan penyakit yang kronis seperti *down syndrome* dapat dimulai dengan sebuah pemenuhan kebutuhan dasarnya dan dengan pemenuhan secara sosial, emosional dan kebutuhan ekonomi. Keluarga sering berusaha secara emosional dan fisik dengan kemampuan mereka untuk

memelihara secara baik mereka yang terkena penyakit. Beban pemeliharaan sering menambah stres dengan beratnya status finansial, hubungan interpersonal, dan interaksi sosial dan lingkungan *caregiver*. Semuanya dibutuhkan *caregiver* untuk beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan perubahan variabel ataupun kondisi yang menyebabkan penyakit semakin lemah. Karena berbagai variabel yang berakibat pada *caregiver* dan penyesuaian terus menerus dibutuhkan ketika memelihara seorang individu dengan penyakit kronis seperti *down syndrome* yang menyebabkan depresi dan gejala patologis yang mungkin bertambah secara signifikan (Koronkiewicz, L., 2009).

Menurut Biegel, D., Sales, E., dan Schulz, R., (dalam Koronkiewicz, L., 2009), stres yang tinggi, simptom depresi dan pergolakan emosi, merupakan catatan bagi para *caregiver* yang merawat pasien sakit kronis. Penelitian lebih lanjut mengenai kualitas hidup yang berkaitan dengan para *caregiver* ini ada 34 artikel di mana depresi, kecemasan, kelelahan yang dinyatakan secara sosial kultural dan personal berpengaruh secara konsisten dalam kualitas hidup mereka yang memelihara sakit mental.

Caregiver beresiko terhadap beberapa penyakit kardiovaskular, di mana kehidupan yang stres berkaitan dengan ketika seseorang memelihara orang dengan sakit mental ataupun fisik. Ketegangan emosi dapat menjadi faktor yang menyebabkan kematian dengan rasio sebesar 65% lebih besar dibandingkan dengan *non-caregiver*. Penelitian ini menyatakan bahwa perjuangan untuk seorang *caregiver* dengan sakit kronis, adalah meningkatnya resiko depresi dan

berbagai sakit mental, akibat dari pemeliharaan dalam kualitas hidupnya (Koronkiewicz, L., 2009).

Ketika menguji sebuah beban yang dirasakan oleh *caregiver* dari pasien *down syndrome* dan beberapa penyakit mental maka perlu sebuah landasan yang menekankan pada mekanisme coping para *caregiver*. Salah satu mekanisme coping yang digunakan adalah spiritualitas untuk bertahan dengan stresor kehidupan. Spiritualitas, kepercayaan dalam sebuah agama berkaitan dengan mental sehat yang positif. Praktik seperti doa, berpartisipasi dalam ranah keagamaan, diyakini meningkatkan coping stres dan pengurangan depresi (Chan, C. S., & Rhodes, J. E., 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Pillay, D., Girdler, S., Collins, M., Leonard, H., 2012) coping religius-spiritual coping adalah sebuah kesatuan yang integral dalam mencapai suatu penerimaan. Dalam penelitian tersebut disebutkan bahwa ibu dari anak *down syndrome* menggunakan strategi spiritual dan religius coping dalam menghadapi kesulitan yang dialaminya dan memahami apa yang terjadi, kemudian menyeimbangkan antara makna dan ketidakmampuannya dan akhirnya hal ini menjadi jalan untuk mencapai sebuah penerimaan. Secara umum, ditemukan bahwa harapan dan doa adalah aspek yang spesifik dalam mencapai sebuah penerimaan seorang Ibu.

Tiap-tiap ibu juga memiliki reaksi emosionalnya masing-masing ketika anak mereka divonis *down syndrome*. Emosi mereka menjadi tidak lagi stabil setelah menerima vonis tersebut diantaranya ada yang kaget, tidak percaya, takut, pasrah, menangis, marah pada saat mengetahui bahwa anaknya menderita *down*

syndrome dan malu kepada lingkungan sekitar akan keadaan anaknya, bingung bagaimana menjelaskan keadaan anaknya tersebut. Masalah-masalah yang muncul karena pada dasarnya seorang ibu ingin anaknya normal serta tumbuh dalam keadaan normal dan butuh waktu untuk bisa menerima keadaan dan menyesuaikan keadaan yang ada serta mencari solusi untuk kedepannya.

Penjelasan pertama yang didengar oleh ibu mengenai anak *down syndrome* sangat menentukan adaptasi dan sikap orang tua selanjutnya, Dokter harus menyadari bahwa pada waktu memberi penjelasan yang pertama kali, reaksi orang tua sangat bervariasi, seperti merasa kecewa dan sedih, tidak mau menerima, serta menolak. Kondisi ini disebabkan karena orang tua dengan anak *down syndrome* pada awal mula masih sangat dikuasai oleh emosi-emosi negatif dan masih menciptakan mekanisme pertahanan diri terhadap tekanan yang dirasakan.

Pengetahuan tentang *down syndrome* juga tidak dipahami oleh semua orang, sehingga berdampak pada perilaku penanganan ibu kepada anaknya nanti. Masalah-masalah tersebut membuat individu tidak dapat menghindari tekanan, sehingga mau tidak mau individu ibu harus mencari pemecahan sebagai upaya untuk beradaptasi terhadap masalah atau tekanan yang muncul baik di sadari maupun tidak disadari.

Koping didefinisikan sebagai “usaha kognitif dan perilaku yang sifatnya terus menerus untuk mengatur tuntutan internal dan eksternal (Lazarus, R., & Folkman, S., 1984) dan kembali pada proses yang mana seseorang merasa untuk memahami dan berdamai dengan tuntutan lain dalam hidupnya (Pargament, K. I.,

Koenig, H. G., & Perez, L. M. 2000). Bagaimanapun, peran agama dan spiritualitas dalam sebuah mekanisme coping masih sedikit diteliti. Hanya ada 1% penelitian mengenai coping yang menggunakan terma keyakinan atau kepercayaan dalam mengujinya (Thune-Boyle, I. C., Stygall, J. A., Keshtgar, M. R.; Newman, S. P. 2006).

Caregiver yang berdoa dalam kehidupannya dan aktif dalam kegiatan keagamaan menunjukkan bahwa mereka tidak lebih sedih dalam berduka cita, dengan menggunakan spiritualitas sebagai mekanisme copingnya. Penelitian dalam 20 tahun terakhir juga mencakup kepercayaan, agama, spiritualitas, religiusitas yang berkaitan dengan sehat mental yang positif dari individu yang menderita sakit keras dan mereka yang peduli kepadanya. *Caregiver* yang berinteraksi dengan Tuhan untuk sebuah hubungan spiritual dan memahami sakit *down syndrome*, akan berdampak baik dalam strategi copingnya ketika berhadapan dengan beban *caregiver* (Koronkiewicz, L., 2009).

Spiritual banyak diukur secara *spiritual well being*, yang mana hal ini diidentikkan dengan faktor yang signifikan terhadap kesehatan dan *well being* seseorang. Penelitian dalam kaitannya dengan spiritualitas dan sakit mental, menyatakan bahwa spiritual adalah sumber yang memfasilitasi coping pada saat stres dan mengalami sakit. Spiritualitas berperan penting dalam mereduksi stres bagi mereka yang terkena sakit mental, meningkatkan perasaan *well being* dan sebagai dukungan sosial dalam komunitasnya (Webb. M., Charbonneau A. M., McCann, R. A., Gayle, K. R., 2011).

Studi epidemiologi dalam beberapa dekade ini telah banyak menemukan hubungan positif antara spiritualitas dan religiusitas dengan indikator kesehatan yang lebih baik. Spiritualitas dapat dipahami sebagai sebuah esensi dari seseorang, sebuah pencarian makna dan tujuan hidup sedangkan agama adalah sebuah bagian ekspresi dari spiritualitas yang dipraktikkan melalui beberapa tradisi suci dan melalui warisan budaya, dilakukan dengan dogma dan doktrin (Mesquita, A. C., Chaves, E. C. L., Avelino, C. C. V., Nogueira, D. A., Panzini, R. G., & Carvalho, E. C., 2013).

Keluarga dari anak *down syndrome* mengalami tantangan secara sosial, finansial, perilaku dan memiliki tingkat stres yang lebih tinggi daripada menghadapi perkembangan anak normal. Penelitian akhir-akhir ini juga membuktikan bahwa memiliki anak dengan disabilitas intelektual adalah sebuah stresor bagi keluarga, dan sama indikasinya dengan keluarga yang memiliki anak *down syndrome* dalam mengatasi stresnya. Bagaimanapun masih sedikit penelitian yang menggali mengenai strategi coping orangtua yang memiliki anak dengan *down syndrome* terlebih dari sisi religiusitas atau spiritualitasnya (Musset, J. M., 2012).

Agama dan spiritualitas adalah faktor budaya yang memberikan makna pada nilai-nilai kemanusiaan, perilaku dan struktur. Spiritualitas adalah inti dari manusia yang memberikan kerangka melalui perjuangan kepada nilai-nilai transendental dan pencarian makna dalam kehidupan. Spiritualitas juga membolehkan seseorang untuk menginterpretasi kembali mengenai peristiwa yang

tidak dapat dikontrol sehingga menurunkan tingkat stres dan memiliki kebermaknaan yang lebih.

Spiritualitas banyak didefinisikan dalam berbagai literatur salah satunya adalah “sebuah aspek dalam prinsip kemanusiaan yang bermakna bagaimana seseorang melihat jalan yang ia lalui secara individual dan ekspresi dari harapan dan tujuan, dan keterkaitan antara pengalaman dengan sebuah peristiwa, terhadap diri, kepada orang lain, kepada alam, dan kepada signifikan lain atau Yang Suci”. Spiritualitas adalah bagian dari pengalaman dalam diri manusia yang kompleks dan multidimensi, sebuah sistem kepercayaan dari dalam. Hal ini membantu individu dalam mencari arti dan tujuan hidup, juga membantu untuk memaknai harapan, cinta, kedamaian dalam diri, kenyamanan dan dukungan. Spiritualitas dapat dimaknai sebagai sebuah system kepercayaan yang membawa vitalitas dan makna dalam peristiwa-peristiwa kehidupan. Spiritualitas juga merupakan sebuah kecenderungan atau kecondongan untuk sebuah minat kepada yang lainnya dan arti dalam peristiwa hidup (Mesquita, A. C., dkk., 2013).

Penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas dan agama dapat membantu orang untuk mengontrol tingkat stres dan menghadapi sebuah peristiwa yang tidak terduga dan sulit. Spiritualitas juga mengontrol perasaan berlebih dari perasaan tidak berdaya, mengurangi kecemasan dan simtom depresi. Sebuah peningkatan perasaan bahagia sehingga juga berdampak pada kesehatan mental dan fisik dan *well being* serta kemampuan untuk menghadapi situasi kehidupan dan menikmati hidup walaupun dalam kondisi sulit. Peningkatan kualitas hidup ini baik dari segi

pasien dan *caregiver*nya (Goghary, Z. I., Noohi, E., Peyrovi, H., & Kazemi, M.; 2016)

Banyak penelitian yang menemukan bahwa ada korelasi yang kuat antara spiritualitas dan coping dengan kesulitan-kesulitan yang dihadapi *caregiver*. Agama menjadi metode yang efektif oleh *caregiver* untuk mengurangi distress psikologis (Mesquita, A. C., dkk 2013). Penelitian terakhir membuktikan beberapa kaitan antara stres kehidupan dan sehat mental. Ada hubungan antara *working women's multiple role stress* dan penyakit fisik. Penelitian terakhir juga membuktikan bahwa bahwa *spiritual beliefs* adalah faktor penting bagi banyak individu untuk menghadapi stres karena hal ini berkaitan dengan kaitan *coping skill* dan *psychological well being* seseorang (Pearce, M., Medoff, D., Lawrence, R. E., & Dixon, L., 2016).

Penelitian tentang coping religius telah menemukan hubungan antara coping religius dengan stres. Di mana ditemukan trauma pada populasi tertentu seperti orangtua yang memiliki anak *Autism Spectrum Disorder (ASD)*. Bagaimanapun, penelitian mengenai religius coping dan perkembangan trauma pada orangtua ASD menyatakan bahwa hal ini mirip seperti orang tua yang memiliki anak *down syndrome*. Stres yang muncul diantaranya adalah ketidakharmonisan keluarga, kebergantungan, manajemen dan pelemahan kognitif anak (Lai, W. W., & Oei, T. P. O., 2014).

Meskipun orangtua dengan anak *down syndrome* dan *autisme spectrum disorder* memiliki profil stres yang hampir mirip namun mereka memiliki pengalaman yang berbeda. Contohnya anak dengan *autisms spectrum disorder*

memiliki tantangan sosial dan perilaku yang lebih tinggi daripada anak *down syndrome* (Lai, W. W., & Oei, T. P. O., 2014).

Ketika ditanya mengenai bagaimana seseorang bertahan dengan situasi stres yang dihadapi, banyak orang yang menyebutkan agama sebagai salah satu strategi koping yang paling penting. Bagi beberapa kelompok, khususnya kaum tua, minoritas, dan individual saat menghadapi ancaman berupa krisis, maka agama adalah hal yang paling sering diucapkan daripada mekanisme koping lainnya (Pargament, K. I., dkk 2000). Koping religius banyak dikaitkan dengan berbagai hasil yang menonjol seperti penurunan tingkat depresi menjadi lebih rendah (Koenig, H. G., 1998), status kesehatan mental yang lebih baik, kesehatan fisik yang lebih baik, pertumbuhan spiritual, serta berkurangnya angka kematian (Pargament, K. I. dkk 2000).

Kemampuan untuk mengatasi stres dengan efektif adalah faktor yang signifikan dalam menentukan kesehatan seseorang dan *well being*-nya. Brennan mendefinisikan koping adalah perilaku usaha-usaha untuk mengatasi, mengurangi, mentolerir tuntutan yang disebabkan karena hal yang membuat seseorang stress (David, H., 2004).

Jurnal yang dilakukan oleh Habib, H. A., (2015) disebutkan bahwa distress psikologi yang diterima orang tua dengan anak *down syndrome*, disebutkan bahwa seorang ibu memiliki tingkat stres lebih tinggi dibandingkan dengan seorang ayah. Ada beberapa konsep psikolog yang muncul di antaranya adalah stres, depresi dan kecemasan.

Di sisi lain, karakteristik tiga keluarga yang ditinggali oleh informan berlatar belakang pedesaan. Di mana unsur desa yang berada di atas gunung masih mencolok saat dilakukan observasi. Ketiga keluarga berada di lingkungan yang memiliki tingkat religiusitas tinggi. Selain itu, demografi desa yang masih sulit terjangkau dengan kota sehingga tingkat pendidikan dan pengetahuan kedua keluarga terkait penanganan atau *treatment* anak dengan *down syndrome* tersebut tergolong masih rendah. Hal ini yang menjadikan coping religious-spiritual menjadi salah satu aspek yang dominan dalam menghadapi dan menyelesaikan permasalahan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana coping religious-spiritual pada ibu sebagai *caregiver* utama *down syndrome*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pokok permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui coping religious-spiritual pada ibu sebagai *caregiver* utama *down syndrome*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, dengan adanya penelitian mengenai coping religious-spiritual pada ibu sebagai *caregiver* utama *down syndrome* ini diharapkan

mampu memberikan sumbangsih khazanah keilmuan psikologi UIN Sunan Kalijaga khususnya :

a. Psikologi Sosial

Untuk memberikan sumbangsih keilmuan di ranah sosial, mengenai koping religius-spiritual bagi penolong pasien *down syndrome* yang tinggal di rumah.

b. Psikologi Klinis

Penelitian ini memberikan implikasi bagi psikologi klinis, karena akan diteliti mengenai koping religius-spiritual pada ibu sebagai *caregiver* utama *down syndrome*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi informan yang dikenai penelitian

Penelitian ini mampu memberikan sumbangsih saran yang membangun sehingga penggunaan mekanisme koping pada informan menjadi penting, terlebih koping religius-spiritual.

b. Bagi keluarga dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan dan sumbangsih penanganan sehingga ketahanan psikologis keluarga lebih stabil, selain itu, masyarakat mampu memberikan penanganan yang tepat kepada penderita *down syndrome*.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu penelitian yang bisa lebih berkembang dan mampu menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Dalam beberapa penelitian terakhir terkait koping religius-spiritual, *down syndrome* dan *caregiver* mulai ditemukan. Beberapa di antaranya yang menjadi sumber rujukan dan tolak ukur dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Paiva, B. S., Carvalho, A. L., Lucchetti, G., Barroso, E. M., dan Paiva C. E. (2015) dengan Judul “*Oh Yeah, Im Getting closer to God*” ; *Spirituality and Religiousness of Family Caregivers of Cancer Patients Undergoing Palliative Care*. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2015 dengan mengambil *setting* subjek pasien dan keluarga *caregiver*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menghasilkan hasil temuan bahwa bagaimana koping religius-spiritual pada pasien kanker yang meringankan beban pemeliharaan pada keluarga pasien. Penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan berupa koping religius-spiritual pada ibu yang memiliki anak *down syndrome*. Letak persamaannya yakni penggunaan metode penelitian yang menggunakan metode kualitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Goghary, Z. I., Noohi, E., Peyrovi, H., dan Kazemi, M. (2016) yang meneliti bagaimana peran spiritualitas dalam proses koping *caregiver* pasien *vegetative State* (VS). *Vegetative State* adalah kondisi pasca operasi otak. Studi ini dilaksanakan di Provinsi Kerman dengan melibatkan 11 keluarga dan dua orang perawat. Dengan pisau penelitian kualitatif sehingga bisa digali wawancara mendalam dan memberikan hasil di antaranya: penemuan makna dalam pemeliharaan, memelihara adalah sesuatu

yang bersifat spiritual, agama sebagai pelipur lara yang sangat efektif yang mampu meningkatkan kualitas hidup *caregiver*nya. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa spiritualitas dan agama membantu pada *caregiver* dalam keluarga tersebut untuk menerima dan sangat berpengaruh pada kemampuan *primary caregiver* untuk mengatasi kesukaran dalam merawat pasien dengan *Vegetative State* (VS). Penelitian yang akan dilaksanakan penulis, di mana informan mengasuh anak *down syndrome*. Penelitian ini hanya membedah spiritual coping saja, sedangkan penelitian yang akan dilakukan mendalami baik itu spiritual maupun religius copingnya. Letak persamaannya adalah penggunaan metode kualitatif agar mendapatkan hasil yang mendalam.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Kendall K. (2013) yang membahas mengenai tingkat *well being* yang dimiliki oleh keluarga yang terbebani oleh anggotanya yang menderita *down syndrome* sekaligus *alzheimer*. Penelitian ini berjudul “*An Exploration of the Level of Well Being Among Family Caregivers of Adults Diagnosed with Down Syndrome and Alzheimer Disease*” dengan subjek berjumlah 5 orang. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa *caregiver* keluarga yang didiagnosis *down syndrome* dan *alzheimer* merasa bahwa subjek tersebut merasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki untuk mengasuh anggota keluarga mereka. Namun di sisi lain. Subjek juga merasa menderita terhadap beban tanggung jawab yang harus dipikul dan merasa kepercayaan diri yang menurun ketika dihadapkan dengan lingkungannya. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan rating skala 1-5 sangat setuju sampai sangat

tidak setuju. Perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis yakni variabel yang digunakan dalam penelitian. Penelitian sebelumnya membahas mengenai *level well-being* sedangkan penelitian yang akan dilakukan mendalami coping religius-spiritual. Selain itu, dalam penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif. Letak persamaan dua penelitian baik yang sebelumnya maupun yang akan dilakukan adalah subjeknya, di mana subjek yang akan dikenai penelitian adalah mereka yang merawat *down syndrome*.

4. Penelitian yang dilakukan oleh 237 orang dewasa menguji tingkat spiritualitas terhadap resiliensi coping positif maupun negatif. Penelitian ini dilakukan oleh Glivings, M. W. (2013) dengan judul "*The Effect of Spirituality on the Level of Resiliency and Chosen coping Strategies in Adult Women*". Partisipan dalam penelitian ini dibagi dalam dua kelompok : spiritualitas sedang dan spiritualitas tinggi dan tiap kelompok ditaksir tingkat resiliensi dan copingnya. Penggunaan alat ukurnya adalah dengan *Spiritualitas Scale, The Corner-Davidson Resiliency Scale* dan *the Brief COPE Scale*. Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa tingkat spiritualitas, resiliensi dan strategi coping positif yang menunjukkan bahwa tingkat spiritualitas yang tinggi juga memiliki korelasi positif dengan tingginya tingkat resiliensi. Mereka yang memiliki tingkat spiritualitas yang tinggi juga ditemukan bahwa mereka menggunakan strategi coping positif. Partisipan yang memiliki tingkat spiritualitas yang sedang memiliki tingkat resiliensi yang lebih rendah dan lebih banyak menggunakan strategi coping yang negatif. Penelitian yang akan

yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif. Subjek di penelitian sebelumnya adalah perempuan dewasa saja, sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan pada perempuan dewasa yang mengasuh anak *down syndrome*. Letak persamaannya adalah variabel kualitatif yang digunakan yakni spiritual coping.

5. Penelitian yang dilakukan secara kuantitatif oleh Buechler, J. (2004) dengan menguji a) identifikasi bagaimana individu dengan *Chronic Low Back Pain (CLBP)* memanfaatkan religius dan spiritual coping b) untuk menguji hubungan antara spiritual dan religius coping positif dan negatif dan distress psikologi pada individu dengan CLBP. 71 partisipan terlibat dalam penelitian ini dengan menggunakan alat ukur RCOPE (*The Brief Religious and Spiritual Coping Scale*) *McGill Pain Questionnaire* dan *Brief Symptom Inventory*. Korelasi pada penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang signifikan ($p < 0,01$) antara coping spiritual religius positif dan coping religius-spiritual negatif dan coping spiritual. Serta, hubungan yang signifikan antara negatif dan positif coping religius dengan pengalaman peningkatan perasaan rasa sakit. Distres psikologi juga menunjukkan hubungan yang signifikan ($p < 0,01$) dengan pengalaman rasa sakit. Hampir sama dengan penelitian yang akan dilakukan di mana variabel kualitatif yang digunakan adalah coping religius-spiritual hanya saja pada penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif dan meneliti *Chronic Low Back Pain (CLBP)*, bukan *caregiver down syndrome*.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Pearce, M., Medoff D., Lawrence, R. E., dan Dixon, L. (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “*Religious Coping Among Adults Caring for Family Members with Serious Mental Illness*” menyebutkan bahwa coping religius berkorelasi dengan beban pemeliharaan. Coping religius memainkan peran yang penting bagi banyak *caregiver* untuk memelihara mereka yang mengalami penyakit mental. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 436 orang dengan model penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini juga disebutkan bahwa mereka yang menggunakan coping religius yang tinggi adalah mereka yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai kesehatan mental. Letak perbedaan penelitian yang dilakukan adalah metode yang digunakan, di mana metode yang digunakan dalam penelitian tersebut kuantitatif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan kualitatif. Selain itu, pengambilan subjek dalam penelitian sebelumnya adalah *caregiver* yang merawat orang dengan sakit mental serius, berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan yang memfokuskan pada *caregiver down syndrome* saja. Variabel kualitatif yang digunakan hampir sama yang coping religius.
7. Penelitian yang dilakukan oleh Frank, G. (2014) di California yang melibatkan 715 orang dewasa dengan judul . “*Religious Coping and Perceived Stres In Emerging Adults*” ini menguji beberapa korelasi. Di antaranya adalah untuk menguji fungsi coping religius-spiritual oleh orang dewasa; mengukur hubungan antara bentuk positif dan negatif dari coping religius dengan stres tertentu dan mengidentifikasi coping religius spiritual

yang spesifik yang digunakan oleh orang dewasa ketika menghadapi tekanan hidup. Penelitian ini membuktikan bahwa mayoritas responden mencari bentuk cinta dari Tuhan, meminta maaf atas segala dosa dan mencari arti atau makna dari apa yang terjadi ketika menghadapi tekanan. Hubungan positif yang signifikan menunjukkan bahwa koping religius negatif dengan pandangan seseorang terhadap stres yang dialaminya. Penelitian tersebut menggunakan metode kuantitatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan di bagian peninjauan yang akan baik itu penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian tersebut yakni koping religius.

8. Penelitian yang dilakukan oleh Cahyani, R. A. (2015) dengan judul Penerimaan diri Ibu dengan Anak Berkebutuhan Khusus di Mojokerto, di mana penelitian ini melibatkan 3 ibu yang memiliki anak kebutuhan khusus dengan kriteria ibu kandung. Penelitian ini bertujuan melihat gambaran, proses dan faktor dari penerimaan diri ibu dengan anak berkebutuhan khusus dengan menggunakan pendekatan kualitatif yakni fenomenologis. Pengambilan sampel dilakukan dengan bola salju dengan teknik pengumpulan data berupa skala terbuka, wawancara dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, disebutkan bahwa proses menuju penerimaan yang dialami ibu dengan anak berkebutuhan khusus yaitu kaget (*shock*), menyangkal (*denial*) perasaan duka (*grief*) perasaan bersalah (*guilt*) perasaan marah (*anger*) tawar menawar (*bargaining*) adaptasi dan reorganisasi dan menerima dan memahami. Gambaran penerimaan diri

yang dicapai adalah dengan membuka diri, percaya pada kemampuan diri, berpendirian teguh dan diorientasikan dalam bentuk kegiatan yang bersifat lebih dekat dengan Tuhan, menyadari kesehatan dan keterbatasan psikologis. Sikap keagamaan penerimaan diri yakni ikhlas, ikhtiar, sabar syukur dan tawakkal. Hampir sama penelitian dengan penelitian yang akan dilakukan yakni memahami ibu yang memiliki anak disabilitas tertentu, hanya saja dalam penelitian yang akan dilakukan lebih berfokus pada ibu yang memiliki anak *down syndrome*. Metode yang digunakan yakni kualitatif, hanya saja di penelitian yang akan dilakukan menggunakan studi kasus. Penelitian sebelumnya membahas mengenai penerimaan seorang ibu sedang penelitian yang akan dilakukan membahas mengenai koping yang dilakukan seorang ibu.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Pillay, D., Girdler, S., Collins, M., Leonard, H. (2012) dengan judul "*It's not What You were Expecting, but It's Still a Beautiful Journey : The Experience of Mothers of Children with Down Syndrome*" dan kawan kawannya yang bersifat kualitatif yang menggali pengalaman orangtua khususnya ibu dari anak *down syndrome*. Penelitian ini dikhususkan bagi ibu yang memiliki anak *down syndrome* berusia 7-12 tahun di bagian barat Australia. Mereka menemukan bahwa tingkat stres yang dialami para ibu meliputi penerimaan, perkembangan perilaku anak, kemampuan anak, kondisi kesehatan dan tingkat finansial. Secara umum, spiritualitas digambarkan sebagai sumber yang lebih dinamis dan lebih kuat daripada agama dalam proses koping dengan stresor yang ada. Temuan yang

didapat adalah ibu dengan *down syndrome* memiliki gambaran pengalaman yang bervariasi, emosi dan pertumbuhan pribadinya, Spiritual dan agama sangat berguna dalam mendukung ibu khususnya saat menghadapi *stressor* yang ada dan pengalaman yang dihadapi dengan anak *down syndrome*. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yakni berfokus pada ibu yang merawat anak *down syndrome*. Hanya saja dalam penelitian tersebut menggali mengenai pengalaman seorang ibu secara umum. Penelitian yang akan dilakukan lebih fokus koping religius-spiritual saja.

10. Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, M. I. (2014) dengan judul skripsi yang dipublikasikan yakni “Perilaku Koping pada Ibu yang Memiliki Anak *Down Syndrome*”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode wawancara sebagai metode utama dan observasi serta dokumentasi sebagai metode pelengkap. Dari penelitian yang telah dilakukan ini, didapatkan fakta mengenai perilaku koping yang digunakan si ibu ketika awal mengetahui anaknya *down syndrome* berbeda-beda, dan perilaku tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi informan masing-masing. Faktor tersebut diantaranya dukungan sosial baik dari keluarga, suami, anak, teman, maupun lingkungan yang mendukung. Namun, dukungan sosial ini tidak hanya dapat menyebabkan individu mengambil koping yang adaptif, tetapi juga koping yang maladaptif. Tetapi informan yang mengambil koping maladaptif-pun bisa berubah menjadi adaptif apabila ada dukungan sosial

yang baik dari lingkungan sekitar. Selain itu adanya keinginan atau harapan untuk mengoptimalkan potensi anak dapat mendorong semangat dan memotivasi informan untuk melakukan koping yang positif. Berdasarkan *review* penelitian di atas diketahui bahwa penelitian yang akan dilakukan memiliki fokus kajian koping religius-spiritual bukan koping secara umum. Selain itu letak persamaannya yakni pada subjek dan metode yang digunakan.

Penelitian-penelitian tersebut merupakan beberapa contoh penelitian yang membahas mengenai *caregiver* dan koping religius-spiritual pada keluarga yang menderita ataupun mengasuh disabilitas tertentu. Berdasarkan hasil *review* dari beberapa penelitian sebelumnya terdapat beberapa perbedaan yang mendasar terkait dengan topik penelitian, lokasi dan subjek. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan berjudul “Koping Religius-Spiritual pada Ibu sebagai *Caregiver* Utama *Down Syndrome*”. Berdasarkan hasil telaah terhadap penelitian sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan dapat dinyatakan asli.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini menitikberatkan pada coping religius-spiritual. Faktor yang mempengaruhi coping religius-spiritual pada ketiga informan berasal dari faktor internal dan eksternal. Di informan pertama faktor yang mempengaruhi coping religius-spiritual adalah karakteristik sikap yang terbuka, sikap pasrah, sikap menerima, dorongan dari masyarakat untuk mengikuti pengajian, lingkungan sekolah yang saling peduli satu sama lain. Hampir sama di informan kedua, faktor yang mempengaruhi adalah pribadi yang terbuka, dan memiliki efikasi diri, penyuluhan dari dinas, lingkungan masyarakat yang agamis, mendukung dan aman, kondisi ekonomi membaik, pola asuh orangtua yang mengajarkan agama dan perjuangan. Faktor yang mempengaruhi coping religius-spiritual pada informan ketiga adalah karakteristik kepribadian yang terbuka dan pasrah, lingkungan suportif dan religius, dan pendidikan yang diberikan oleh orangtuanya.

Secara umum, faktor yang mempengaruhi coping religius-spiritual pada ketiga informan berasal dari faktor internal (terbuka, pasrah, menerima, efikasi diri dan penghayatan agama) dan eksternal (dukungan sosial di lingkungan masyarakat). Implementasi coping religius spiritual yakni ritual agama islam (solat, puasa, berdoa) dan hubungan sosial.

Ketiga informan memiliki perubahan yang dirasakan berupa pandangan bahwa rizki yang dilancarkan, memperoleh kenyamanan dekat dengan Tuhan, transformasi perasaan bahagia serta kuat dan lebih menyerahkan kontrol kepada Tuhan.

B. Saran

1. Informan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, bahwa mekanisme *coping* yang dilakukan oleh ketiga informan yakni *koping religius-spiritual* membantu ketiga informan dalam menghadapi situasi krisis yang menekan hidupnya. Dinamika mengasuh anak dengan *down syndrome* menjadi sebuah tantangan yang kemudian dipandang sebagai sebuah kesempatan untuk mencari pahala dan amal di dunia sebanyak-banyaknya. Bagi informan, diharapkan agar tidak hanya menggunakan strategi-strategi *koping religius-spiritual* saja, akan tetapi juga mekanisme coping yang lain seperti *problem focused coping* dan *emotion focused coping*. Karena hal ini terbukti membantu informan kedua untuk lebih berpikir positif lagi dan menurunkan derajat *denial* yang dialaminya.

2. Keluarga dan Masyarakat

Sebaiknya bagi keluarga agar terus memberikan dukungan dan apresiasi positif kepada salah satu anggota keluarga yang terkena *down syndrome*. Dengan sikap positif yang ditampilkan, diharapkan bisa memberikan resonansi kepada anggota keluarga yang lain agar lebih

menyayangi dan mengasihi anggota keluarga yang *down syndrome*. Hendaknya juga kepada masyarakat sekitar agar mengurangi bahkan stigma negatif kepada anak yang *down syndrome* dan memberikan kesempatan kepadanya untuk berkembang dan bersosialisasi dengan baik di lingkungan masyarakat.

3. Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan mampu melakukan penggalian data yang lebih mendalam sehingga dinamika yang dimunculkan akan lebih kompleks. Selain itu, dapat juga menggali dari sisi subjek, di mana penelitian yang akan dilakukan adalah seorang ayah yang mengasuh *down syndrome*. Di sisi lain penelitian mengenai coping religius-spiritual pada pengasuh *down syndrome* dapat dilakukan dengan mempertimbangkan faktor budaya dan agama selain islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Amira. (2004). Self disclosure orang tua yang mempunyai anak down syndrome. Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Baldacchino, D. (2002). Spiritual coping of maltese patients with first acute myocardial infarction : A longitudinal study. *Thesis of Doctor of Philosophy University of Hull*.
- Boyle, I. C. T.; Stygall, J. A.; Keshtgar, M. R.; dan Newman, S. P. (2006). Do religious/spiritual coping strategies affect illness adjusment in patients with cancer? A systematic review of the literature. *Social Science & Medicine*. Vol. 63,151-164.
- Buechler, J. (2004). Religious and spiritual coping patterns among individuals with chronic low back pain. *Disertasi* Fakultas Psikologi. The Adler School of Professional Psychology.
- Burke, L. A.; dan Neimeyer, R. A.: Spiritual distress in bereavement : evolution of a research program. *Religions*. Vol. 5, 1087-1115.
- Burke, M. T.; Chauvin, J. C.; dan Miranti, J. G. (2005). *Religious and spiritual issues in counseling*. New York : Brunner-Routledge.
- Byrne, E. A.; Cunningham, C. C.; dan Sloper, P. (2002). *Families and their children with down's syndrome*. London and New York Routledge.
- Cahyani, R.A (2015). Penerimaan diri ibu dengan anak berkebutuhan khusus di mojokerto. *Skripsi* Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Chan, C. S. & Rhodes, J. E. (2013). Religious coping, posttraumatic stress, psychological distress, and posttraumatic growth among female survivors four years after hutticane Katrina. *Journal of Traumatic Stress*. Vol 26, 257-265
- Cohen, L.e; & Park, C. (1992). *Personal coping: theory, research, and aplication*. greenwood publishing group: Amerika Serikat.
- Cornah, D.. (2006). *The impact of spirituality on mental health*. London :Mental health foundation.

- Creswell, J. (2013). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif dan mixed*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Cummings, J. P.; dan Pargamant, K. (2010). Medicine for the spirit : religious coping in individuals with medical conditions. *Religions*. Vol. 1, 28-53.
- Cunningham, C. (2006). *Down syndrome an intervention for parents and careres*. Great Britain: Great Russel Street, London.
- David, H. (2004). Parents of children with mental retardation : coping mechanism and support needs. *Disertasi* Deprtement of Counseling and Personnel Services. Doctor of Philosophy. Univeristy of Maryland.
- DiBartolo, M. (2000). Instrument, challenges, and nursing implications for individual with alzheimer's disease and their caregivers. Dalam Jurnal Gerontological Nursing. Vol 26 (6) Hal. 46
- De Vries.; dan Preston, M. (1998). Spirituality of caregiver wives of dementia patients. *Thesis*. Master of Science in Nursing. Grand Valley State University.
- Derrick, K.; Mc Donald, M.; dam James, S. (2006). *handbook of multicultural perspective on stress and coping*. Springer Science: United States of America
- Fox, R. B. (2001). Religious identity, religious practices, and spiritual coping in adults undergoing treatment for cancer. *Disertasi Departement Psychology Faculty of the Graduate School of the University in Kansas*.
- Fox, R. (2007). Stress management and teh stress-proof vest. *Law and Order*. Vol 55. 352-356.
- Frank, G. (2014). Religious coping and perceived stress ini emerging adults. *Dalam Disertasi Graduate School of Education and Psychology*. Pepperdine University
- Gall, T. L.; Charbonneau, C.; Clarke, N. H.; Grant, K.; Joseph, A.; dan Shouldice, L. (2005). Understanding the nature and role of spirituality in relation o coping and health : a conceptual framework. *Canadian Psychology*. Vol. 46, 88-104.
- Gall, T. L.; dan Younger, M. G. (2006). Religius and spiritual coping. *Paper Handboo of Psychology, Religion, and Spirituality*. Vol. 1, 1-13.

- Gea, A. A. (2011). Enculturation pengaruh lingkungan sosial terhadap pembentukan perilaku budaya individu. *Jurnal Humaniora*. Vol 2, 139-150.
- Gitasari, N., dan Savira, S. I. (2015). Pengalaman family caregiver orang dengan skizofrenia. *Jurnal Character*. Vol. 03 Nomer 2. 2015.
- Glivings, M. W. (2013). The effect of spirituality on the level of resiliency and chosen coping strategies in adult women. *Disertasi Doctor of Psychology in Clinical Psychology*. California School of Professional Psychology. Allian International University: Sacramento
- Goghary, Z. I.; Noohi, E.; Peyrovi, H.; dan Kazemi, M.; (2016). Exploring the role of spirituality in coping process of family caregiver s of patients in vegetative state. *Jurnal British Jaournal of Medicine & Medical Research*. Vol. 12 No. 2 Hal 1-11
- Habib, H. A. (2015). Psychological distress of parents of children with down syndrome. *Jurnal Pakistan Association Anthopolgy*. Vol 27 No. 4
- Hadjam. M. N. R.; dan Nasiruddin, A. (2003). Peranan kesulitan ekonomi, kepuasan kerja dan religiusitas terhadap kesejahteraan psikologis. *Jurnal Psikologi*. Vol. 2, 72-80.
- Hall, T. A. (1997). Function of religious and nonreligious coping. *Dissertation The University of Tusla*.
- Hayes, S. C.; Pistorello, J.; dan Levin, M. E. (2012). Acceptance and commitment therapy as a unified model of behavior change. *Jurnal The Counseling Psychologist*. Vol. 40, 976-1002.
- Heintzman, P. (2008). Leisure-spiritual coping: a model for therapeutic recreation and leisre services. *ProQuest Educaion Journals*. Vol. 42, 56-73.
- Hendriani, W.; Handariyati, R.; dan Sakti, T. M. (2006). Penerimaan keluarga terhadap individu yang mengalami keterbalakangan mental. *Jurnal Insan*. Vol. 8, 100-112.
- Herbert, R.; Zdainuk, B.; Schulz, R.; dan Schier, M. (2009). Positive and negatve religious coping and well-being in women with breast cancer. *Journal of Palliative Medicine*. Vo. 12, 537-545.
- Huguelet, P.; dan Koenig, H. G. (2009). *Religion and spirituality in psychiatry*. New York : Cambridge University Press.

- Ivancovich, D. A. (2004). The role of existencial coping and spiritual in anticipatory grief. *Thesis Faculty of Graduate Studies Trinity Western University*.
- Jalaluddin, R. (2012). *Psikologi agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persda
- Johansen, T. (2010). *Religion and sppirituality in psychotherapy*. New York : Springer Publishing Company.
- Kathleen, N. (2010). Down syndrome and aging : a leadership and social justice landscape. *Journal of Cultural Diversity*. Vol. 17 Hal 34-39
- Kazuki, Y.; Schulz, T. C.; Shinohara, T.; Kadota, M.; Nishigaki, R.; Inoue, T; Kimura, M.; Kai, Y.; Abe, S.; Shirayoshi, Y.; dan Oshimura, M. (2003). A new mouse model for down syndrome. *Journal Neural Transm*. Vol. 1, 1-20.
- Kendall, K. (2013). An exploration of the level of well being among family caregivers of adults diagnosed with down syndrome and alzheimer disease. *Tesis Master Social Works*. Southern Connecticut State University New Haven: Connecticut.
- Koenig, H. G. (1998). *Is religion good for your health? The effects of religion onphysical and mental health*. Binghamton, NY: The Haworth PastoralPress.
- Koenig, H. G. (2001). Religion and medicine II: Religion, mental health, and relatedbehaviors. *International Journal of Psychiatry in Medicine*,31,97-109.
- Koenig, H. (1998). *Handbook of Religion and Mental Health*. Academic Press: California
- Koronkiewicz, L. (2009). Does spirituality affect the level of caregiver burden in alzheimer caregiver s? *Disertasi Harold Abel School of Psychology*. Capella University
- Krohne, H. W. (2002) Stress and coping theories. *Journal online*. Universait Mainz Germany.
- Lai, W. W.; dan Oei, T. P. O. (2014). Coping in parents and caregivers of children with autism spectrum disorder (ASD) : a review. *Journal Dev. Disord*. Vol 1 207-224
- Lazarus, R.; & Folkman, S. (1984). *Stress, appraisal, and coping*. New York:Springer Publishing.

- Lazarus, R. S. (1999). *Psychological stress and appraisal. stress and emotion: a new synthesis* New York: Springer Publishing.
- Lestari, F. A.; dan Mariyati, L. I. (2015). Resiliensi Ibu yang memiliki anak down syndrome di sidoarjo. *Psikologia*. Vol. 3, 141-155.
- Mesquita, A. C.; Chaves, E. C. L.; Avelino, C. C. V.; Nogueira, D. A.; Panzini, R. G.; dan Carvalho, E. C. (2013). The use of religious/ spiritual coping among patients with cancer underoin chemotherapy. *Rev. Latino*. Vol. 21, 539-545.
- Moleong, L. J. (2002). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung. PT. Remaja Rosda Karya
- Morales, G. E.; dan Lopez, E. O. (2013). *Down Syndrome, Beyond the Intellectual Disability*. New York : Nova Science Publisher.
- Musset, J. M. (2012). Spiritual appraisals, spiritual struggles, and growth in parents of children with down syndrome : a double abcx hierarchical regression analysis. *Disertasi* Faculty of Graduate School of St Mary's University.
- Nainggolan, N. J.; & Hidajat, L. L.; (2013). Profil keribadian dan psychological well being caregiver skizofrenia. *Jurnal Soul*. Vol. 6 No. 1 Hal. 21-33
- Nelson, J. (2009). *Psychology, religion, spirituality*. Departement of Psychology:Valparaiso University.
- Overvold, J.A.; Koenig, H. G.; Flanelly, K. J.; dan Weaver, A. J.; (2005). A study of religion, ministry, and meaning ini caregiving among health professiohnals in an institutional setting in New York city. *The Journal of Pastoral Care & Counseling*. Vol. 58, 225-234.
- Paiva, B. S.; Carvalho, A. L.; Lucchetti, G.; Barroso, E. M.; dan Paiva C. E. (2015). "Oh yeah, im getting closer to god" ; spirituality and religiousness of family caregiver s of cancer patintes undergoing palliative care. *Dalam Jurnal Springer*. Vol. 23 Hal. 283-289
- Pargament, K. I.; Koenig, H. G.; & Perez, L. M. (2000). The many methods of religious coping: development and initial validation of the rcope. *Jurnal "Journal of Clinical Psychology"*. Vol. 56 (4) 519-543
- Pargament, K.; Feuille, M. & Burdzy, D. (2011). The brief rcope: current psychometric status of a short measure of religious coping. *Religions*. Vol. 2, 51-76

- Pearce, M.; Medoff, D.; Lawrence, R. E.; dan Dixon, L. (2016). Religious coping among adults caring for family members with serious mental illness. *Jurnal Community Mental Health*. Vol 52 Hal. 194-202
- Pillay, D.; Girdler, S.; Collins, M.; Leonard, H. (2012). Its not what you were expecting, but it's still a beautiful journey : the experience of mothers of children with down syndrome. *Jurnal Disability and Rehabilitation*. Vol 34. 1501-1510.
- Pratiwi, M. I. (2014). Perilaku coping pada ibu yang memiliki anak down syndrome. *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Preager.; Carpenter, B. N. (1992). *Personal coping theory, research and application*. London: Greenwood Publishing Group.
- Radzi, H. M.; Ramly, L. Z.; Ghazali, F.; Sipon, S.; dan Othman, K. (2014). Religious and spiritual coping used by student in dealing with stress and anxiety. *International Journal of Asian Science*, Vol. 4, 314-319.
- Rakhmawati, I. (2015). Peran keluarga dalam pengasuhan anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. Vol. 6, 1-18.
- Rondal, J.; & Alberto, Q. (2007). *Therapist and rehabilitation in down syndrome*. John Wiley & Sons: WestSussex England
- Saad, M.; & de Medeiros, R. (2012). Spiritual-religious coping-health services empowering patients' resources. *Jurnal Intech*. Hal 127-144
- Saffari, M.; Koenig, H. G.; Ghanizadeh, G.; Pakpour, A .H.; dan Baldacchino, D. R. (2013). Psychometric properties of the Persian spiritual coping strategies scale in hemodialysis patients. *Jurnal Religion Health*. Vol. 52, 1-13
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan anak*. Jilid 1 Edisi kesebelas. Jakarta: PT. Erlangga
- Smith, J. (2009). *Psikologi kualitatif*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta
- Subandi. (2011). Sabar: sebuah konsep psikologi. *Jurnal Psikologi*. Vol. 38. No. 2 215-227
- Suri, D. P.; dan Daulay, W. (2012). Mekanisme koping pada orang tua yang memiliki anak down syndrome di SDLB Negeri 107708 lubuk pakam kabupaten deli serdang. Fakultas Keperawatan. Universitas Sumatera Utara.

- Suryabrata, S. (2011). *Psikologi kepribadian*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Thune-Boyle, I. C.; Stygall, J. A.; Keshtgar, M. R.; Newman, S. P. (2006). Do religious/spiritual coping strategies affect illness adjustment in patients with cancer? a systematic review of the literature. *Jurnal Social Science & Medicine*. Vol 63 hal. 151-164.
- Webb. M.; Charbonneau A. M.; McCann, R. A.; Gayle, K. R.; (2011). Struggling and enduring with god, religious support and recovery from severe mental illness. *Jurnal Clinical Psychology*. Vol. 67 (12) 1161-1176
- Wong, P. T. P.; dan Wong, L. C. J. (2006). *Handbook of Multicultural perspective on stress and coping*. Canada : Springer Science and Business Media.
- Zwingmann, C.; Wirtz, M.; Muller, C.; Korber, J.; dan Murken, S. (2006). Positive and negative religious coping in German breast cancer patients. *Journal of Behavioral Medicine*. Vol. 29, 533-547.

DAFTAR PUSTAKA WEBSITE

<http://childrengrowup.wordpress.com/2012/02/06/deteksi-dinipencegahan-dan-penatalaksanaan-sindrom-down/>).



PEDOMAN WAWANCARA PADA *KEY INFORMAN*

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Tanggal Wawancara :
Waktu :
Lokasi Wawancara :
Alamat :
Tujuan Wawancara :
Wawancara Ke- :
Kode Wawancara :

Guide Untuk *Key Informan* Berdasarkan Identitas Atau Latar Belakang *Key Informan*

No	Latar Belakang <i>Key Informan</i>	Pertanyaan
1	Identitas <i>Key Informan</i>	Siapa nama anda? Bagaimana Ayah dan Ibu mendidik Anda? Bisa diceritakan secara singkat masa kecil anda hingga saat ini?
2	Usia <i>Key Informan</i>	Sudah berapa usia anda saat ini?
3	Riwayat Pendidikan	Dahulu ketika muda, sekolah sampai mana ?
4	Keluhan Fisik <i>Key Informan</i>	Bagaimana kondisi fisik anda saat ini? Apa saja keluhan yang dirasakan?
5	Latar Belakang Keluarga <i>Key Informan</i>	Lahir dari berapa bersaudara? Berapa pendapatan keluarga?

Guide Wawancara Untuk *Key Informan* Berdasarkan Aspek-Aspek Koping Religius-Spiritual

No	Aspek Koping Religius-Spiritual	Pertanyaan
1	Aspek Kognitif	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pandangan anda terhadap putra Anda yang diberikan keistimewaan Down Syndrome? - Bagaimana Anda memandang setiap masalah yang menimpa anda? - Apa yang anda pikirkan saat mengetahui bahwa Anak Anda Down Syndrome? - Apa yang anda rasakan saat itu? - Apa yang anda rasakan saat mengasuh? - Apa yang anda pikirkan saat ini ? - Apa sumber kekuatan yang paling besar yang anda rasakan sekarang?
2	Aspek Eksperiensial	<ul style="list-style-type: none"> - Apa saja pengalaman yang anda dapat saat mendidik anak down syndrome? - Kesulitan apa yang ditemui? - Bagaimana anda mengelola diri anda saat menghadapi tekanan? - Apa harapan anda saat ini dan ke depannya?
3	Aspek Perilaku	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang anda lakukan saat mengetahui bahwa anak anda down syndrome? - Kepercayaan anda yang tinggi terhadap takdir Tuhan, apakah hal tersebut membuat Anda mampu menjalani semua ini? - Apa yang anda lakukan saat anda merasa sedih atau tertekan?

Guide Wawancara Untuk *Key Informan* Berdasarkan Tujuan Koping Religius-Spiritual

No	Tujuan Koping Religius-Spiritual	Pertanyaan
1	Penemuan makna	<ul style="list-style-type: none"> - Apa makna yang dapat anda dapatkan dengan mengetahui bahwa anak anda down syndrome? - Apa makna yang terasa dari ibadah sehari-hari yang anda lakukan?
2	Meningkatkan kontrol	<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimanakah anda menghadapi semua kesulitan-kesulitan ini? - Apakah anda merasa mendapatkan perlindungan, kenyamanan dengan menyerahkan dan pasrah kepada Allah? - Apakah anda merasa stress saat anda menghadapi kesulitan? Bagaimana perbedaannya saat anda menyerahkannya pada Tuhan?
3	Memperoleh kenyamanan dan kedekatan dengan Tuhan	<ul style="list-style-type: none"> - Apa anda merasa tenang dengan memasrahkan permasalahan anda kepada Allah? - Apakah anda bisa berbagi dengan biasa kepada orang-orang terhadap apa yang anda alami?
4	Memperoleh kedekatan dengan yang lain?	<ul style="list-style-type: none"> - Apa yang ada dapatkan dari orang-orang di sekitar anda sebelum anda menerima kenyataan dan setelah anda menerima kenyataan ini?
5	Meningkatkan transformasi kehidupan	<ul style="list-style-type: none"> - Apakah anda sudah berdamai dengan banyak menyatakan sikap positif kepadanya? - Apakah anda merasa lebih bahagia atau tenang saat anda mendekat kepada Allah SWT?

Guide Wawancara Untuk *Key Informan* Berdasarkan Bentuk-Bentuk Koping Religius-Spiritual

No	Bentuk Koping Religius-Spiritual	Pertanyaan
1	Bentuk	<ul style="list-style-type: none">- Apakah anda merasa bahwa Tuhan adalah Dzat Yang utama yang akan bertanggung jawab terhadap masalah yang menimpa anda?- Anda lebih memilih untuk berusaha dengan keras atau anda menunggu saja apa yang terjadi ke depannya?- Seberapa sering anda berdoa untuk anak anda?- Apa anda percaya bahwa Tuhan memberikan kemamuan kepada Anda untuk mengatasi masalah Anda?

PEDOMAN WAWANCARA PADA *SIGNIFICANT OTHER*

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Tanggal Wawancara :
Waktu :
Lokasi Wawancara :
Alamat :
Tujuan Wawancara :
Wawancara Ke- :
Kode Wawancara :

Guide Untuk *Sgnificant Other* Berdasarkan Identitas Atau Latar Belakang *Sgnificant Other*

No	Latar Belakang <i>Sgnificant Other</i>	Pertanyaan
1	Identitas <i>Significant Other</i>	Bisakah anda memperkenalkan diri? Bagaimana Hubungan anda dengan informan? Sejauh mana anda mengetahui kepribadian informan? Berapa lama anda mengenal informan?

Guide Wawancara Untuk *Significant Other* Berdasarkan Aspek-Aspek Koping Religius-Spiritual

No	Aspek Koping Religius-Spiritual	Pertanyaan
2	Aspek Kognitif	<ul style="list-style-type: none">- Menurut Anda, bagaimana sikap informan kepada anda?- Menurut Anda, bagaimana sikap informan kepada anaknya?

		<ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana informan menghadapi konflik yang terjadi? - Apakah ada perubahan sikap dari sejak sebelum memiliki anak Down Syndrome dan telah memiliki anak Down Syndrome? - Apa yang anda rasakan dengan mengetahui beban informan yang memiliki putra Down Syndrome? - Bagaimana tanggapan tetangga dan keluarga sekitar mengenai sikap informan? - Apakah informan sering mengungkapkan perasaannya kepada anda? - Apakah informan sering pergi ke masjid atau mengikuti pengajian? -
--	--	--

Guide Wawancara Untuk *Significant Other* Berdasarkan Tujuan Koping Religius-Spiritual

No	Tujuan Koping Religius-Spiritual	Pertanyaan
1	Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> - Menurut Anda, apakah nampak perubahan perilaku informan? - Apakah anda merasa kasihan kepada informan? - Apakah informan menyatakan harapan ke depan? - Apakah informan sering mengeluh? - Apakah informan pernah mengatakan rasa syukur, atau terima kasih kepada Tuhan dengan apa yang diterimanya? - Apakah informan pernah bercerita bahwa dirinya lebih merasa nyaman dengan berdoa dan ritual keagamaan yang dijalannya?

PEDOMAN OBSERVASI TERHADAP *KEY INFORMAN*

Nama :
 Usia :
 Jenis Kelamin :
 Tanggal Observasi :
 Waktu :
 Lokasi Observasi :
 Observasi Ke- :
 Kode Observasi :

No.	Kategori	Hal- Hal yang Diobservasi
1.	Aspek Fisik	a. Kondisi Fisik b. Sikap Informan Saat Wawancara c. Bahasa Tubuh yang Tampak d. Ekspresi wajah e. Sikap duduk f. Intonasi suara g. Posisi duduk h. Gerakan anggota tubuh i. Cara menjawab pertanyaan j. Rasa humor k.*
2.	Aspek Psikologis	a. Emosi Informan saat Wawancara b.*
3.	Lingkungan Informan	a. Lingkungan Wawancara b. Lingkungan Informan c. Interaksi informan dengan keluarga

		d. Suasana di sekitar rumah informan e. Suasana saat wawancara f. Kondisi ruangan saat wawancara g.*
4	Kegiatan Informan	a. Interaksi dengan lingkungan b. Suasana masyarakat sekitar c. Kondisi selama kegiatan d.*

Keterangan :

**Diisi sesuai dengan keadaan lingkungan*

VERBATIM WAWANCARA

Informan : I (Purwati)
 Tanggal wawancara : 31 Juli 2017
 Waktu wawancara : Sore Hari
 Jam : 16.30-17.35 WIB
 Lokasi wawancara : Rumah Subjek
 Wawancara ke- : 1 (satu)
 Tujuan : Observasi dan Wawancara Terkait Koping
 Religius-Spiritual pada Ibu sebagai
Caregiver Utama *Down Syndrome*
 Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Kode I1:W1 (Informan Pertama-Wawancara Pertama)

No	Verbatim	Keterangan
1	Biasa mbak kulo ki nek nduwe kenalan ki	Jumlah putra informan Anak pertama sakit tangan
2	ngene ki malah seneng tambah sedulur.	
3	Padahal wong reg-regan. <u>Larene kulo</u>	
4	<u>kalih kan gek sing setunggal teng mriki.</u>	Dugaan karena imunisasi
5	<u>Nek sing setunggal nang omah. Nek sing</u>	
6	<u>gedhe mati separo tangane. Riye ki</u>	
7	lemu to,, gek latian mlaku tibo mak bruk.	Keterbukaan dan kesediaan, suka bergaul, suka untuk bertemu dengan orang baru
8	<u>Po karena imunisasi po opo yo ra ngerti</u>	
9	iki. Wong yo ra ngerti e...	
10	Kulo niki Fina saking Magelang badhe	
11	nyuwun tulung kalih ibu,, menawi ibu	
12	kerso ditanglet tangleti damel skripsi.	
13	<u>Malah nduwe sedulur nek ngono ki, nek</u>	
14	<u>aku sante wae sing penting ra nggawe</u>	
15	<u>masalah karo wong ki. Kulo ki mboten</u>	
16	<u>tau nesu. Nopo. Wong namun anak</u>	
17	<u>nggeh titipan. Kulo nggeh sak bisane.</u>	
18	<u>nggeh niki kan anak kulo dhewe. Ono</u>	
19	<u>sing isin ngoten lho. Nek aku kan malah</u>	
20	<u>seneng kan wong ono wong akeh. Koyo</u>	
21	mbokku dhewe kan nduwe tamu sing	
22	seko gerejo, sok nginep malah seneng	
23	nduwe sedulur akeh. Padahal wong adoh-	
24	doh, Ambon, Riau, Manado, nek kulo	

25	kan cedhak dhewe.	
26	Monggo mbak nangoon aku mbak.	
27	Nek Ibu ngertos Dwi Down Sindrom	
28	pripun?	
29	<u>Koyo kekurangan gizi ngono lho mbak.</u>	Sejarah singkat dalam masa kandungan
30	<u>Aku mbiyen pas metenge maemem gur</u>	
31	<u>mi. Obate ratau tak ombe. Kulo ki nek</u>	
32	<u>angger ngombe obat sing ra kuat</u>	
33	<u>jantungku. Rasane panas banget. Maem</u>	
34	<u>yo ming gur opo. Le ngarani doktere opo</u>	Riwayat kekurangan gizi
35	<u>yo autis po opo yo.. mbiyen kurang gizi</u>	
36	<u>kan ra mimik kulo. Kan nganu</u>	Perkiraan kelahiran yang meleset jauh
37	<u>perkiranaae tanggal 1 Januari, ning</u>	
38	<u>tanggal 12 Oktober wis lahir.</u>	
39	Prematur nopo bu?	
40	Mboten niku <u>wong lahire 3 kilo.</u>	Berat waktu lahir 3 kilo
41	Riyen niku <u>arep disekolahke TK mriku</u>	Kemampuan kognitif anak
42	<u>ning momongane kan dereng gampang</u>	belum sesuai usianya
43	<u>kan. Ketinggalan koncone. Tapi kan le</u>	
44	<u>omong durung isoh mesakke nek tak</u>	
45	<u>seolahke sing cedhak. Karepe bapakne yo</u>	
46	<u>disekolahke sing cedhak kono.</u>	
47	(sambil nunjuk foto) nek sing gede kae	
48	mase. Iki adine. Nek kakangne sing	
49	gedhe ra isoh ngangkat nggo sing kanan	
50	dadi isohe kan nggo sing kiwo.	
51	Niki Dwi bobok mboten?	
52	Ra tau turu nek iki ki. Kadang nek	
53	mbengi jam 9 atau jam 10. Jarang nonton	
54	TV kulo ki nek mpun ya trus turu.	
55	Ngetutke aku.	
56	Nek sing sekolah teng SLB nggeh	
57	kathah nggeh Bu?	
58	Sakjane katahah nek mangkat kabeh ki.	
59	Nek onten acara nopo ngoten niku yo	
60	mangkat. <u>Le sekolah ket sakderenge</u>	Anak informan mulai sekolah sebelum puasa
61	<u>poso. kulo tumbas motor etehek-ethek</u>	
62	<u>niko pas pendaftaran trus mangkat mriko.</u>	
63	Pas pendaftaran kulo mriko. Nekat.	
64	Tapi saged ngomong to niku?	
65	Saged, ning nek ngarani dereng saged.	
66	Paling nggeh mimik, mamak bapak.	
67	Ngarani nopo dereng saged.	
68	Lahiran tahun pinten bu?	
69	<u>2009. nek mase tahun 2000. Pun ngertos</u>	Waktu kelahiran putra
70	<u>to dalane nek dolan ndene. Nek dolan</u>	subjek

71	ndene ki ming gur ono wedang thok e..	
72	pomo ngerti ndene ki tak gawekke	
73	degan.. kan adoh to. Nek diparani kan	
74	mesakke.	
75	Dingapunten niki bu malah kulo sing	
76	ngrepoti.	
78	Mboten kok, kulo ki malah seneng nek	
79	ono sing dolan kene ki... <u>nek kadang sepi</u>	
80	<u>ki ngangur ra nduwe konco.</u> Paling yo	Informan senang bergaul
81	nglangut. Dolan ndono kae. Mbokku	
82	nggon gerejo kae. Pas tikungan. Sing	
83	kristen yo gur keluargaku. Gek aku tumut	
84	bojoku. <u>Adi adiku mbakyuku kabeh dho</u>	
85	<u>Kristen.</u>	Keluarga beragama kristen
86	Niku bersaudara semua? Nggeh	
87	mboten nopo-nopo?	
88	Nggeh mboten nopo-nopo. Nggeh tumut	
89	nek onten opo mawon. Acara opo mawon	
90	nggeh nderek. <u>Sing penting apek kalih</u>	
91	<u>tonggo teparo kalih lingkungan nggeh</u>	Prinsip hidup akan
92	<u>mpun apik.</u> Nek ono opo opo kompak	pentingnya hubungan baik
93	lah.. kabeh dianu.	sesama manusia
94	Nek sinten Dwi niku lahire pripun?	
95	<u>Normal, nggeh normal. Mbiyen ki panas</u>	
96	<u>kalih nggegael kae. Pas lah riyen ki lak</u>	Riwayat hidup anak subjek
97	<u>kulo kerep tinggal lungu. Kulo lak</u>	
98	<u>pendarahan to. Normal nggeh le lahir.</u>	
99	<u>Kulo pendarahan trus kulo teng rumah</u>	
100	<u>sakit seminggu. Trus mboten mimik kulo</u>	
101	<u>seminggu. Trus disambung. Coro-carane</u>	
102	<u>mimik,e mboten nganu to. Susu SGM</u>	
103	<u>niko. Gek kulo bali meneh teng rumah</u>	
104	<u>sakit. Dereng tuntas enten plasenta teng</u>	
105	<u>njero. kulo bali. trus kulo mimiki malih</u>	
106	<u>ngantos 7 sasi. Trus mboten kan</u>	
107	<u>pertumbuhane kirang to... bayine ki</u>	
108	<u>normal.</u>	
109	Kan orangtua kadang	
110	membandingkan dengan anak lainnya	
111	misalnya si anak benten nopo pripun	
112	kan dadose kan ngertos. Nah ibu sadar	
113	niku pas Dwi umur pinten nggeh?	
114	<u>Umur 4 sasi. Ngertine normal kae ning</u>	
115	panas. Ning mriko trus opo iki le ra	
116	mimik kalihan Ibuke. Lahire niku kulo	
117	teng bidan. Gek kulo ki mboten dikiret.	Diketahui DS saat usia 4 bulan

118	Gur biasa. Padahal meti darah terus.	
119	Koyo darahpitik. Dikirane darah kotorlah	
120	nek wong tua. Nganti lemes-lemes	
121	Selama kehamilan sehat bu?	
122	<u>Delet delet loro. Gek nek maem ki bali</u>	Riwayat Ibu saat hamil
123	<u>ngono kae lho mbak. Coro-carane nek</u>	
124	<u>dimaemi mboten purun niko. Karepe</u>	Keinginan untuk memiliki
125	<u>njaluk sing normal, ya Allah.. kulo</u>	bayi yang normal seperti ibu
126	<u>meteng pindho kok ngeten niki. Ping</u>	pada umumnya
127	<u>telu. Gek darah tes ngono waah rasane.</u>	
128	Wes kulo tak lakonane dhewe.	
129	Adekku sing 2 ki rung nikah.	
130	Niki mboten main kalih rencang-	
131	rencang?	
132	Yo main, ning nek wis dinakali yo	
133	meneng dipolo po nopo ngono, dinakali	
134	po opo trus meneng, gek mbiyen nakale	
135	pol, <u>gantian sakniki dinakali..</u>	
136	Iki nggeh anggeranu dolanan hape wis	Putra informan sering
137	anteng ngene ki..	dinakali temannya
138	Nek teng SLB niko diajari nopo	
139	nggeh?	
140	Ono sing diajari nukang po njahit ngono.	
141	Nek mae ngarani mboten bu?	
142	Nggeh ngarani...	
143	Ibu badhe nyuwun perso menawi dulu	
144	masa kecil ibu sampai sekarang?	
145	<u>Ya dulu saya tinggal daerah Loputih.</u>	Sejarah hidup subjek yang
146	<u>Saya dulu gak pernah di rumah, dititipin</u>	tinggal tidak dengan
147	<u>sama orang. Besarnya gak sama orang</u>	orangtua
148	<u>tua tapi sama orang. Apa ya istilahnya?</u>	
149	<u>Kurang ngono ya. Ya kan kakak saya</u>	
150	<u>ikut simbah. Kaka saya yang nomer</u>	
151	<u>berapa itu ke madiun. Kan pencar-pencar</u>	
152	<u>ngono kae lho keluargaku.</u>	
153	Lhah sekolah sampai berapa?	
154	<u>SD, trus pas masuk SMP satu minggu,</u>	Sejarah hidup subjek
155	<u>karena ekonomi lah.</u>	semasa kecil
156	Eh lah mau ki si Dwi po main sendiri di	
157	bawah ada blumbang segini, yo gak	
158	dalem la,, dwi dwi cahyo mana..	
159	dibawah. <u>Ya Allah aku wes deg degan,</u>	
160	<u>aku takutnya ada lobang itu. Aku teriak</u>	Perilaku putra informan
161	<u>teriak woo udah pergi, ngantik aku di</u>	yang mmebuat khawatir
162	<u>depan njuk udah pergi.</u>	informan
163	Berapa bersaudara bu?	

164	<u>Tujuh saya nomer 5.</u>	
165	Kesulitan ngadepin putra kayak Dwi	Saudara subjek dan urutan
166	apa ya Bu?	kelahiran subjek
167	<u>nek nesu mbak. Opo wae dibanting, op</u>	
168	<u>wae dilempar.</u> Tapi kalo liat Tv apa yang	Beban menghadapi anak
169	dilihat nanti nyuruh beli. Tapi makanan	Down Syndrome
170	atau bukan mainan. Wong dari pantai itu	
171	beli Pop Mie beli eskrim.	
172	Sering nek ngambek?	
173	<u>Sering.</u> kalo di sekolahan itu disayang	
174	sama Bu Afi sudah tau kan kalo	Beban menghadapi anak
175	sekolahnya di sana. Padahal baru	Down Syndrome yang
176	sebulan.	sering tantrum
177	Gurune enten pinten Bu?	
178	6 po 7 ya.. yang laki tu 1.	
179	<u>Umur dua bulan udah dikasih SGM, beli</u>	
180	<u>satu kaleng itu 108.000. susu</u>	Riwayat hidup putra subjek
181	<u>pertumbuhan itu. Sampe umur berapa itu</u>	
182	<u>ya susunya. Tak ganti kalengan.</u>	
183	<u>Lahire normal mbak tahun 2009. Kan</u>	
184	<u>lahir ning ra krungu tangise. Terlilit usus.</u>	
185	<u>Ya Allah kok isoh ra nangis. Mbak iki</u>	
186	<u>anakmu keno usus 4. Langsung dibuka</u>	
187	<u>njuk saged nangis. Dadi dikalungke</u>	
188	<u>ngono. Nggeh normal lahire 3 kilonan.</u>	
189	<u>Nek sing gedhe kuwi po yo le gara gara</u>	
190	<u>imunisasi po yo. Sehate ol anggere mlaku</u>	
191	<u>tibo brus. Anggere mlaku tibo bruk. O le</u>	
192	<u>karna imuniasi po yo opo.</u>	
193	Niku ibu le ngraosaken ket kapan	
194	nggeh Bu?	
195	<u>Nggeh ket cilik, wong pertumbuhan e</u>	
196	<u>cepat isohe ming nggegeng kae. Awake</u>	Pertumbuhan putra
197	<u>gedhe. Nek dwi karena cilik. Ning yo</u>	informan secara fisik yang
198	isoh le rung sunat barang. Sakjane wis	lambat
199	disuruh kon sunat, ning bapakne rung	
200	tego. Disuruh dokternya sunat. Tapi ada	
201	yang di SLB kayak Bapaknya Yoga	
202	belum sunat. Tapi karea orang tuanya gak	
203	boleh. Ada satu lagi yang besar tiap	
204	dibawa ke rumah sakit gak mau. Tiap	
205	dibawa kesana njuk pulang. Sekarang ini	
206	belum disunat. Paling kecil di SLB ya ini	
207	Dwi sama Ata. Nek Ata niku nek nangis	
208	ngantik sero banget. Nek Dwi kan paling	
209	ming sedilit ra sero banget. Gampang	

210	meneng nek ono bapakne. Nek r aono	
211	kulo yo nggoleki mamak. Ngko tak bedo	
212	maamk kerjoa nang jakarta. Di saana yo	
213	nek sekolah belum bisa kenal kae ning	
214	nek wis kenal yo wis.	
215	Niku mpun purun ditinggal?	
216	Nggeh purun neing kulo sing mboten	
217	tego.	
218	Dadose nenggo teng njawi niko?	
219	Nggeh bareng niko kalih Inu niku. Nang	
220	kono yo akeh sedulure dadi senneg. Le	
221	ngomong blak blak blak ngonotak kiro	
222	yo ming aku sing ngono kae. <u>Suaraku</u>	
223	<u>koyo ngene jebule yo akeh sing ngono</u>	
224	<u>kae. Teng cuwawakan. Gek mangan nggo</u>	Lingkungan subjek
225	<u>pangan ngono yo bareng. Ngko nek dong</u>	
226	<u>ngelih yo ayo k jajan yok nang warung</u>	
227	<u>oo kae. Wengi kae yo mulih ngantik jam</u>	
228	<u>12 main main ngono kae, suwe.</u>	
229	Tadi Dwi minta pop mie abis satu yang	
230	besar.	
231	Dadose ibu ngertos Dwi ngoten niku	
232	umur pinten Bu?	
233	Ya sekitar setahunan le ngerti Dwi polah	
234	ngene. Le pas isoh ngomong kuwi	
235	Yang ibu rasakan apa ?	
236	<u>Yo nek aku kan cara carane kan mbiyen</u>	
237	<u>kan kurang gizi kan. Kan dulu pas aku</u>	
238	<u>hamil kan gak mau makan. Kan minum</u>	Riwayat hidup subjek
239	<u>obat aku, ngge obat, banyakan obat. Gek</u>	semasa hamil
240	<u>nek gak habis ya minta dihasbikan. Kalo</u>	
241	<u>sekarang minum sininya yang gak kuat</u>	
242	<u>langsung panas.</u>	
243	Harapan ibu kalih Dwi pripun?	
244	<u>Yo men pinter, men isoh ngomong wae</u>	
245	<u>kuwi...men iso koyo konco liyane, gek</u>	
246	<u>normal.</u>	Harapan ibu untuk anaknya
247	Bapak ibu sabar kok niki nggeh...	
248	<u>Hanggeh...kudu sabar</u>	
249	Nek bobok jam pinten niki?	
250	Jam 10 jam 11 niku. Ngko nek mamake	Perlu kesabaran
251	nang kamar.	
252	Enten terapi terapi ngoten teng	
253	sekolahan?	
254	<u>Ya ming koyo renang ngono. Koyo</u>	
255	<u>nglatih bicara. Wong loro loronen kok iki</u>	Terapi yang dijalani putra

256	<u>mbak. Ra loro ki yo sakplok.e setahunan</u>	informan
257	<u>iki. Riye disukani obat opo yo koyo</u>	
258	<u>plek ngono... ngantik 100an obat akeh</u>	
259	<u>banget. Aku wes melang biasane nek</u>	
260	<u>plek kan ngantik bertahun tahun kan</u>	
261	Nek sanjange dokter pripun?	
262	<u>Yo pertumbuhane kurang mbak. Mbiyen</u>	
263	<u>metenge piye. Gek piyen ra tau mangan</u>	
264	<u>sego. Mangan sarimi ngantik 7 sasi.</u>	Riwayat hidup subjek saat hamil
265	Imunisasine lengkap niku Bu?	
267	<u>Lengkap nang rumah sakit ngantik</u>	
268	<u>didobel.</u>	
269	<u>mbiyen nganti sue banget tekan jam 7 ra</u>	
270	<u>keno keno. Panase wes tinggi kae...njuk</u>	
271	<u>biyen dioper yean sardjito barang. Uripe</u>	
272	<u>ki nang rumah sakit.</u>	Kebanyakan tinggal di rumah sakit
273	Nek ibu sering jengkel nopo mboten?	
274	<u>Nggeh sering jengkel.</u>	
275	<u>Gek karo wong ngono kuwi kan kudu</u>	
276	<u>sabar kan yo...</u>	Sering jengkel tetapi harus menghadapi dengan sabar
277	<u>Nek aku arep nangis ngono ki yo mamak</u>	
278	<u>dihibur ngono kae. Mamak arep nang</u>	
279	<u>jakarta ki...</u>	
280	Nek pas Dwi jengkel niku pripun?	
281	<u>Kulo tokke mawon. Suwe suwe yo.. yoo</u>	
282	<u>ayo k nang mas Dul. Ayok Mangkat,</u>	
283	<u>nggen anake adhi kulo. Kan seneng nek</u>	
284	<u>medhun. Yok yok mangkat yok. Ngerti</u>	
285	<u>nek arep dijak lungu. Iki nek pas nesu yo</u>	
286	<u>dijak metu yo gampang. Anggere nesu</u>	
287	<u>dijak jalan jalan ayok. Nek sekolah tak</u>	
288	<u>geret tak copot klambine ngono ya terus</u>	
289	<u>purun. Ning nek diceluk Wik Wik ngono</u>	
290	<u>ra purun. Malah enten bapakne malah</u>	
291	<u>melu bapakne. Sing gedhe riye nggeh</u>	
292	<u>ngoten, males miming mikir, tur lak</u>	
293	<u>diledheki kancane kan trus ngoten.</u>	
294	<u>Diledheki tangan setunggal. Gek nang</u>	
295	<u>sekolahan anakku jajan okeh ngono</u>	
296	<u>kae.co diledhek jajane niku. Nek niki sing</u>	
297	<u>jajanan. Nek pamane nang pasar pengen</u>	
298	<u>balon ya tuku balon. Lhah angger tekan</u>	
299	<u>ngomah terus dijedhukke ngono kae e..</u>	
300	<u>kulo ki kadang yo nganu kok Kok Dwi ki</u>	
301	<u>ra koyo kancane ngono.. lhah mase ngko</u>	
302	<u>Wik kowe ki nopo e.. ko ra gedhe gehde.</u>	Kalau jengkel mendiamkan putranya

303	Mas.e kan gedhe gek iki wajah wajah	
304	cilik. Gek nek wng wong kan riyeu umur	
305	4,5 gek isoh mlaku.	
306	Sing gedhe yo ho,o sing gedhe yo tekan	
307	4,5 njaluk mimik. Lhah tutuk kan nek	
308	sing iki ra tutuk gek dadi awak.e cilik.	
309	Gur 7 sasi. Kan tak tinggal seminggu ra	
310	mimik susu to mbak. Kulo teng rumah	
311	sakit. Nek kulo bali ngomah kulo mimiki	
312	meneh. Trus balik meneh nang rumah	
313	sakit. Tekan ngomah sehat meneh. Nah	
314	umur 7 sasi kok iki perkembangane kok	
315	ra gek lemu lemu. Gek sikile ming cilik	
316	kae. Po mungkin banyu susu gek aku	
317	ngombe obat. Lhah pase 7 sasi ra mimik	
318	obat. Trus tuku SGM. Gek iki saiki isoh	
319	muni Bapak Mamak. Mimik.	
320	Nikah umur pinten bu?	
321	<u>Piro yo surat nikahe onten kok. Pas poso</u>	
322	<u>umur 26. Iki diperkirakan tanggal 1</u>	
323	<u>Januari ning tanggal 12 Oktober lahir.</u>	
324	Berarti prematur nggeh?	
325	Pas lahir ki yo 3 kilo, ning lehku meteng	
326	ki cilik kae. Koyo rung umur. Karang ra	Riwayat subjek saat
327	umur. Nek wong wong nekat dho	pernikahan
328	ngombe es ben anak.e gedhe. Lhah kulo	
329	telee e. Pengene ngebo koyo wong wong	
330	kae malah sehat nggeh. Ning yo ra doyan	
331	opo opo e. Gek bayi saiki diimunisasi,	
332	gek kepiye nek gak diimunisasi.	
333	Nek rencang rencange sering ngejek	
334	nggeh?	
335	<u>Hanggeh sering ngejek kancane. Ngejek</u>	
336	<u>le ra isoh ngomong kuwi lho. Oj cah cilik</u>	
337	<u>gek sing gedhe we yo ho.o e...ono sing</u>	
338	<u>nganu ning kulo namung meneng wae.</u>	
339	<u>Kadnag kulo nggehh hehe... lhah iki</u>	
340	<u>wong sing isoh nulung e malah</u>	Beban yang dirasakan
341	<u>Sing nuntun teng surgo.</u>	subjek
342	<u>Hanggeh... nggeh enten nggeh. Mbiyen</u>	
343	<u>dadi boyokan sesuk lakyo penak. Kulo</u>	
344	riyeu kan yo okeh gek dadi poyokan	
345	wong akeh. Wes anake kemruyuk.	
346	Sakniki pas gedhe nggeh pun pencar.	Pandangan hidup subjek
347	Anak siji yo ra nunggoni anak okeh yo ra	
348	nunggoni.	

349	Dadosse ibu le ngadepi dwi kaleh kakae	
350	niku sabar nku?	
351	<u>Hanggeh sabar. Gek kakake emosian</u>	
352	<u>kakake ki. Gek adhine nek diceraki</u>	
353	<u>kakake langsung nangis. Kono le lungu</u>	
354	<u>le.. cacat awak,e ning normal pikire. Gek</u>	
355	<u>isoh ndandani oppo wae, listrik, iki atep.</u>	
356	<u>Wes tau kesetrum mboten kapok e...</u>	Perlu kesabaran dalam menghadapi putra seperti itu
357	Daerah niki onten pengajian ibu ibu	
358	ngoten mboten ?	
359	Onten	
360	Ning sok tumut mboten Buk?	
361	<u>Mboten.... repot. Iki nek dijak yo nganu,</u>	
362	<u>nek bocae aneteng kulo anut mawon. Gek</u>	
363	<u>olahraga ki nyeraki salon gek bu gurune,,</u>	
364	<u>cahyo cahyo. Dho mbengok mbengok.</u>	Belum ikut pengajian karena masih repot
365	Ibu nek merasa tertekan pas mboten	
366	pekoleh atine ngoten?	
367	<u>Gek kepiye gur sabar kuwi. Nek nang</u>	
368	<u>omah ngadepi dhewe nek gek ora ono</u>	
369	<u>bapakne kuwi. Engko nek ono bapakne</u>	
370	<u>tak omongi kono karo bapakmu kuwi ra</u>	Perlunya kesabaran dalam menghadapi putranya
371	<u>manut karo mamak. Nek karo bapakne</u>	
372	<u>meneng ngono kae ra ngeyel. Kudu</u>	
373	<u>diapusi nopo nek niki, nek lagi nesu yo</u>	
374	<u>jengkel to tak tokke wae nek posisi</u>	
375	<u>sayah. Gek kono muni kene muni.</u>	
376	<u>Kandang muni kene mbengok. kono</u>	
377	<u>melu mbengok lah krungu suarane niki.</u>	
378	<u>Lhah tanggane nganti muni ngeten niki.</u>	
379	<u>Wes kono dolen wae wedhusmu, hayo</u>	
380	<u>enggane. Nek tak dol ngko ra ono unine.</u>	
381	Seberapa sering ibu berdoa ?	
382	bedanipun ibu masrahke kalih Gusti	
383	Allah nopo mboten niku pripun?	
384	<u>Sabar nek kulo.</u>	
385	Ibu memaknai hidup niku pripun?	
386	<u>Yo dinikmati aja... disyukuri. Dikasih apa</u>	Kesabaran subjek
387	<u>apa sehat. Dikasih kebutuhan.</u>	
388	Ibu kn saking kristen teng islam	
389	bentenipun pripun?	Pandangan hidup
390	<u>Apa ya.. nggeh karena tertekan sih aku.</u>	
391	Sekarang nyaman nggeh?	
392	<u>Nggeh. Kakak saya yang kedua juga</u>	
393	<u>kristen katolik, yang islam saya.</u>	
394	Orangtua membebaskan?	Nyaman dengan islam

395	Dulu gak boleh. Tapi orang tua dah gak	
396	ada ya gimana ya.,.	
397	Udah banyak yang berkurang agama	
398	kristennya. Dulu kan kakek yang kristen,	
399	semua sih peninggalan orangtua.	
400	Nek yang sekarang yang tua tua kristen	
401	mpun meninggal. Tinggal yang muda	
402	muda niku sing dados islam malah .	
403	Nek mriki rasulan tiap nopo?	
404	Setahun pisan. Pas arep besar. Pendhak	
405	besar.	
406	Ning sedherek sedherek sami kondur	
407	ngoten ?	
408	Yo kadang ora.	
409	Pun enten perkembangan niki Dwi?	
410	Mpun gelem ucul dhewe iki. Onten sing	
411	diwedeni, Dhimas, Sri si Alfa, kan nek	
412	nang sekolahan kalah dhewe. Kancane	
413	gedhe gedhe njuk dikepruk.i dhewe. Nek	
414	sing jenenge dhimas ki gur arep	
415	ngambung ning gemes kae lho mbak.	
416	Kae njuk reflek ndhisik. Mamak mamak	
417	ngono.	
418	Sing ngambung mrikane?	
419	Hayo.. mbokne yo cerewet koyo aku	
420	ngene ki. Kan uripe karo mbok gedhe,	
420	soale wong ditinggal karo mbokne	
421	dhewe. Gek putune ngerti anake kongono	
422	kuwi ditinggal minggat. Umur 12 tahun.	
423	Dwi ki paling cilik dhewe. Nek sing nng	
424	SLB ono sing 20, 22. Alta kae yo umure	
425	meh podho Dwi ngono kae tapi kan	
426	awak.e luwih gedhe. Yo ning sekolahan	
427	ki ono sing dijodok-jodokke kae yo njur	
428	nikah. Wong tuana ki iki iki ngono. Ngko	
429	metu nikah. Nggeh sami niku mboten	
430	saged omong.	
431	Yuswone ibu berarti pinten?	
432	<u>Aku dadi 40. Lahiran 78 dadi 40 ya...</u>	
433	<u>ubannya dah banyak. Neng skolahan ki</u>	
434	<u>malah dho seneng ketemu kono kene.</u>	
435	Kesulitane ngadhepi lare kados Dwi	
436	pripun bu?	
437	<u>Nggeh nek dipanggil panggil ki susah.</u>	
438	<u>Ngko nek diceluk Dwi, kene le tak</u>	
439	<u>tumbaske eskrim. Gek manut.</u>	
		Sejarah hidup subjek Kepribadian subjek

440	Nek saking lingkungan?	Beban yang dirasakan subjek
441	<u>Kadang saking lingkungan ki nek wes</u>	
442	<u>lingguh main bola wes anteng. Ndelok</u>	
443	<u>permainan.</u>	
444	Nek tonggo tepalih pripun?	Respon lingkungan
445	<u>Nggeh wes biasa. Malah kadang sing ra</u>	
446	<u>sabaran mamak.e. lhah ngeyel mlaku-</u>	
447	<u>mlaku. Ngerti ngerti plencing rono rene.</u>	
448	<u>Kadang yo nanggong mbokne tuwo. Gak</u>	Respon lingkungan
449	<u>mau tidur siang. Pokokmen nganti teriak</u>	
450	<u>teriak tidur wii...</u>	
451	<u>Kalih nek diajak ngomong niku nggeh.</u>	
452	<u>Paling anak-anak sing kancane iki.</u>	
453	Nek ibu le mnggalih nerima-	
454	nerimakke pripun bu?	
455	<u>Pripun nggeh., nggeh pun takdire ngeten</u>	
456	<u>niki kulo terima apa adanya. Nggeh</u>	
457	<u>namung titipan. Wes mboten popo sih.</u>	
458	<u>Suk men supoyone isoh nggo sangu</u>	Pandangan hidup subjek
459	<u>wong tua. Malah mbantu wong tuo. Yo</u>	Menerima apa adanya
460	<u>kadang ibu-ibuk liayne yo dho cerito, ono</u>	
461	<u>sing luwih parah timbangane Dwi iki.</u>	
462	<u>Neng skolahan angger seneng gurune,</u>	
463	<u>ngamuk triplek nganti jebol. Nek didelok</u>	
464	<u>wajahe ki yo normal tapi yo kuwi mau</u>	
465	<u>arep ngungkapke kan yo gak bisa.</u>	Kebersyukuran subjek
466	<u>Pikirane kan nggak bisa. Soale ra</u>	
467	<u>mudheng. Padahal dah besar. Nangis</u>	
468	<u>mbak... ngantik mamake barang nangis.</u>	
469	<u>Yo arep kepripon bu? Yo wis dianu wong</u>	
470	<u>koyo ngeten niki. Aku mau nangis nang</u>	
471	<u>njero sekolahan ngeten niki. Yo sabaaar...</u>	
472	<u>arep kepiye wong yo jenenge ngono kuwi</u>	
473	<u>kna yo anak.e, ngeten niki.</u>	Pengaruh lingkungan
474	Pinten taun bu?	
475	<u>pUn 16 an. Nggeh coro carana nek wajar</u>	
476	<u>niku sak njenengan. Nek cewe ki sing</u>	
477	<u>nyenengi akeh ngono Ibune mau le</u>	
478	<u>nyritakke. Le ngungkapke ra isoh.</u>	
479	<u>Emosine gedhe. Gurune nganti</u>	
480	<u>kewalahan ngono. Nganti njingkang</u>	
481	<u>jingkang.</u>	
482	Dadose ibu nek mirsani ngoten niku	
483	dados syukur nggeh?	
484	<u>Nggeh yo alhamdulillah... ono sing gedhe</u>	
485	<u>koyo ngono kuwi. Kadang yo Mamak</u>	

486	<u>cayang.. Dwi. Mbiyen anakku ki yo iseh</u>	Kebersyukuran subjek
487	<u>cilik, nek anakku kan dijak komunikasi</u>	
488	<u>yo ikeh isoh. Dijak ngomong. Ning</u>	
489	<u>mboten anteng.</u>	
490	Neng niki kok tumben anteng?biasane	
491	kulo tanglet pun mamamam..	Kesabaran dalam menghadapi
492	Hanggeh niki ketungkul niku?	
493	Ibu dadose onten Dwi niku	
494	ndadosaken ibu dados luwih sabar	
495	nopo ibu niku mpun asline sabar nopo	
496	ibu banyak berlatih sabar saking Dwi?	Riwayat hidup subjek saat kecil sekolah sampai SD
497	<u>Nggeh nek sabar yo kadang kadang sabar</u>	
498	<u>kadang kadang emosi. Nek wis emosi yo</u>	
499	<u>emosi. Nang sekolahan karepku kan yo</u>	
500	<u>leren ngoten niku lho. Wis bablas ngoten</u>	
501	<u>niku lho.. yo nembunge kadang ming yo</u>	Informan ikut orang
502	<u>mamak bapak.</u>	
503	<u>Doktere mbiyen yo ngandhakke isoh</u>	
504	<u>jalan ning jalane lambat ngono.</u>	
505	<u>Omongane yo rung pati lancar. Paling</u>	
506	<u>sesuk umur piro ngono kuwi yo wes</u>	Beban yang dirasakan subjek
507	<u>lumayan lancar angger disekolahke.</u>	
508	Ibu saged nyritakke sejarah ibu saking	
509	alit singkat mawon?	
510	<u>Kulo SD. Kulo masuk SMP seminggu</u>	
511	<u>kan onten tiyang galak banget. Ndilalah</u>	Keluhan sakit subjek
512	<u>ra tau diunek-unekke ketemu wong terus</u>	
513	<u>diunek-unekke dadi wedi. Ra gelem</u>	
514	<u>sekolah. Turno riyen kulo mboten teng</u>	
515	<u>nggriyo. Tumut tiyang dadose sekolahe</u>	
516	<u>mboten maju.</u>	
517	<u>Nek bapakne le sekolah SMP teng</u>	
518	<u>sumberrejo. Gek mbiyen mlaku,,dalane</u>	
519	<u>angel, lewat banyu barang..</u>	
520	Nek nangis dangu mboten niku?	
521	<u>Awet. Ning nek wes nganu yo meneng</u>	
522	<u>dhewe. Nek dipei es krim ngono mboten</u>	
523	<u>nangis. Nduwe kekarepan opo ngono yo</u>	
524	<u>nangis..</u>	
525	<u>Njaluk bal iki mau.</u>	
526	Ibu onten keluhan sakit nopo?	
527	<u>Sikil tangan. Kakine dho ngene ki</u>	
528	<u>(pecah-pecah). Kadang sok mangan opo</u>	
529	<u>niku kroso nang tangan. Iso tak tengeri,</u>	
530	<u>nek kakean kacang ngono isoh keroso.</u>	
531	<u>Pecah pecah koyo ngeten niki.</u>	

532	Midak pace niku lho bu..	
533	pace?	
534	Inggih buk pace dipidak. Dipidak pidak	
535	ngeten niki malah cepet	
536	Iki ngko kadang wis mari nganu meneh	
537	nganu meneh ngono.	
538	Nek sakniki pendapatan keluarga pun	
539	disyukuri ngoten nggeh buk nggeh?	
540	<u>Hanggeh teko disyukuri. Le nggolek</u>	
541	<u>nganu yo.. hehehe.saged nganu kabeh..</u>	
542	<u>Sing penting sehat.</u>	
543	Nek sakniki perute mpun boten sakit?	
544	<u>Mpun boten sakit.. Alhamdulillah pun</u>	Bersyukur atas apapun yang
545	<u>mboten. Mung nek ngampet madhang</u>	diterima dalam keluarga
546	<u>niku.</u> Mau ibu ibu sangu thiwul, njuk aku	
547	mangan thiwul sithik seko ibu ibu nang	
548	sekolahane Dwi kuwi mau	
549	Pengalaman yang bisa dipetik dari	Kondisi fisik informan yang
550	mendidik anak seperti Dwi apa bu?	lebih sehat sekarang
551	Belajar bicara.	
552	Nek buat ibu sendiri?	
553	<u>Nek saya itu nek udah pemikirane itu ya</u>	
554	<u>saya itu yang penting bisa ngomong si</u>	
555	<u>Dwinya.</u>	
556	<u>Agar Dwi bisa ngoong biar pintar, main-</u>	
557	<u>main. Ya sing pasti tambah sabar.</u>	Pengalaman yang
558	Nek teng sekolahan nggeh ngoten niku	diinginkan
559	Bu polahe Dwi?	
560	Hanggeh ngoten niku. Angger kulo	
561	cerak.i mpun ngeten niki pun nangis.	
562	Nek teng sekolah anteng?	
563	<u>Mboten. Wah njidal njidal. Ning lak</u>	
564	<u>dikunci njuk pengawasan kan guru wisan</u>	
565	<u>mbak. Ibuk,e kono yo sabar sabar</u>	
566	<u>ngadepi wong kongono.</u>	
567	Gurune saking pundi?	
568	Saking Bantul, Dodokan mriku, Imogiri,	Beban yang dirasakan
569	terong niku. Cahyoooo... kae tilik.i mbek	subjek
570	kae...	
571	<u>Mbek.e manak dadi 10 mbak saiki.</u>	
572	<u>Wingi lak telu, manak 3, 2,2</u>	
573	alhamdulillah...	
574	Enten bentene mboten bu? Awal awal	
575	ndidik Dwi pas umur 2-3 tahun kalih	
576	sakniki?	Rezeki yang berlimpah
577	<u>Nggeh enten. Nek mbiyen angel opo opo</u>	

578	<u>nesu, angger ra gebeneran nesu.. nek wis</u>	
579	<u>nesu opo opo meneng. Sakniki nggeh</u>	
580	<u>alhamdulillah sakplok.e sekolah ono</u>	
581	<u>perkembangane sithik sithiklah. Ono</u>	
582	<u>kacek.e, pemikirane barang ki yo. Nek</u>	
583	<u>koyo adhewe kon stabil ngonno yo</u>	
584	<u>durung isoh. Nggeh perkembangane</u>	
585	<u>nggeh sedikit kok..</u>	Perubahan yang terjadi dalam putra subjek. lika liku kesulitannya
586	Kalo ibu pas stres niku pelariane	
587	pundi bu?	
588	<u>Nggeh do'a supaya dia tu apa ya...</u>	
589	<u>ditambahi sabar</u>	
590	Menurut ibu doa iku ada bedanya gak	
591	? membuat apa gitu bu?	
592	<u>Ya buat atinya tentrem tenang terhadap</u>	
593	<u>segalanya. Tenang pikirane.</u>	Berdoa supaya lebih sabar
594	Sakniki mpun nerimo ngoten nggeh?	
595	<u>Hanggeh mpun nerimo. Apa adanya Kan</u>	
596	<u>yo urip ki yo mung mampir ngombe. Opo</u>	Manfaat doa yang membuat hati lebih tentram
597	<u>enenge.</u>	
598	Mpun nate protes dereng bu? Kok ibu	
599	mengalami ngoten niki ngoten?	
600	<u>Mboten nate protes kulo. Ning ming ra</u>	Menerima dengan segala yang diterima karena hidup hanya mampir minum
601	<u>nyongko kok koyo ngene, kok anak kulo</u>	
602	<u>ngoten niku. Nek mbiyen ki ming nganu.</u>	
603	<u>Adek ki nduwe penyakit opo.. aku ki</u>	
604	<u>pengen ngerti. Tapi ki mbiyen doktere</u>	
605	<u>kok yo rak ngenei ngerti. Ndilalah pas tes</u>	Tidak pernah protes dengan apa yang diterima
606	<u>darah niku normal sedanten niko lho..</u>	
607	Dadose ibu kathah pasrahe kalih Gusti	
608	Allah nggih?	
609	<u>Hanggeh mbak. Mpun pasrah</u>	
610	Biasanipun ibu berbagi cerita nek stres	
611	niku mboten?	
612	<u>Yo ora.. ning yo paling pas karo kancane.</u>	
613	<u>Ya Allah kok yoo... wis ditompo wae,</u>	
614	<u>kuwi wis opo enenge. Kuwi ki wes</u>	Kepasrahan subjek
615	<u>maturuwun malah nganu sesuk kuwi..</u>	
616	<u>hehe.</u>	
617	<u>Yo nek sekolahan kan anak.e dho ngoten</u>	Berkeluh kesah kepada Allah
618	<u>niku to., terus curhat anake dho ngona</u>	
619	<u>ngono. Dadi ra sabaran ki ngko ngono</u>	
620	<u>kae., dadine ki yo ngko ngomong sing</u>	
621	<u>sabar. Ning lakyo ngadhepi ngono kuwi</u>	
622	<u>kan on sabar karo emosine to mbak. Yo</u>	Lingkungan subjek
623	<u>nek dhong emosi yo ra keno dinganu.</u>	

624	<u>Ning yo ra emosi banget ming emosi</u>	
625	<u>sekedar.</u>	
626	Mboten nate jengkel?	
627	<u>Nek jengkel ki yo kadang. Bapakne sing</u>	Terkadang juga subjek
628	<u>cok emosinan, pas posisi turu, gek yo</u>	masih marah
629	<u>guderan karo bapakne, gek nek aku yo</u>	
630	<u>kadang reflek. Sambi tak tabok. Mbok ra</u>	
631	<u>nakal to le.. yo sabar.. yo kadang ono</u>	
632	<u>sabar kadang yo piye.. gek kadang we</u>	Masih ada perasaan jengkel
633	<u>pemikirane karo wong sing normal we</u>	
634	<u>kongono kae kok..oyo meneh bocah sing</u>	
635	<u>koyo ngono kuwi.</u>	
636	Masa masa sulite ibu niku kapan bu?	
637	<u>Umur 4 tahun lah mbak, pas sanak liyane</u>	
638	<u>wes dho isoh mlaku, dho isoh ngopo</u>	
639	<u>ngopo. Kan rung isoh mlaku, kancane we</u>	
640	<u>dho mlaku kuwi rung mlaku ngantik tak</u>	
641	<u>obatke nang ngendi ngendi. Karo rumahe</u>	
642	<u>nang rumah sakit. Wes mesthi. Ndilalah</u>	Masa kesulitan/ beban yang
643	<u>kok ono apotek cerak mriki obate sami</u>	dirasakan subjek
644	<u>teng rumah sakit dadi kulo mriku terus.</u>	
645	<u>Puyer, obate dosise gedhe dhewe. Wong</u>	
646	<u>riyen niku teng sardjito. Nang uangan</u>	
647	<u>kan soale pernafasane ki nggrk nggrog</u>	
648	<u>ngono wunine. Nah sak ruangan kok sing</u>	
649	<u>urip dhewe ki namung kalih, padahal</u>	
650	<u>inten limo. Kan sak ruangan podho</u>	
651	<u>sakite, gek kok yo kuat ngono dwi ki.,</u>	
652	<u>padahal aku sing ndelokke ki wes nopo</u>	
653	<u>kuwi, panase i padahal ya Allah njur</u>	
654	<u>anakku ra entuk diselimuti ngantik aku</u>	
655	<u>debat karo doktere. Gek aku nangis Ya</u>	
656	<u>Allah. Adhiku wes ngantuk nunggu nang</u>	
657	<u>njobo, bojoku wes sayah nggowo</u>	
658	<u>dokumen sak map ngene iki.. wes rasane</u>	
659	<u>Ya Allah ra kepeneran. Sampe diblukke</u>	
660	<u>plek nang mburiku, leh nganu mas mbok</u>	Perasaan harus bangkit dan
661	<u>sing sabar.. po kowe tego nek anakmu</u>	berusaha sekuat tenaga
662	<u>koyo ngono...? trus aku telfon mbakyuku</u>	
663	<u>sing nang Maguwo wes nek mase ra</u>	
664	<u>gelem tak telpon mbakyu (sambil</u>	
665	<u>menangis).. wis kondisine Cahyo ra nggo</u>	
666	<u>klambi., ra nggo kathok. Ya Allah nek</u>	
667	<u>ngelingi, anak urip uripan. Yo kadang</u>	
668	<u>nek jengkel yo mbak, bapakne sing</u>	
669	<u>nganu yo ngantik mangkel, ning lulute</u>	

670	aro bapak, nek karo aku wedi, aku galak	
671	to, tak gertak ngono wedi.anggera tak	
672	getak ngono wes wedi. Nek kelingan	
673	ngono pas cilik. Gek pikiranku ra karuan,	
674	nggowo ambulan kae lho mbak stres...	
675	gek akau wis pikiranku nandi nandi gek	
676	wes wudoh kan mbak trus digowo	
677	ambulan nandi-nandi. Ra karuan gek	
678	kepiye anakku. Wis ra ditutke bojoku,	
679	bojoku ngurus surat nang kono. Aku wis	
680	sayah modar mandir gek kene sardjito	
681	kan adoh to mbak. Omah-omahe nang	
682	sardjito,, anakku.	
683	Bar kuwi sembuh sembuh sembuh... ning	
684	yo bar kuwi dong dong panas. Asline wes	
685	on nyunatke, tapi bapakne ki wes ngono	
686	kae wes ra tegu. Karna kon sunat kuwi	
687	ben dhe.e mangane ben kathah. Gek ikute	
688	kan dowo kan kuwi nek mbuka ngono,	
689	kulite kan dowo nek mboten dipedeh	
690	nggeh mboten metu le pipis, dadi ngeden.	
691	Nek masa sulit selain itu apa bu?	
692	Aku sulite.. ? <u>emm opo yo.. wes tak gawe</u>	
693	<u>sante mawon, dinei kesehatan nek saiki,</u>	
694	<u>isoh nyambut gawe nopo-nopo teng</u>	
695	<u>nggriyo niku mboten nganu.</u> Lhah nek	
696	umpamane gering wes ora isoh kecak,an	
697	nang ngomah. Tapi nek sing golek duit	
698	kan bapakne. Kesulitane nek aku gering,	
699	ming ngono. Anakku ngko dho nangis	Semua kesulitan dibuat
700	nek sing cilik gek sing gede yo gelem	santai
701	nyapu yo asah asah. Saiki gek wifinan	
702	sing ageng nang mbale.	
703	Ibu memaknai urip niku pripun nggeh	
704	bu?	
705	<u>Kita jalani lah opo anane, opo takdire,</u>	
706	Sing selama ini ibu syukuri apa aja?	
707	<u>Ya kita bisa kerja, bisa makan kita</u>	
708	<u>syukuri, kita bisa sama tetangga kita</u>	
709	<u>syukuri bisa apa apa.</u>	
710	Tiap hari berdoa untuk dwi ya bu?	Menjalani hidup apa adanya
711	<u>Iya supaya bisa ngomong , supaya pas</u>	
712	<u>besar nanti jadi orang yang berguna,</u>	Kebersyukuran yang
713	<u>koyo kanca-kancane. Kepingin sih</u>	dirasakan
714	<u>kadang sok piye, gek anakku ra isoh</u>	
715	<u>gede-gede, yoh raopolah le ngenei Gusti</u>	

716	<u>Allah. Malah wong normal karo wong</u>	Harapan untuk putranya
717	<u>ngono kuwi malah,,, hehe.</u>	
718	<u>Disyukuri apa adanya, dinei rejeki yo</u>	
719	<u>ditompo opo anane. Wong urip nang</u>	Kebersyukuran
720	<u>ndonyo ki nduwe bondho akeh ning ra</u>	
721	<u>digowo mati. Sing penting ki nduwe</u>	
722	<u>bondho akeh trus sedekah nang wong</u>	
723	<u>wong. Nwk wong dho sugih kan dho lali</u>	
724	<u>to.. mending wak koyo dhewe ngene ki</u>	Kebiasaan untuk berbagi
725	<u>lak malah eling berbagi.</u>	
726	Benten kan nek wong ndeso karo wong	
727	kutho, nek wong ndeso kan dianak	
728	anakke. <u>Kulo niku seneng nek ono tamu</u>	
729	<u>ngendi ngono,, po gerejo kono, ngantik</u>	Karakter subjek suka dengan lingkungan baru
730	<u>bingung tak nei pangan opo. Nek nang</u>	
731	<u>sekolahan kaae yo berbagi, nduwe</u>	
732	<u>pangan ono yo dinehke liyane. Mangan</u>	
733	bareng. Seneng nang sekolahan ki.	
734	Nduwe tonggo yo ndilalah tanggane akeh	
735	sing seneng. Jenenge nduwe sedulur okeh	
736	niku. <u>Kulo ki malah seneng tenan nek</u>	
737	<u>ono sing namu nang omah. Sampe dho iri</u>	
738	kok .. kok kowe kenal iki ? konco SD	
739	nganti wonge nduwe anak nduwe putu	
740	wes kenal kok. Pamane sampeyan wong	
741	adoh pamane arep kepethuk yo....	
742		
743		
744		
745		
746		

VERBATIM WAWANCARA
SIGNIFICANT OTHER

Informan : Musiyem
Usia : 47 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal wawancara : 28 November 2017
Waktu wawancara : Sore Hari
Jam : 16.00-16.20 WIB
Wawancara ke- : 1 (satu)
Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Kode SO.1:W1 (*Significant Other* Pertama-Wawancara Pertama)

No.	Verbatim	Keterangan
1	Halo Assalamualaikum	
2	Waalikumussalam	
3	Pripun kabare buk?	
4	Kulo kinten niku nek njenengan badhe	
5	tindak mriki ngoten.	
6	Mboten kulo saking magelang. Kolo	
7	wingi mpun rencana badhe mriko.	
8	Ndilalah malah nge wa ken wangsul	
9	trus kulo wangsul. Dados mboten sios	
10	teng Bantul.	
11	Hehe mboten nopo-nopo. Lhah nggeh sae	
12	maawon to?	
13	Nggeh alhamdulillah bu sae.	
14	Lha nggeh.	
15	Niki sek nopo bu? Sek nanggung	
16	kerjaan nopo mboten?	
17	Hallah ming gur lungguhan karo bocah-	
18	bocah.	
19	Lhah pripun kabare Wisnu?	
20	Dolan nggeh nek yahketen niki ndelok	
21	voli nggeh. Gek kolo mben niko ra	
22	kepenak niko	
23	Badhe tanglet nek Wisnu niku onten	
24	diagnosa saking dokter nopo mboten?	
25	Pripun?	

26	Onten keterangan saking dokter Wisnu	
27	niku sakit nopo nopo mboten?	
28	Ohh onten nek yo wis ilang mbak. Wong	
29	ketok.e ilang cetho wes ra tak rumat.	
30	Genah.	
31	Nggeh pun nek mboten onten. Niki	
32	badhe tanglet nopo niku..ingkang data	
33	kirangan niku lho buk. Dadose niki	
34	kulo mpun di acc, namung kirang data	
35	niku an kirang data. Kulo ken kroscek	
36	data niku saking sing kenal kalih ibuke	
37	dwi ngoten. Kan ibu Mudiyeem kenal	
38	kan nggeh rencang teng sekolah.	
39	Lhah wingi kulo yo ngomong pas sekolah	
40	wingi. Mbak fina arep munggah ngono	
41	mak dwi. Kapan kon mampir wetan. Oh	
42	patanu nganu ding ora sido. Mantuk nang	
43	magelang ngono.	
44	<u>Nggeh nek niko biasa-biasa mawon.</u>	
45	<u>Kadang nek Dwi kan nakal to, njuk sok</u>	
46	<u>diseneni kulo cok Kowe ki sing ra bener</u>	
47	<u>yo kowe kuwi, nek bocahmu ra ngerti</u>	
48	<u>opo-opo. Kulo ngoten.</u>	
49	Ning nggeh kolo riyeen ibu koyo ngoten	
50	nopo mboten kalih Wisnu?	
51	Hanggeh podho mawon. Ha le sadar niku	
52	lak pas bocah wes ndemenakke niku.	
53	Podho mawon kulo nggeh nggeh.	
54	Nopo riyeen Wisnu nggeh koyo ngeten	
55	niku? Kan Dwi niku kan Dwi niku	
56	mboten saged diajak ngobrol Dwi,e	
57	niku. Dadose sithik sithik mamak	
58	ngoten.	
59	Ohh nek wisnu mboten ngoten. Nek nesu	
60	dhilit.	
61	Nek Dwi kan ngantos mamak.e sibuk	
62	banget ngurusi Dwi.	
63	<u>Nggeh nggeh nek niku. Nek nang</u>	
64	<u>sekolahan niku lak enenge masalahe Dwi</u>	
65	<u>niku.. masalahe hiper po piye yo ngono</u>	
66	<u>kae. Lha karo kancane plek, karo kancane</u>	
67	<u>plek. Kudu terawasi bocah niku. Kono sok</u>	
68	nesu, lah sing salah du Dwi neng kowe	
69	kusi. Kulo ngoten. Haha. Kowe we iyo	
70	mbiyen. Hayo sok do lok-lok.an.	
71	Ning nggeh ibu riyeen koyo ngoten?	

Anak informan yang masih nakal, teman informan yang mengingatkan untuk tidak menyalahkan anaknya (MSY. SO.1 W1.46-50)

Putra informan yang hiperaktif dan impulsif (MSY. SO.1 W1.65-69)

72	Hangeh sami mawon,	
73	Nek ibuke Dwi niko lak muallaf nggeh?	
74	Mboten niko.. eh nggeh po yo kulo malah	
75	ra pati dhong e	
76	Ohh,, nopo ngendiko kalih njenengan nek	
78	nganu. Oh nggeh sak ngerti kulo wes	
79	jilbaban ngoten niko, dadose ngerti kulo	
80	nggeh ket riyen niku islam.	
81	Oh niku kan pindahe pas nikah.	
82	Oh ngoten?	
83	Kok nek solat ngoten niko tetep	
84	melaksanakan bu? Pengajian?	
85	Kok mboten mangertos nggeh..	
86	Nek niku kan kulo mboten dhong.	
87	Masalahe nggone mbokne kan tetep	
88	kristen to nggihan.	
89	Tapi daerah mriko kathah ingkang	
90	kristen to bu?	
91	Emm kulo ki sak ngerti kulo nggeh	
92	mbokne Dwi niku. Niku lak onten	
93	pertigaan niku. Ning lak nek Dwi kan	
94	daleme ngetan. Daleme wetan to?	
95	Oh muallaaf too..	
96	Nggeh daerah mriko onten gerejane.	
97	Tapi dugi sakniki niku ingkang kristen	
98	kathah nopo mboten nggeh?	
99	Kulo mboten pati dong soale kulo nggeh	
100	mboten takon jauh jauh kalih make dwi	
101	niku nggeh pokok.e ra kepenak. Pokok.e	
102	nek crito niku sebatas opo ngoten.	
103	Tapi <i>typical</i>.e ibuke Dwi niku nggeh	
104	terbuka nggeh?	
105	<u>Nggeh biasa mawon, nopo mawon, mbok</u>	Informan memiliki
106	<u>nganti tekan nggon duit, tekna nggon opo.</u>	karakteristik yang terbuka
107	<u>Pokok.e ngomong, niko ki mboten tau</u>	(MSY. SO.1 W1.107-116)
108	<u>nganu. Pomo ra nde duit, niku yo tetep</u>	
109	<u>biasa. Mboten terus pripun. Ning kan teng</u>	Informan sering mengunci
110	<u>nggriyo mergo sing putro mboten onten</u>	anaknya di dalam rumah
111	<u>dadi anak.e sok dikancing. Ge ming</u>	karena agar mudah
112	<u>dhewe too.. hallah yo mesakke wong nek</u>	diawasi (MSY. SO.1
113	<u>kulo cerak yo titipne nanggon aku, kulo</u>	W1.120-122)
114	<u>cok ngeten niku.</u>	
115	Owalah, nek sing sering dicritakke	
116	ibuke Dwi kalih ibu niku nopo mawon	
117	nggeh?	
118	<u>Emm nggeh maksude nek teng daleme</u>	

119	<u>Dwi niku poko.e rencange mboten onten</u>	Putra informan yang tantrum (MSY. SO.1 W1.126-127)
120	<u>to..yo ming niku sok dikunci.</u> Nek corone	
121	niku pripun? Lak yo carane nang njero	
122	omah dhewe. Disamping niku anggere	
123	nesu yo tetep koyo ngoten niku. Bocah ki	
124	tetep ngoten. <u>Poko,e meneng. Gek dhilit-</u>	
125	<u>dhilit nesu, dhilit dhilit nesu nek Dwi.</u>	
126	Ning nek niko mboten onten rahasia	
127	masalah anak nopo opo mboten onten. Gek	
128	teko biasa. Poko,e nek ono rencang-	
129	rencang niku nggeh crito keluh kesahe	
130	teng ngomah. Ayahe le ngopeni si bocah	
131	niku tetep biasa mawon. Nek njenengan...	
132	sesuk we paling yo sekolah kok mbak.	
133	Mpun mboten sempet mriko nek	
134	minggu-minggu niku bu.. paling	
135	mangkih nek pun agak selo.	
136	Lah maksude sms riyen ngono..aku tak	
137	takon rapopo.	
138	Mboten sah bu, niki namung data	
139	tambahan bu..	
140	Wingi niku lak nganu kan Kamis. Thok-	Putra informan yang tantrum (MSY. SO.1 W1.126-127)
141	thok,e <i>fashion show</i> nganggo pakaian	
142	adat. Dadine gayeng niko, nek Dwi kan	
143	imt bocahe iseh cilik. Ngangeni to..	
144	Wisnu nggeh nggeh?	
145	Nek inu lak mlakune we ndhungkluk.	
146	Ming dho bongko. Thok-thok,e <i>fashion</i>	
147	<i>show</i> ngoten niku. Pas kemis paing kan	
148	coro mriki pakaian adat.	
149	Sami nggen kulo nggeh nggeh. Neng	
150	mboten kepikiran <i>fashion show-fashion</i>	
151	<i>show</i> ngoten e..	
152	Hanggeh thok-thok,e sekolah teng SLB	
153	niku lak ming bongko ngoten.	
154	Mbayangke we paling ngguyu. Nek	
155	nonton ngguyu tenan.	
156	Nggo pakaian adat niko? Sorjan kalih	
157	beskap niko?	
158	Nggeh nglatih keberanian nggeh ngoten	
159	niku.	
160	Lak per kelas kan difoto ngoten, mangkih	
161	waline sinten mangkih foto bersama. Niku	
162	ngg thok thok,e <i>fashion show</i> wau. Nganti	
163	bongko le ndelok.	
164	Niku pun pendhak Kamis pahing	

165	ngoten?	
166	Nek kolo riyen pas kemis pahing pas	
167	gurune libur, njuk gek wingi niku...	
168	Salong ono sing suwek jarite ono sing	
169	wah jian ra karu karuan.	
170	Sing mlampah lare pinten?	
171	Nek kolo wingi pinten?	
172	Nggeh 30an. Nggeh kadang 35 ning wingi	
173	niku 30.	
174	Nek selama ibu kenal kalih ibuke Dwi	
175	niku tiyange pripun selain terbuka	
176	niku?	
177	<u>Enn nggeh crito-crito, sok crito kahanane.</u>	
178	<u>Njenengan le takon masalah kekurangan</u>	Informan sering bercerita
179	Dwi nopo keluargane nopo pripun?	masalahnya (MSY. SO.1
180	Wong piyayine nggeh tep crito nopo	W1.179-180)
181	mawon.	
182	Keluarganipun.	
183	<u>Nek masalah keluarga, kan nek masalah</u>	
184	<u>ekonomi nek niko kan maksude kan nek</u>	
185	<u>satu minggu niku dijatah 50.000. nah</u>	Jatah per minggu Rp.
186	<u>lehmü sangu, la kadang kan Dwi dikek,i</u>	50.000,- dari suaminya
187	<u>mbahne, dikek,i lek.e. lak nek aku kan</u>	(MSY. SO.1 W1.185-190)
188	<u>lehmü ngasilke opo, lehmü mangan piye.</u>	
189	<u>Yo kuwi mau.. isoh yoo nek wis kulinane</u>	Karena terbiasa mengelola
190	<u>ki yo isoh, piyek-piyekne yo isoh ngoten</u>	uang senilai Rp. 50.000,-
191	<u>niku.</u> Kulo ki mulakno bingung. Kadang	ia jadi bisa (MSY. SO.1
192	seket kadang satus. Nah nek okeh le satus	W1.191-193)
193	rapopo. La iyo is, le ngundang kan is, le	
194	okeh le 100.000 rapopo nek okeh le	
195	50.000. ngoten niku. Ning kadang dek,e	
196	mbayar arisan kadang 10,000 ngoten niku	
197	gek kadang entuk sek teng nggriyane..	
198	<u>Nggeh angsal bantuan saking PKH niku,</u>	
199	<u>niku dinggo dhewe ngagem biayani Dwi</u>	Informan mendapatkan
200	<u>nggo kalh ngge sangu kono kene niku.</u>	bantuan PKH (MSY.
201	Nggeh ndilalah Dwi angsal saking paklik	SO.1 W1.200-203)
202	bulik.e niku to?	
203	Nggeh,, kadang mbahne disangoni.	
204	Kadang kan lakyo makne Dwi kan tani.	
205	Gek kadang jagung didol ngoten niku.	
206	Lah nek kulo we raisoh. Se esuk yo wes,,,	
207	Kulo ming sok nganu.. ah podho wae, nek	
208	wong ngecakke duit ki okeh sithik ki	
209	pancen podho,, wes rasah piye piye, sing	
210	jembar wae le mikir. La nek kowe ki	

211	ngrasakke aku,, Podo wae, kulo sok	
212	ngoten. Ning maksude ki wong,e niku ora	
213	gek njur pripun ngoten niku.. pokok.e	
214	maksude ki ee. Cara ngecakke ki isoh.	
215	Nek ming kulo we nyebut.	
216	Pun diukur niku nggeh ujiane.	
217	Langgeh. Ha nek kulo lak ngeten, ha gek	
218	beras we saiki 13.000. yo wes pokokmen	
219	ono wae carane ki is. Kulo ku yo bingung	
220	kok kowe ki pinter men le ngecakke duit.	
221	Kulo sok ngoten. Lhah gumun duit	
222	semoten niku tekan ngendi. Lah mengko	
223	nek sesai le 100.000 ming pisan opo	
224	pindho lak yo.. gek seminggu po rong	
225	minggu lak,,, wahh le arep mubeng. Lah	
226	pokokmen nek nang ndonyo ki sing	
227	ngukur sing kuoso ki yo wes carane	
228	mesthine.	
229	Lah niku garwane nyambut damele	
230	nopo nggih bu?	
231	<u>Tukang batu to dhe.e.</u>	Suaminya bekerja sebagai
232	Teng daerah Prambanan niku nggeh?	Tukang Batu di lain kota
233	Nggeh nggeh..	(MSY. SO.1 W1.233)
234	<u>Nek le kerja sama niku malah kalih</u>	Putra pertama yang tidak
235	<u>putrane niku. Putrane sing tangane pripun</u>	bisa digerakkan tangannya
236	<u>niku,</u>	(MSY. SO.1 W1.236-238)
237	Tangane mboten saged digerakke	
238	Nggeh	
239	Lha kulo lak nganti takon la kowe kok	
240	nggo ali ali barang nganggo nganu barang	
241	ki piye.. oh ha nek ngene ki nek aku entuk	
242	arisan. Nek aku ra kepepeeet banget ra tak	
243	dol , poko.e blak-blakan nek kalih kulo	
244	niku, ning ndemenakke. Hanggeh	
245	ndemenakke niko. Pokok,e nek omongan	
246	blak-blakan. Critane pokokmen wes biasa.	
247	Kulo niku sok mesakke kalih Dwi. Gek	
248	mangkih masalah sandhangan ngoten	
249	niku. Gek mangkih teng sekolah lak entuk	
250	arto arto ngoten niku. Ning yo saged	
251	mawon je,, misale sakniki angsal duit	
252	saking sekolahan, niku ki minggu sing	
253	sesuk ki yo isoh mbalekke, kulo ki yo	
254	gumun. Nggeh nek sanak.e sangu nopo	
255	niku nggeh priyayine melu sangu niku.	
256	Kulo yo ra dhong kok. <u>Tur wong ra</u>	

257	<u>isohan. Umpami kulo nukokke kentaki</u>	Informan sering
258	<u>anak.e hari berikutnya njajakke Wisnu.</u>	membalas budi kebaikan
259	<u>Dasare ki wong,e mboten penak,an.</u> Neng	orang lain (MSY. SO.1
260	yo tetep ngirit kono. Masalahe ngajengan	W1.259-261)
261	nek ono wong liwat mboten purun	
262	ngendhek kok ya...	
263	Maksude pripun bu?	
264	Maksude bakul niku. Nek carane Inu kan	
265	ngendhek nek niko mboten. Nek wis	
267	dinep lawange mpun. <u>Nek wayahe ngeten</u>	Kerjaan sampingan
268	<u>niki nek makne Dwi tetep nganu masalahe</u>	informan adalah buruh
269	<u>nyambi nang ngalas.</u> Nyeblokke jagung	tani (MSY. SO.1 W1.269-
270	nek saiki wayahe panen. Gek saiki wingi	271)
271	dipaneni isoh nyeblokke malih. Ning nek	
272	pas ketigo wingi yo ngeluh tenan.	
273	Nek panen ngoten niku angsal pinten	
274	bu?	
275	Duko nggeh nek panen niku, nggeh	
276	paling didol sakbutuhe to. Lah nek upami	
277	dit 50.000 tekan ngendi mbak. Nek dipikir	
278	lho saiki lawuh mpun pinten, paling ki le	
279	uang 50.000 ki le tombok.e nyambut	
280	damel teng ngalas niku. Paling niku. Ning	
281	nek pas ketigo wingi yo nyebut tenan.	
282	Ning nek makne Dwi kan wonge fair.	
283	<u>Dadi ki pripun ki raut wajahe yo tetep</u>	Informan selalu
284	<u>ngguyang ngguyu, raut wajah ceria.</u>	menampakkan wajah yang
285	<u>Mboten koyo liyane. Koyo nyimpen nopo</u>	ceria dan tidak muram
286	<u>terus kegowo nang wajahe nggeh mboten.</u>	dengan apa yang
287	Hanggeh kulo niku le kenal yo ra suwe	dihadapinya (MSY. SO.1
288	banget ning lak yo laket to nek kalih niko	W1.285-288)
289	niku. Tur ki nom dhewe lho sak konco.	
290	Ngeterke sekolah ki enom dhewe. Ning	
291	wonge ki isoh menyesuaikan, ra koyo liya	
292	liyane.	
293	Sak sanese niku nopo malih nggeh bu?	
294	<u>Nek keluhan Dwi tetep yo nganu, carane</u>	Mengurus anak seperti
295	<u>ngurusi tetep rekaos ngoten.</u>	Dwi sangat sulit (MSY.
296	Nek masalah ingkang dihadapi malih	SO.1 W1.296-297)
297	nopo nggih?	
298	<u>Yo paling opo yo. Masalahe anak dua kan</u>	
299	<u>kurang kabeh to niko. Nek keluhan le</u>	Beban informan terhadap
300	<u>lehku ngomong kalih kulo abote sepiro</u>	perilaku anaknya yang
301	<u>niku dereng. Ming nek le nganu niku..</u>	mengganggu teman
302	<u>Dwi niku yo sebute nakal. Gek dhek mben</u>	lainnya (MSY. SO.1
303	niku nggrawut kancane, gek aku kudu	W1.300-304)

304	piye. Aku ki kudu piye.. po aku tak moro	
305	nang omahe njaluk ngapuro po. Kan	
306	ndilalah njorokke kancane nganti raine	
307	abang, abuh sing sepalih. Gek karepe ki	
308	lek moro nang omahe, nek kowe nang	
309	omahe ki podho wae le cah cilik. Kono	
310	diopeno wong tuane kene yo diopeni	
311	dhewe. Ndilalah kan anak,e bar supitan	
312	too. Gek mben niku dioperasi. Pun	
313	sewulan langkung.	
314	Nek wisnu disunat kelas pinten?	
315	Kelas 4 umur 13.	
316	Sunat lak langsung gedhe mbak..	
317	Nggeh sak sampune nggeh bu...	
318		
319		

VERBATIM WAWANCARA

Informan : II (MusiyeM)
Tanggal wawancara : 22 Juni 2017
Waktu wawancara : Sore Hari
Jam : 16.30-17.35 WIB
Lokasi wawancara : Rumah Subjek
Wawancara ke- : 1 (satu)
Tujuan : Wawancara Terkait Koping Religius-Spiritual pada Ibu sebagai *Caregiver* Utama
Down Syndrome
Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Kode I2:W1 (Informan Kedua-Wawancara Pertama)

No.	Verbatim	Keterangan
1	Wisnu kemana buk?	
2	Wisnu nonton voli, kalau kakangne rung	
3	mulih ya dia rung mulih. Mak aku ndelok	
4	poli. Ucapane ya cuman maem, bobok,	
5	ndelok poli ados,, wess.. ra liyo-liyo. Nek	
6	rak dikon wong kan kon mulih ya teros	
7	diterke ngono ya terus mulih..tapi nek ra	
8	dikon wong kono ya tekan jam piro yo ora	
9	mulih. Ngko terke Hari po sopo. Nek ono	
10	wong voli sing kenal,, le mantuk.. yoh	
11	ngono. Ngopo jam setengah 5 trus jam 5	
12	kon mulih ya mulih. Ning nek ono tugi yo	
13	gak gelem mulih mbok sing akon sopo ra	
14	gelem mulih. Aku bareng kakak ko arep	
15	mulih. Tak golek.i wae tetepan.	
16	Jadi gini buk saya fina saking	
17	magelang, madosi tiyang ingkang	
18	diajak ngobrol. Psikologi. Ini kan saya	
19	untuk tugas akhir itu, mungkin kalau	
20	iu berkenan, saya banyak ngobrol sama	
21	ibu, atau bapak atau siapa.	
22	Nggeh nyauri mbak ning le nyauri gagu.	
23	Nah ibu gimana merawatnya ibu le tlaten	
24	trus nrimonipun trus le hambatanipun	

25	rintanganipun priipun. Kalo ibu setuju saya	
26	akan kesini lagi untuk Tanya-tanya lagi	
27	bu,, nanti saya Tanya dosen dulu	
28	Ohh monggo silahkan. Saged mawon	
29	mboten nopo-nopo	
30	Nek teng mriki kan ngoten niku mboten	
31	nopo-nopo nggeh lek nek gadhah anak	
32	ngooten?	
33	<u>Iya asale ki isin nduwe anak ki isin. Lhah</u>	
34	<u>nek aku rapopo. Tak trimo opo anane.</u>	Menerima apa adanya
35	<u>Titipan.</u>	Pandangan bahwa anak
36	<u>Nek madosi sing teng kutho kan susah.</u>	adalah titipan
37	<u>Nek nang ndeso kan biasa mbak.. sharing</u>	
38	<u>sharing ngono. Ning yo biasa ono sing ra</u>	
39	<u>trimo ngono. Isin. Karang pikirane bedo-</u>	
40	<u>bedo.</u>	
41	Tapi wisnu sekolah njih?	
42	<u>Sekolah di SLB.</u>	Pendidikan Putranya di
43	Umurnya berapa?	SLB
44	<u>2002 berarti 14 tahun.</u>	
45	Pernah dibawa ke dokter ngoten ?	Usia putranya
46	Nganu down sindrom. Sering kok	
47	dikunjungi sama psikolog ngono. Kan	
48	seharusnya mbayar.. kalo neng sekolahan	
49	langsung gak mbayar.	
50	Tapi mungkin saya fokusnya sama ibu	
51	itu karena lebih ke dinamikanya	
52	hambatannya,,,	
53	Wah nek hambatannya rak keno	
54	diomongke mbak,, sampe hari ini ki 14	
55	tahun too. <u>Eek to saiki.. wah ngene mbak,</u>	
56	<u>nek mbiyen isoh cawik ra nyiram klosed</u>	
57	<u>trus saiki ra nyiram klosed ning ra cawik.</u>	Beban yang dirasakan
58	Trus dados jembar nrimane nggeh?	
59	<u>Wah wes rasane nggeh ngono mbak..</u>	
60	<u>Ning nek anakku ngantik dilarani po</u>	Beban yang dirasakan
61	<u>disakiti uwong tak balas genti. Wong</u>	dari lingkungan yakni
62	<u>kono kuwi ngunekke ndondok. Kan le</u>	diejek
63	<u>ngunekke dijak dolan karo Giyuk, ping 3</u>	
64	<u>cah ndondoke, Giyuk ngomong ro aku.</u>	
65	<u>Keri dhewe ngomong karo aku. Haa nek</u>	
66	<u>aku ndondok ki lehku gawe neng nggon</u>	
67	<u>ngamben anakku apik apik. Ha lehm</u>	
68	<u>gawe turut ndalan. Ngono. Dukuhe lho</u>	
69	kuwi. Halah won Sri we ndhek biyen tak	
70	duduhi ngene ki. Kan diunekke ngene.	

71	Kuwi ndondok kuwi. Njuk tak bales wae,,	
72	sing ndondok ki atine bener. Nek sing ra	
73	ndondok we rung karuan bener. Bagus	
74	bagus ning ra ngerti atine. Aku langsung.	
75	Lehh dene aku nde anak ngono kuwi	
76	langsung tak unekke sak gelemku. Sing	
78	penting pener..ha sing edan ki huduk	
79	anakku. Kowe kuwi.	
80	Wong saiki Restu we rodo alon-alon karo	
81	Wisnu, nek wingi lak Buk kae bu,,kon	
82	nggo liwat ngalor ngidul kuwi. Restu	
83	kuwi. Lha gek bapakne,, lhah ge moro	
84	le..Restu. lhah gek dhek mben duwe adhi	
85	kuwi gemang njupukke bal to, lak nek	
86	mlaku rene njuk bali mlaku ndono. Koyo	
87	ardiculek matane. Trus tak kandhani	
88	matane restu ki culeken genti le,,,ngono.	
89	Aku selagine krungu tak omongi	
90	langsung.	
91	Ning ya nek ono opo-opo ngerti lan	
92	crito ngono?	
93	Ngerti, <u>Mak aku digalak.i ngono.. ngerti</u>	
94	<u>nanggon wong voli ngono mau misale</u>	
95	<u>dikapakke ngono ya ngomong, aku</u>	
96	<u>digalakkii.. ngono. Sopo-sopo ngono lak</u>	
97	<u>ngomong.</u>	
98	Apal niku jenenge?	
99	Apal. Lhah wong saiki ra gelem dolan	
100	nang deso gemang mergo mbiyen karo	
101	wakid too sendale ki kon njegur.kon	
102	njegur nang lethong ngono, le muni	
103	bapakne Amin ngono. Saiki diajak, emoh	
104	le nanggon kuwi. Wah nek dilarani yo	
105	gemang dhekne ki.. milih-milih le dolan	
106	ki. Nek angger Restu nungguh kono	
107	mulih, nek Restu nang kene Wisnu nang	
108	omah. Neson. Pokomen nek atine wes	
109	loro ra gelem. Po nek njenengan nate teng	
110	bocah lare ngoten niku nopo nek maem po	
111	yo okeh mbak?	
112	Mboten ngertos kulo bu.,kulo malah	
113	dereng nate berkecimpung langsung	
114	kalih dunia anak nopo sing ngoten	
115	niku.	
116	<u>Ha mbok kulo ki ngantik gumun mbak,</u>	
117	<u>misale ngliwet sekilo, tak ujo nek lawue</u>	

Mendapat perlakuan dari lingkungan dengan ejekan

118	<u>sego thok ngono doyan lho. Halah mbok</u>	Makan dengan lahap dan gampang
119	<u>nek tempe bawang uyah ki gelem, krupuk</u>	
120	<u>wes. Ha mbok tempe siji karo sego</u>	
121	<u>sakmene halah tempene iseh wutuh</u>	
122	<u>segane entek.</u>	
123	Mangane malah penak nggeh?	
124	Penak ning nek wei jangan yo emoh	
125	tenan.	
126	Ha yo kuwi ra kulino kuwi...	
127	Ibu biasanipun teng griyo nopo	
128	pripun?	
129	Teng griyo terus malah mboten sering	
130	dolan, nek mbiyen maalah, ngepit tekan	
131	ngendi,, nggununng cilik SD	
132	Tapi ngerti minggir ngono?	Memiliki putri lain yang sabar mendidik anaknya
133	Ngerti. Gek wes tau nang pinus, dibelke	
134	karo Tumadi nganu inu nang kene lho	
135	lek... trus tak jikuk. Ning nang kono	
136	dindhek le ngepit dinei Pocari sikek, nek	
137	ora yo bablas medhun. Wes pokok.e nek	
138	nde anak ngono kuwi ya... ning aku y	
139	owes tau ra sabar barang. Kadang ntek	
140	piye...	
141	Iki anakmu tenan po udu to? Lha yo	
142	anakmu anak,e sopo...lhah kok sitok kok	
143	kongono. <u>Lha yo men wong le ngenei ko</u>	
144	<u>ngono kok.. ning yo untunge mbakyune</u>	
145	<u>sabar. Nang lor kono kon tunggu omah yo</u>	
146	<u>gelem. Ning ngko tak parani ndak lungu.</u>	
147	Ha wong lawing marep ngalor, marep	
148	kidul rong nggon marep ngulon dibrakke	
149	kabeh. <u>Gek neng kono we ra ono</u>	
150	<u>wong.Aku op nde anak ngono gene ak</u>	
151	<u>dhelikke yo ora kok yo mbak..ning ono</u>	
152	<u>sing wetan kuwi ra tau gowo nandi nandi..</u>	
153	<u>Mbakyune Surati kae... mbiyen nglasut</u>	
154	<u>sakniki mboten ngertos kuwi..</u>	
155	<u>Akeh sakjane ki ning akeh sing</u>	
156	<u>didhelikke. Anake sing ayu banget kae,</u>	
157	<u>Marlin to kae yo didhelikke. Marlin lor</u>	
158	<u>Mbale.. upomo jak dolan barangra tau.</u>	
159	<u>Ngono kuwi. Lhah nek Inu seneng banget</u>	
160	<u>malahan crito aku bal seko maliobolo kalo</u>	
161	<u>mas alip kalo mbak Hali. Aku nang alun</u>	
162	<u>alun numpak becak kalo Mbak Lika</u>	
163	<u>ditumbaske ayam goleng nang Ndhuwul</u>	

164	<u>banyu kae lho...Dhek pasar malem,</u>	
165	<u>sekatèn.</u>	
166	Nek wong Terong kae loro lh mbak, Anak	
167	telu sing waras tengah. Sing mbarep karo	
168	ragil, ning oalah,, aku iseh isoh bersyukur	
169	Lhah gek anak telu sing loro gemludhug.	
170	Sing mbarep umur 35, sing ragil yo umur	
171	21 tahun. Sing tengah yon de bojo. Sing	
172	ndhuwur molen kae yo telu sing waras	
173	sing tengah thok. Pokok.e deleh ngamben,	
174	deleh kothak. Gek ngko kur diingoni po	
175	gak ngono, nguyuh barang yo nang kono.	
176	Aku wis takon nek pas M yo pokokmen	
177	nang kono kuwi.	
178	Yoh karang ndonyo ki yoo.. nek Inu ki yo	
179	dhong kok yo.	
180	Nek liwat ki dherek langkung... mampir	
181	le... mboten,	
182	Misalne latian menanam, aku bingung aku	
183	la isoh	
184	<u>Lhah tekan saiki nulis jenenge dhewe ki</u>	
185	<u>S,e ongko 2 orakeno dibalik. Ngasik</u>	
186	<u>gurune tobat. Pripun nggeh bu.. ra kepiye</u>	
187	<u>piye. Ongko 6 ki ongko 9, ongo 9 ongko</u>	Sikap Wisnu
188	<u>6.. gek gawe B di yo D. srandal ki yo</u>	
189	<u>kuwalik. Ning ditakoni penak? Yo penak.</u>	
190	<u>Sempak yo iyo.. Sempak ki sing bokong</u>	
191	<u>deleh kene. Nek maem ing nggo tangan</u>	
192	tengen. Ning nek kon njikukke opo yo	
193	jikukke...maem yo tangan tengen. Nek	
194	omong tulung jupukno to lee ngono yo	
195	temandang.	
196	Nek Inu ki kadang kon adus we yo rekoso.	
197	Sore niku.. ados le.. ngkoo ngono.	
198	Ning mpun saged adus piyambak?	
199	Nggeh ming kene ki thok. Kene yo ora..	
200	pokokmen mboten gelem. Ning nek	
201	sekolah niku yo ngerti klambi niki, nek	
202	jangkatan yo ra gelem jungkatan ning nek	
203	parfum harus. Ngerti anggere bar niku	
204	parfuman.	
205	Mergane tau dilokne kancane kecut	
206	ngono,, njuk kudu parfuman. Sing rekoso	
207	niku yo maeme niku. Mbok wortel siji we	
208	dileh, bayem siji dileh. Pokok.e lawuhe	
209	ming tempe ndok balung balung kip aha.	

210	Lawuhe ming niku.	
211	Nek camilan niku ngertine ming tempe	
212	nek sing cilik cilik niko ngertine tahu.	
213	Pokok,e sing maregi, gelem. Nek risoles	
214	niko mboten gelem, pokok,e ming tempe.	
215	Yo mendoanlah...	
216	Nek saking Ibu piyambak cerita dari	
217	lahir sampai sekarang bagaimana Bu?	
218	<u>Kulo dhewe dadine mboten le nglahirke</u>	
219	<u>too. Lha nek kulo kan wong ndeso... kulo</u>	
220	<u>kan kawit alit kan mandiri kalih Bapak</u>	
221	<u>kulo, dadi pengen sangu nang sekolahan,</u>	
222	<u>kudu usaha ndisik, misale aku sok bodo</u>	
223	<u>kudu nduwe klambi, nah kudu ndamel</u>	
224	<u>kiyambak. Na nek riyen lak ndamel irik</u>	
225	<u>lan alu niko, kulo ndamel limo gek</u>	
226	<u>mangkih kulo gowo dhewe, duite kulo</u>	
227	<u>kagem dhewe. Kulo le sekolah namung</u>	
228	<u>SMP. Nikah umur 15. Lahir anak pertama.</u>	
229	<u>Punya Inu umur 32.</u>	
230	Nek sing dirasakan Ibu selama hidup	
231	Ibu niku kapan?	
232	Masa-masa sulit niku kapan?	
233	<u>Akeh mbak masa-masa sulitku., nduwe</u>	
234	<u>thole, nek nduwe thole niku bapakne</u>	
235	<u>Kulo nggeh pun nate rekoso ekonomi tau,</u>	
236	<u>dadi kulo niku pas tasih ajeng ujian niko</u>	
237	<u>kelas kalih ditunang kalih Bapakne gek ar</u>	
238	<u>munggah kelas 3 too... langsung nikah,</u>	
239	<u>pokokmen let tiga bulan lak hamil, 89</u>	
240	<u>nikah tahun 90 lahir. Kuwi sing anak</u>	
241	<u>pertama... pokokmen akeh sing wis tak</u>	
242	<u>lakoni mbak,, tambah yo melu moro</u>	
243	<u>sepuh riyen. Dadi kudu ngopeni.</u>	
244	Sakniki tasih morosepuhipun?	
245	Mboten.. aku nduwe cilikan niku simbok	
246	nono. Dadi jompo niko. Lhah bapak niku	
247	mboten ndemok, lha nggeh kulo ngopeni	
248	sik niko, ngedusi. Lhah bapakne kuwi le	
249	isoh momong thole, dalam artian kasih	
250	sayang tertumpah ge tholene dereng suwe.	
251	Nek sakniki sok ngelok bapakne. Nek	
252	riyen mboten. Koyoto,, kowe dilokne	
253	bapak kae tooo... saiki isoh ngelok elok.	
254	Ibu pinten bersaudara?	
255	<u>4. mbajeng kakung trus setri, trus sing</u>	Empat bersaudara

256	<u>mboten onten wau trus kulo..</u>	Tahun kelahiran putra
257	Ibu ragil nggeh?	
258	Hanggeh wau sing ngilen wau anak,e	
259	kakang kulo.	
260	Inu niku umure pinten?	
261	<u>2002 ki berarti..</u> sok agustus 15 tahun	
262	Kulo sambu ngajar TK	
263	Hoalah hanggeh nggeh.. nek mboten	
264	ngoten nggih pripun. Mugo mugo lek	
265	ndang rampung.	
267	Hallah mabok monggo nek kulo selo ki yo	
268	tak jawab arep liwat telpon we tak jawab,	
269	njenengan ki rasah mriki, wes adoh	
270	marakke awak.e kesel..	
271	Nganu to mbak sesuk ki arep kepiya,	
272	butuh opo teko ngebel.o.. ngono wae	
273	nggih. Oh nggih..	

VERBATIM WAWANCARA

Informan : II (Musiyem)
 Tanggal wawancara : 25 September 2017
 Waktu wawancara : Sore Hari
 Jam : 16.30-17.30 WIB
 Lokasi wawancara : Rumah Subjek
 Wawancara ke- : 2 (dua)
 Tujuan : Observasi dan Wawancara Terkait Koping Religius-Spiritual pada Ibu sebagai *Caregiver* Utama *Down Syndrome*
 Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Kode I2:W2 (Informan Kedua-Wawancara Kedua)

No.	Verbatim	Keterangan
1	Nek sakniki kulo mboten wawancara	Riwayat hidup subjek yang banyak mengaji saat kecil
2	katahak terkait Inu tapi ke Ibu, dados	
3	lebih ke pendampingane secara psikologis	
4	kan lebih ke ibunya.	
5	Bapak Ibuk.e ibu ndidik Ibu niku	
6	pripun njih?	
7	Mksude Ibu kalih bapak ndidik Wisnu?	
8	Mboten,, Mbah,e Wisnu Ndidik Ibu	
9	niku pripun nggeh?	
10	Oh carane? Kan aku wong lawas too..	
11	<u>dadine wayahe kowe ngaji yo dikon ngaji.</u>	
12	<u>Dadine iseh kuno. Kowe yahene ngajio.</u>	
13	<u>Umpomo awan ki kowe kudu nyambut</u>	
14	<u>gawe iki. Gek terus upomo kwe sekolah</u>	
15	<u>yo terus sekolah. Yo ming ngono nek coro</u>	
16	<u>mbiyen i le ndidik..</u>	
17	Nek pengalaman ibu saking alit dugi	
18	sakniki niku pripun?	
19	Ohh... wong ndeso to mbak dadine ming	
20	kon nyambut gawe-nyambut gawe. Lhah	
21	aku ki nikah dini kok. Umur 17. Umur 18	
22	metu sing gedhe. Wong sela 3 bulan.	
23	Sekolahe dugi pundi?	
24	SMP.	

25	Oh SMP? Nek saknini wonten keluhan	
26	fisik nopo njih?	
27	<u>Sikilku iki, nek mbengi kram. Lhah gek</u>	
28	<u>mbiyen aku nek karo mbokku dijak ider</u>	Sakit kaki
29	<u>opo dagangan nang pasar ngasem.</u>	
30	<u>Nggendong. Gek le mlaku tekan Terong</u>	
31	<u>kono mlaku. Kan iseh rekoso to.</u>	
32	Niku sade nopo buk?	
33	Ayak irik karo kalo. Nek mbiyen kan	
34	durung ono perkembangan sing dinehke	
35	luar, diekspor lak durung ono.	
36	Didamel piyambak disade piyambak?	
37	Hoo. Gek pringe le nggowo seko ngisor,	
38	ngko gowo bali medhun meneh dipikul	
39	goeo medhun meneh. Kene ki kan mbiyen	
40	arane pedalaman. Aku neng kene yo rung	
41	suwe sakplok.e nde bojo.	
42	Dadose paling ming niku nggeh? Nek	
43	pusing-pusing ngoten pripun?	
44	<u>Mbiyen ki wes tau pusing ming mergo</u>	
45	<u>tibo. Mbiyen ning saiki wes mari. Paling</u>	
46	<u>nek kulo niku keluhane ming kurang</u>	
47	<u>darah. Paling ming niku. Ming niku thok,</u>	Sakit kram kaki
48	<u>kalih nek sikil niku nek kram yo</u>	
49	<u>mbendino. Dasare wes tuo. Nek untu kuwi</u>	
50	dhek mben ki tak leboni maeman kuwi	
51	ombo rakeno. 4 hari lebih.	
52	Dadose ming niku nggeh.	
53	Nggeh alhamdulillah. Pokoke tekan	
54	sakniki mugo mugo ora. Ning kulo ki yo	
55	gemang, sakwene urip ki kayak,e le	
56	mriksakke yo arang arang. Gek	
57	alhamdulillah yo ngene ki. Ming nek gigi	Sakit yang dialami
58	kuwi aku mengalami 3 penyakit sing	subjek
59	rasane koyo benten. Ono sing loruuu	
60	banget teng mriki niki. Ono sing nek ming	
61	ar mangap ra isoh. Ono meneh ming loro	
62	untu biasa. Wis ngalami ping telu rasane	
63	bedo kabeh. Ning yo niku nek sing	
64	biasane yo mergane untu krowok.	
65	Nek menurut ibu, ibu memandang	
66	pendapatan keluarga niku pripun?	
67	<u>Nek mbiyen yoo dereng. Ning nek sakniki</u>	
68	<u>menuju lansia niki yo tak syukuri. Entuk</u>	Bersyukur atas
69	<u>sithik tak cakke sethithik, entuk akeh yo</u>	pendapatan yang
70	<u>tak cakke akeh. Entuk sedengan yo</u>	diterima

71	<u>alhamdulillah.</u> Nek saknik yo ngono kuwi.	
72	Nek mbiyen yo wayahe iseh nduwe cah	
73	sekolah yo ngono kae, ngebut. Pokokmen	
74	sakniki wes nopo ontene disyukuri. Kulo	
75	niku blak-blakan mbak, kulo niku tahun	
76	2012 kulo tasih nde utang, trus lebare	
77	saget mlebet teng ekspor niku	
78	dadose..sithik mboko sithik. <u>Kulo niku</u>	
79	<u>nde utang 35 juta lho mbak.. wingi niku.</u>	
80		Beban hutang
81	Niku damel modal usaha nopo nopo	
82	buk?	
83	Nggeh mboten ge kebutuhan nganti lali	
84	mbak. Lali pokok,e tak nggo mboh,	
85	alhamdulillah pun sah sedanten. Pokok,e	
86	nek sakniki upomo mikiro yo mikir nggo	
87	pawon karo ngge urip biasa.	
88	<u>Sakniki sedantene disyukuri ngoten</u>	
89	<u>nggeh?</u>	
90	<u>Hanggeh. Hanggeh..</u>	Mensyukuri apa yang
91	Kolo rumiyin pas onten utang niku	ada
92	pripun buk? Beban banget nggeh?.	
93	Wah wes koyo ngono kae. Lhah nek	
94	ngene mbak sesasi kudu ngetokke	
95	semene, sesasi kudu ngetokke semene,	
96	durung dapur. Lakyo pikirane musek	
97	wae.. 35 yuto kuwi mau ngge utang bang,	
98	nek umpomo nde butuh opo yo utang	
99	tanggane.. dadose sebulan ngetokke duit	
100	piro, ning yo saged.	
101	Gek ekspor kuwi lak wingi kadang	
102	dikekk,i 5 yuto, kadang 2 yuto perbulan	
103	kadang sebulan pindho. <u>Alhamdulillah</u>	
104	<u>sakiki sah sedayanipun. Wah nek nduwe</u>	Pendapatan saat ini
105	<u>utang rekosone.. gek saiki bapakne ngko</u>	
106	<u>duwe duit, ngge tuku manuk rego 5000,</u>	
107	<u>3000 po 1000. Yowes sakarepe. Nganti</u>	
108	<u>mbiyen muni ngene aku, lha nek kono</u>	
109	<u>arep tuku manuk rego 1000 aku yo ar tuku</u>	
110	<u>rego sewu ben entuk 10gram. Hehehe..</u>	
111	Ning nggeh bapak yo teko angsal?	
112	Yo aku ming thok-thok.e nek aku yo sing	
113	penting nek thole njaluk opo yo keturutan	
114	nek sing anak wedok njaluk opo yo	
115	keturutan. Tak nggo nggodho tok.	
116	Nggeh klangenan niku nggih?	
117	Hanggeh ra isoh mbak nek kon lepas ki..	

118	mbok nde utang yo tetep nde manuk.	
119	Sakniki nek pandangan ibu gadhah putro	
120	kados Inu niku pripun?	
121	Yo rapopo nek aku ki.. nek kolo wingi ki	
122	nek dhe.e durung isoh ngerteni aku yo aku	
123	emosi, nek saiki yo wes tak tompo. Anane	
124	mung seneng karo seneng. Yo wis ngono	
125	kuwi, anane mung seneng ro seneng. Sing	
126	tak khawatirke kan ming ke depane mbak.	
127	<u>Umpamane thole mau nduwe bojo kan</u>	Harapan untuk selalu membersamai Wisnu
128	<u>sisihane kuwi thole ming diombang</u>	
129	<u>ambingke, diseneni. Aku sing jelas ora</u>	
130	<u>trimo. Mulo saiki aku diseneni bar nde</u>	
131	<u>prinsip, thole ojo nde bojo. Lhah aku sing</u>	
132	<u>nganu, opo wong koyo ngono kae, kan</u>	
133	<u>kuwi ming titipan sing kuoso. Umpomo</u>	
134	disengiti bojone kan wes ra mungkin	
135	duwe ingon to mbak? Gek ngko genti tak	
136	seneni. <u>Aku nduwe prinsip, thole ki tak</u>	Prinsip hidup untuk bersama Wisnu
137	<u>openi dhewe, selagine isoh tak usahakke</u>	
138	<u>dhewe. Saiki nek thole kan wes gampang</u>	
139	<u>to, paling njaluk kepinginan yo.. aku</u>	
140	<u>njaluk iki.. kuwi yo ngko nggo duite</u>	
141	<u>dhewe. Aku poso ning aku ngko diopahi</u>	
142	kursi. Ning nek kon mokah yo ra gelem,	
143	mbok pisan. Upomo pas masuk angin tak	
144	kon mokah pisan yo ra gelem. Blas. Dhek	
145	mben mutah-mutah, njur tak omongi rasah	
146	poso tetep poso.	
147	Posone ket kapan?	
148	Pun 4 tahun sakniki?	
149	Ibu berubah atau Inu sing berubah niku	
150	pas umur pinten to Inune utawi Ibu?	
151	<u>Yah dadine yo Inune yo dereng onten</u>	Perubahan yang dirasakan informan
152	<u>setahun niki. Dereng onten setahun le</u>	
153	<u>ndemenakke. Dielekke yo nesu, ning kulo</u>	
154	<u>wes nyadari nek niku angel. Sakniki anane</u>	
155	<u>yo turu, yo aku wis menyadari nek thole</u>	
156	<u>sifate ngono. Saiki anane ngesound</u>	
157	<u>(mendengarkan lagu dari sound) njur</u>	
158	<u>dolanan hape, gur anane mung dhewe.</u>	
159	<u>Nek didolani ora pati seneng.</u>	
160	Trus sing dirasakan ibu awal-awal	
161	riyen pripun? Bedane kalih sakniki?	
162	<u>Nek mbiyen rekoso too., yo nek saiki</u>	Perubahan yang dirasakan informan
163	<u>luwih kepenak. Kudu aku dhewe to sing</u>	

164	<u>nganu, nek mbiyen ki dielekke ra keno</u>	hidup lebih enak
165	<u>dipiye piyekke ra keno nek mbiyen. Ning</u>	
166	<u>nek saiki lak wis iso memahami. Yo wes</u>	
167	<u>paham nek saiki. Wis setahun iki. Nah nek</u>	
168	<u>mbiyen ngono.. saiki yo wes paham mbak.</u>	
169	Trus pas ibu ngraosaken rekoso niku	
170	biasane pripun?	
171	<u>Nesu aku mbak kadang mangkel ngono</u>	
172	<u>kae, ning nek wes kae yo gek tak alusi, tak</u>	Dinamika mengasuh
173	<u>tangisi, nek wis ndemenakke.</u>	
174	Pelariane trus pundi buk? Doa nopo	
175	pripun?	Informan berdoa
176	<u>Dongo nek wes kelingan kae mbak,,njuk</u>	
177	<u>nesu ro bapakne kae..nek saiki ngene</u>	Perasaan lebih menerima
178	<u>ngko ge walikan genti thole nek aku nesu</u>	seiring berjalannya
179	<u>ngono.. sithik mboko sithik kan suwe</u>	waktu
180	<u>suwe isoh nerimo. Lak wis 15 tahun. Le</u>	
181	<u>nganu aku kudu kepiye kn yo luwih apal.</u>	
182	Cara ibu menghadapi Inu dari sisi	
183	agama? Menurut ibu berpengaruh	
184	banget mboten?	
185	<u>Nek aku ki ngene, thole ki podho sanak,</u>	
186	<u>pertama yo slamet dunia akhirat, nek</u>	Harapan untuk Wisnu
187	<u>rejeki yo niku to mesti mengko nek isoh</u>	
188	<u>kan rejeki iso mbarokahi sak anak putu</u>	
189	<u>kan yo. Thole ki podho sanak lan sanak</u>	
190	<u>liyane podho ngono. Mboten mboten lebih</u>	
191	<u>kulo le nyuwun.</u>	
192	Menurut ibu doa niku gadhah	
193	kekuatan besar kagem diri mboten?	
194	<u>Nggeh kagem nggeh. Nek ndongo nggeh</u>	Manfaat berdoa untuk
195	<u>ati lak luwih padhang to? Yo sak mesthine</u>	informan
196	<u>kok ono kacek.e ge thole too... opo meneh</u>	
197	<u>aku anak wedok sing nglahirke.</u>	
198	Nek pengalaman ibu mendidik Inu	
199	niku pripun? Yang bisa dipethik	
200	<u>Nek le bot abot nak ngona kae nduwe</u>	
201	<u>anak ngono kae yo abot. Ono senenge ono</u>	
202	<u>ringane Ningane nek thole ngomong opo</u>	Pengalaman yang
203	<u>wae kiyo.. misale sesuk entuk dhuit</u>	dirasakan dengan
204	<u>ya..Amin ngono pak.. lha nek amin niku</u>	mendidik Wisnu
205	<u>umpanae ngomong ngono ki terkabul lho</u>	
206	<u>pak.. tenan niku. Upomo mase. Le aku</u>	
207	<u>dongakke entuk arisan. Amin ngono mas..</u>	
208	<u>“Amin” ngono yo tenan entuk arisan.</u>	
209	<u>Walaupun ngono kae ki nek ngomong</u>	

210	kathah lerease.	
211	Sedikit dosane nggih.	
212	Hanggeh nek koncone piye-piye kan nek	
213	kae ora akeh ngomonge kan? Opo piye	
214	bocah niku yo ngono kae..	
215	Nek berate niku kados dicritakke niku	
216	nggeh?	
217	<u>Abot-abote ki yo mbiyen, nek ono</u>	
218	<u>brambang, gulo, teh,diaduk aduk lak</u>	
219	<u>kompore iseh nang ngisor kan mbak. Yo</u>	Masa sulit mendidik
220	<u>kuwi wes pirang tahun ngono kuwi 10</u>	Wisnu
221	<u>tahun. Lhah iki nek jenenge hape ntek 6.</u>	
222	<u>Gek sing nggo ngecas ki yo ming rusak</u>	
223	<u>terus. An sing di entukke sound niku cok</u>	
224	<u>cokane rusak. Yo sak dhelan kadang</u>	
225	<u>diseneni. Ning yo piye meneh.</u>	
226	Ning ibu le ngelola dhewe le nyabar	
227	nyabarke pripun?	
228	Gek piye yo mbak yo.. nek sing thole kan	
229	paling sing marai jengkel kan bapakne..	
230	gek kadang aku pelampiasan. <u>Ning aku</u>	
231	<u>tau nendang thole pisan tak eleng-eleng</u>	
232	<u>wae. Tenan kuwi.. le minta maaf yo le..</u>	Pernah menendang
233	<u>olak lapopo...</u>	
234	Nek biasane ibu pas tertekan pas	
235	jengkel niku pripun?	
236	<u>Yo niku nek buang air besar, karo nek</u>	
237	<u>adus. Mergane kan mboten purun too.. lah</u>	Masa sulit/ beban
238	wong gek sekarang ki nek weruh arep	mendidik Wisnu
239	sikat gigi wes mesti gemang. Gek ngko	
240	dikosok.i gemang, gek mengko diplek	
241	dhewe..yo ngko tak plek.	
242	Trus ibu le ngadepi niku pripun?	
243	Yo ngko tak plek njuk tak lus.. piye too	
244	lee,,.? Ngko melu nggedruk. Nek kae kan	
245	dikosok-kosok.i kan ra gelem. Ados ki	
246	kudu tak dusi. Adus dhewe yo isoh ning	
247	kadang durung resik. Aku ra diadusi	Mensyukuri apa yang
248	mamak ora wangi lhoo ambune lhoo..	ada
249	<u>Yo kuwi mbak kehidupanku ngono kuwi.</u>	
250	<u>Tapi tak syukuri, piye-piye tak syukuri.</u>	
251	<u>Saiki wes ra piye piye. Arep nglekar</u>	
252	<u>tanganku..</u>	
253	Ning kok pun saged pripun nggeh	
254	nerimo ngoten?	
255	Lha mergane kan yo thole kan wes	

256	ndemenakke kan.	Lebih bersabar terhadap apa yang dihadapi
257	Nik saking diri ibu pripun?	
258	<u>Yo tak sabarke, tak gelar, tak gulung, tak</u>	
259	<u>gelar tak gulung. Dadi corone nganu tak</u>	Pandangan bahwa anak adalah titipan
260	<u>gelar., oh aku kudune ngene. Tak gulung</u>	
261	<u>ohh kudune ngene. Piye lehku ngadepi</u>	
262	<u>ngene. Thole koyo ngono kuwi yo titipane</u>	
263	<u>sing kuoso. Piye piye aku kudu nerimo</u>	
264	<u>thole ngono kuwi. Gek le nyabarke kuwi</u>	Coping subjek dengan bersabar dan memikirkan caranya
265	<u>yo tak pikir dhewe-tak pikir dhewe. Nek</u>	
266	<u>iki tak ngenekke tetep ra isoh nompo le</u>	
267	<u>ngono kuwi. Karepe meneh yo ra isoh</u>	
268	<u>nompo., yo wis tak sabarke. Yo sifatku yo</u>	
269	<u>sifat wong galak, tapi aku tetep iki aku</u>	
270	<u>galak thole isoh nompo po orak.. oh thole</u>	
271	<u>ki ngene ki carane ngene ki.. cah ngono</u>	
272	<u>kae ki wesss.... wes mengalami beberapa</u>	Informan merasa lebih kuat
273	<u>tahun dadi adaptasiku wes isoh.</u>	
274	Dengan adanya wisnu membuat ibu	
275	merasa pripun? Kuat ?	
276	<u>Nek saiki ho.o mbak. Kuat seneng.Opo</u>	
277	<u>meneh aku ngopeni thole ngono kuwi</u>	
278	<u>ngroso seneng mugo mugo amalku</u>	
279	<u>ditompo karo sing Kuoso. Gek mugo-</u>	
280	<u>mugo thole ki aku ndongakke mugo-mugo</u>	
281	<u>thole mlebu surgo ndisik gek aku sing</u>	Pandangan informan
282	<u>mlebu..</u>	
283	Dadose niku sing marakke luwih	
284	ringan nggeh?	
285	<u>Hayo kuwi kan aku kudu ngono kuwi, gek</u>	Ritual berdoa
286	<u>aku ki mugo-mugo dosoku diampuni kalih</u>	
287	<u>Sing Kuoso. Nek aku ra ngene ki kan yo</u>	
288	<u>paling dosoku akeh. Mulakno aku nek</u>	
289	<u>nang sekitar misale sanak.e bar subuhan</u>	
290	<u>dho lungu aku yo mandhek sek. Yo mugo-</u>	
291	<u>mugo polahe thole hari ini dan seterusnya,</u>	
292	<u>mugo-mugo tetep ra nakal koyo sing wis</u>	
293	<u>klakon.</u>	
294	Niku ibu pun dangu lan mbendinten	
295	nggeh?	Doa tulus seorang ibu
296	<u>Hayo. Gek mugo pemikirane podho sanak</u>	
297	<u>liyane. Nggeh karepku yo ngono kuwi</u>	
298	<u>ning yo rak mungkin nek isoh ngono</u>	
299	<u>kuwi...</u>	
300	<u>Nggeh dongo seorang ibu ki.. pripun</u>	
301	<u>pripun pengen yang terbaik nggih..</u>	
302		

303	Hehe..hanggi nggeh.	
304	Kowe to mbak ngko buko nang kene wae..	
305	wis jam 5 nan to iki.. buko nanag kene	
306	wae adoh.	
307	Nggeh buk matursuwun...Berarti	
308	akhir-akhir ini Ibu sering	Informan lebih pasrah
309	memasrahkan permasalahan ke Gusti	kepada Allah SWT
310	Allah nggih?	
311	<u>Hanggi nek mboten ngoten pripun? 15</u>	
312	<u>tahun yo ra piye meneh. Upomo aku ra</u>	
313	<u>pasrah yo tetep wae bocah yo ngono kuwi</u>	
314	<u>to..podho wae,, karuan dipasarahke. Nek</u>	Menerima apa adanya
315	<u>pasrah kan yo karuan.</u>	
316	Ibu pernah gak sakderenge sering	
317	mangkel sakniki ngoten pasrah ngoten?	Perasaan jengkel pada
318	Hanggeh kathah nggeh perbedaane. <u>Nek</u>	saat dulu
319	<u>sakniki kan menerima apa adanya niku</u>	
320	<u>mau. Nek riyen kan ming kudu mangkel</u>	
321	<u>kudu ming nesu. Lhah yo nek niku nek ra</u>	
322	<u>mangkel kepiye. Saiki wayahe masak. Ra</u>	
323	<u>mangkel kepiye, wonge mlayu ndono tak</u>	
324	<u>tutke. Gek dhonge ngomah rampung kan</u>	
325	<u>dadi ra rampung. Sok mubeng tekan</u>	
326	<u>wetane kono kae. Mbiyen sing sok</u>	
327	<u>ngopeni yo mbahne barang kae. Nek saiki</u>	
328	<u>o tak unggahke tak dhunke.</u>	
329	Neksaiki malah dengan pasrah malah	
330	soyo entheng?	Perbedaan dulu dan
331	Hanggeh mbak.. hanggeh mbak malah	sekarang dalam
332	kepenekak. Akeh bedane. <u>Nek mbiyen tak</u>	menghadapi Wisnu
333	<u>nggo mangkel kae. Nek saiki manut.</u>	
334	<u>Pokok.e malah manut, nek kon adus, adus</u>	
335	<u>gek adus yo adus. Jam 4. Tangi le tangi .</u>	
336	<u>yo tangi, mimik susu le yo mimik susu.</u>	
337	<u>Sikatan yo sikatan, bali turu. Ning nek</u>	
338	<u>nang kono yo ra tau gelem. Nek posone</u>	
339	<u>ampuh mbak tak akoni tak acungi jempol.</u>	
340	<u>Nek obah ki harus.</u>	
341	Ibu biasa berbagi cerita tentang Inu	
342	kagem sanes sanese niku mboten	Lingkungan memberi
343	nggih? Teko biasa ngoten?	fasilitas untuk
344	<u>Lhah biasa mbak arep ngopo meneh wong</u>	mendengarkan saat
345	<u>biasa. Keluhanku piye nang omah yo aku</u>	coping stress
346	<u>ngomong. Opo meneh nang sekolahan.</u>	
347	<u>podho dene. Wis podho ngetokke dhewe</u>	
348	<u>dhewe. Nggon aku ngene, nggon aku</u>	

349	<u>ngene nggon aku ngene.</u>	
350	Kathah sing down syndrome?	
351	Kathah. Ono 5 po 6. Sing anak anak tasih	
352	berumur 7 tahun yo ono. Podho kulo	
353	nggih blak-blakan ibune. Nek sing mriko	
354	onten. Ketoke malah dereng onten. Persis	
355	Inu cilik.e ki. Gek putih, matane ciut,	Riwayat putra informan
356	rambute abang. Mirip thole. Nek thole kan	
357	dadi ireng gedhene. Mirip banget ro Inu.	
358	Nek Inu alite niku pripun?	
359	<u>Ming cenger pisan njuk 40 dino ra nangis.</u>	
360	<u>Ngantik dipiyek piyekke ra nangis. Yo</u>	Ciri ciri fisik putra DS
361	<u>wong wis mau wis bedo kuwi. Lha yo gek</u>	
362	<u>gek mau kuwi. Wajahe ciyut, gek putih,</u>	
363	<u>matane sipit. Rambut semribit abang.</u>	
364	<u>Ning aku ra batin. Yo diomongi le omong</u>	
365	<u>suwe ngono. Perbedaane nggon ono</u>	
366	<u>ngono kan ngertiku kan ming kulit ngono</u>	Pengarahan dari dinas
367	<u>to mbak... pokokmen bedo. Nggeh</u>	dalam mendidik anak
368	<u>rapopo. Nek biyen muni rapopo ki iseh</u>	
369	<u>nyebut.</u>	
370	Sakniki pun rapopo tenan?	
371	<u>Rapopo. Masalahe yo sok ntuk bimbingan</u>	Bersyukur bahwa
372	<u>seko dinas kuwi. Ngko nggone sko</u>	anaknya lebih beruntung
373	<u>dongkelan wetan. Melu ping pindho.</u>	
374	<u>Ono sing seko jakarta difabel ning isoh</u>	
375	<u>piye-piye. Gek anakku sing kongono we</u>	
376	<u>mosok ra mensyukuri. Kuwi le koyo</u>	
377	<u>ngono le bersyukur malah tenanan.</u>	
378	Niku ibunya bu?	
379	Wonge dhewe mbak.	
380	Niku saged nopo?	
381	Mosok gek nulis ki nganggo jempol kae	Ungkapan syukur
382	mbak gek wonge ki cendheek kae. Le	
383	nulis yo pinter banget. Marai ngenei	
384	semangat. Yo mbokne melu. Ning yo	
385	ketok nek semangat kae. <u>Gek ora kepiye</u>	
386	<u>piye. Gek anakku genep. Ming gur ikine</u>	
387	<u>sethithik .</u>	
388	Nek sing sijine ming kelembagaan. Yo	
389	eneng nganune ning yoo.. seko pundung	Kegiatan keagamaan
390	dadi rodo gede, ming tunanetra.	
391	Pengajian-pengajian ibuk nderek?	
392	<u>Yoo kan ono minggu kliwon aktif</u>	
393	<u>simakan. Minggu pahing berjanjin. Trus</u>	
394	<u>malam jumat, ngaji kitab. Gek aku ra</u>	

395	<u>ngerti opo sing penting aku ming melu.</u>	Manfaat berdoa dan ikut pengajian
396	<u>Wi ming manut, le ngeni sepiro yo ming</u>	
397	<u>manut. Isohe yo ming semono kuwi.</u>	
398	Saking pengajian niku dadosake ati	
399	tentrem nopo pripun bu?	
400	<u>Yo ho.o mbak..ati dadi tentrem melu</u>	
401	<u>pengajian ngono</u>	
402	Ning onten daerah mriki sing mboen	
403	nate tumut pengajian?	
404	Yp ono wae...	
405	Yo kadang mesti yo melu. Ning yo	
406	kebanyakan yo melu. Kene kan yo	
407	kompak. Rtne.	Menerima dengan tidak protes terhadap apa yang Allah berikan
408	Luwih tenang nggih nek cedhak kalih	
409	Gusti Allah?	
410	<u>Nggeh pokokmen sakniki ki tak tompo....</u>	
411	<u>rejeki uirip, gek opo wae saiki tak</u>	
412	<u>tampani, ra arep protes.</u>	
413	Kolo riyen tasih protes?	
414	Iseh, pokok.e opo opo tak protes. Nek	
415	saiki wes tak tompo luweh luweh kono.	
416	Le mulai mboten protes niku mulaine	
417	pripun? Prosesee?	
418	Ketok.e aku nganu dari segi ekonomi	
419	mbak nek aku... aku isoh mentas kudune	
420	aku isoh berbuat.	
420	Dadose ekonomine isoh membaik.	
421	Terus bersyukur sanget ngoten nggeh?	
422	Hanggeh piye mbak wong aku nde utang	
423	akeh banget ngono kuwi. Tenan.	
424	Berarti Inu pas umur 8 atau 9 nggeh,.? 	
425	Pokok.e semono kuwi...rekoso tenan..	
426	Nduwe anak cilik utange akeh. Aku pas	
427	nduwe anak cilik lehku ra nde utang	
428	dalam waktu 3 bulan. Bar kuwi nde utang	
429	meneh. Opo meneh aku mbiyen nyambut	
430	gawene melu supplier dadi ra isoh nompo	
431	gawe dhewe. Dadi nek mbiyen kan rego	
432	3000 kan yo ora 3000 ming gur 1000. Nek	
433	saiki kan isoh. Tetep kurang. Aku maeme	
434	lehku pawon ki kudunie 500 tapi lehku	
435	nyarutang kan dadine 1000 to kuwi? Lhah	
436	sing liyane kan kuwi mesthi seko nggon	Sekolah SLB
437	sanak. Kurang kepiye wae... gek nde anak	
438	bocah ngono.	
439	<u>SLB.ne gratis?</u>	

440	<u>Nggehe gratis mbak, nek aku sekolah kan</u>	
441	<u>paling nyangoni thole 4000 gelo 5000.</u>	
442	Gek thole kadang tak sangono 4000 iseh	
443	wutuh, kadang turah 2000 entek, too	
444	jenenge bocah. Pokok,e duit 10.000	
445	sedino cukup. Nek jajan kan pocari opo	
446	susu. Nek susu kan tekan saiki rung isoh	
447	pedhot.	Perbedaan Wisnu dulu dan sekarang
448	Menurut saya proses yang menarik,	
449	dari jengkel ke pasrah terhadap apa	
450	yang terjadi. Nah respon orang orang	
451	sekitar pripun? Dari yang jengkelen	
452	kalih pasrah.	
453	<u>Paling ming ngene, ngelem. Nek wisnu ki</u>	
454	<u>mbiyen ngene,, saiki ngene.. wis ngene</u>	
455	<u>yo gedhe. Kan dadi keadaane mboten teng</u>	
456	<u>pundi pundi kan dadi seneng. Nek gek</u>	
457	<u>mbiyen kan nganu, gek ngoyak thole wis</u>	
458	<u>tobat. Ngko plecing mriko, plecing</u>	Lingkungan yang mendukung
459	<u>mriko,, teruss... saiki nduwe klangenan</u>	
460	putu kan malah thole isoh nompo. Dadi	
461	sing cilik ngemong sing gedhe.	
462	Nek sakniki Ibu merasa mendapat	
463	perlindungan dari lingkungan sekitar?	
464	<u>Nek lingkungan wis ra ngganggu. Nek</u>	
465	<u>wingi salah sijine bocah iseh ngono kuwi,</u>	
466	<u>ning nek sakniki, thole ki wes aman</u>	
467	<u>ngono. Nek ndelok voli nopo nek kon</u>	
468	<u>metu yo wis nurut.</u>	Pasrah lalu berusaha
469	Nek ibu typical.e sing pundi nggih, kan	
470	kadang onten tiyang niku, pun kulo	
471	pasrahke Gusti Allah, pasrah	
472	bongkok.an ngoten. Nopo pasrah nggeh	
473	kalih berusaha?	
474	<u>Pasrah riyen trus mangkih berusaha.</u>	
475	Nek Inu sekolahe mpun pinten tahun?	Manfaat yang dirasakan dari doa
476	Mpun 6 tahun. Dadine kelas 3 kelas 2 teng	
477	balsongo 2 tahun. Trus teng ngandap niko.	
478	Pripun to prosese ibu menerima ngoten	
479	niku?	
480	<u>Karepe kan yo sing normal mbak. Nek</u>	
481	<u>mbiyen yo pokokmen kudu nesu, kudu</u>	
482	<u>mangkel. Wis kudu aeng-aeng. Nek ra gur</u>	
483	<u>didongakke yo piye. Suwe suwe yo ono</u>	
484	<u>perkembangan...</u>	
485	Nek ken umbah-ubah yo sabun dibrokke	

486	kono. Gek mben mbak, ono reko-reko	Perasaan bahwa sekarang lebih mudah untuk menerima
487	nggowo sorok yo ngendi-ngendi diresiki	
488	raketang ra resik. Nyapu aku... tangi turu	
489	jam 8. Resik ora? Ha kok ra eneh? Ahh	
490	wes kesel.	
491	Nek tilem jam pinten Inu?	
492	Lhah kulo kan gawe omah teng mriki dadi	
493	cok ngancani dho melek mbengi. Wau	
494	daluh jam 10.00. tk golek,i. Nek esuk kan	
495	tak tinggal melu bapakne.	
496	Nek mbiyen sekitar ra ono wong nang	
497	omah yo melu metu. Nek saiki yo tetep	
498	nang omah nek ra ono sing nang omah.	
499	Mpun gampil nggeh sakniki?	
500	Nggeh. <u>Yo carane ki ngono kuwi, ki yo</u>	
501	<u>wes ngerti. Lhah nek mbiyen kan jian ra</u>	
502	<u>ngerti yo mbak. Iki kudune piye.. kudune</u>	
503	<u>piye.. ki yo ra ngerti... rekasane wong</u>	
504	<u>nduwe anak ngono kuwi. Ning yo ono</u>	
505	<u>senenge. Lhah seneng liyane liyane selain</u>	
506	<u>dongo yo ono. Dongo wae yo klakon.</u>	
507	<u>Thole ki ket rejeb ki wes mestrhi duwene,</u>	
508	<u>malah aku sing ngrusuhi. Kar lak diaku</u>	
509	nganu. Kan iki ono omah kulon iki sing	
510	tembok iki mbok an anake nang adoh.	
511	Wes okok.e tiap nganu yo ngenei mbok	
512	ket pawon. Senenge thole kan sarimi kan?	
513	Mi goreng.. kuwi yo diteri. Ngko senenge	
514	pocari yo diteri. Dadi sing siji kan anak.e	
515	nang Merauke sing siji nang Sumatra.	
516	Pokok.e aku melu iki anakku. Anakmu	
517	separo, anakku separo. Pokok.e diopeni	
518	mau.	
519	Yuswone pinten?	
520	Se aku. Aku yo wes ra ngerti kono	
521	gaweane po ra ngerti pokoke ra ngerti.	
522	Pokok.e nek nompo yo tak tompo apik.	
523	Perkoro kono gaweane nopo yo ra ngerti.	
524	Nopo jatah poso barang dikeki. 50 po	
525	piro. malah dadi rejeki. Yu mengko le	
526	dodol laku yo ngono thole.	
527	Yo..	
528	Sade nopo Bu?	
529	Matengan, nggon wisata kuwi lho.. kuwi	
530	nek kehidupan ki sing Kuoso wis ngatur.	
531	Sesuk uripmu ngene, sesuk ngene. Wis	

532	diatur. Dadi lehku mangkel tekan semono	
533	kuwi, lehku nompo tekan semono kuwi.	
534	Mesthine wes ngono kuwi.	
535	Mugo mugo yo ngene ki sak teruse. Nek	
536	mangkel terus yo ra entek. Nek aku	
537	mangkel terus yo ra entek.	
538	Nek mainan niku nopo remene Inu	
539	buk?	
540	Yo sing kiro-kiro penting nggo awak,e.	
541	Maksude ra dolanan. Yo soung yo hape	
542	kuwi mau. Nek kursi iki njaluk wong	
543	jeporo. Le poso njaluk kuwi. Aku njaluk	
544	kulsi kae ngono kae lho..	
545	Iyo mung kuris duitmu we turah, yo kono	
546	tuku.	
547	Gek saiki sek teng mesjid?	
548	Nggeh..	
549	Mangkih pethuk wayah maghrib	
550	Nggeh nek mbakyune niku teko biasa	Pribadi yang terbuka
551	ngoten nggeh?	
552	<u>Yo teko digowo karo mantu lan anakku</u>	
553	<u>lungo nandi nandi. Aku ra isin ki mbak</u>	
554	<u>ambok thole nandi nandi. Bapakne tuku ki</u>	
555	<u>yo teko melu. An pendhak minggu ping</u>	
556	<u>pindho tuu nang imogiri. Teko anteng</u>	
557	<u>numpak motor. Po neng jogja we tak</u>	
558	<u>gendong we biasa. Gek dijak karo</u>	
559	<u>besanku. Aku ki dijak numpak ngene ki</u>	
560	<u>lhoo.. eskalator. Njuk dijak maem nang</u>	
	<u>dhuwur banyu.</u>	

VERBATIM WAWANCARA
SIGNIFICANT OTHER

Informan : Ngatinah
Usia : 60 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal wawancara : 30 November 2017
Waktu wawancara : Sore Hari
Jam : 16.00-16.20 WIB
Wawancara ke- : 1 (satu)
Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Kode SO.2:W1 (*Significant Other* Kedua-Wawancara Pertama)

No.	Verbatim	Keterangan
1	Kulo tanglet riyeu nggeh bu?	
2	Pandangan ibu kalih bu Mudiyeu niku	
3	pripun? Tiyaue pripun? Kalih tonggo	Informan memiliki sikap
4	tepalih pripun?	yang baik terhadap
5	<u>Kalih tonggo tepalih nggeh sae, sok</u>	tetangga (MJL. SO.2
6	<u>gotong royong. Nek onten nopo-nopo.</u>	W1.5)
7	<u>Nek onten pengajian nggeh mlampah.</u>	Informan mengikuti
8	Nek ket riyeu sikap bu mudiyeu kalih	pengajian (MJL. SO.2
9	putrane pripun?	W1.6-7)
10	<u>Nggeh sae mbak..</u>	Sikap Bu Mudiyeu
11	Teng ngriki kathah mboten to sing	terhadap putranya yang
12	gadha putro kados wisnu ngoten	baik (MJL. SO.2 W1 10)
13	niko?	
14	Nek sak pedukuhan niki nggeh Intan,	
15	kados namung niku.	
16	Pandangan warga sekitar kalih putro	
17	ngoten niku pripun?	
18	Kadang kan onten lingkungan sing abai	
19	acuh?	
20	Mboten nek mriki mbak sae sedanten.	
21	Nggeh onten sing kados ngoten niku teng	
22	pedukuhan niku?	
23	Onten nggeh sareng inu ngoten niku.	
24	Kulo kan madosi penelitian ngeten niki	
25	teng kutho niku kan mboten gampil	

26	kan bu..soale didhelikke. Dikenalke	
27	Fani kulo mriki.	
28	Nek ibu mandange kesulitan sing	
29	diadhepi Bu Mudiye niku nopo?	
30	Piye yo mbak ra isoh aku..	
31	Karang omah dhewe dhewe yo ra ngerti.	
32	Sering tumut pengajian ngoten to ?	
33	Hanggeh sering.	
34	Pengajian pendhak dinten nopo bu?	
35	<u>Pengajian niku nek simakan quran</u>	Pengajian Simakan setiap
36	<u>pendhak jumat sore...</u>	Jumat sore (MJL. SO.2
37	Nek dinten ngeten niki?	W1 35-36)
38	<u>Namun sesasi pisan minggu kilwon. Gek</u>	
39	<u>giliran onten berjanjen sak RT tambah</u>	
40	<u>liyo RT nggeh sesasi pisan. Niku bu</u>	
41	<u>Mudiye nggeh tumut.</u>	Kegiatan RT kampung
42	Rtnan nggeh onten?	(MJL. SO.2 W1 38-41)
43	Nek sing sak Rt malah ketambahan RT	
44	mriku.	
45	Niki mlebete dukuh nopo bu?	
46	Tangkil.	
47		

VERBATIM WAWANCARA

Informan : III (Sumi)
Tanggal wawancara : 22 Juni 2017
Waktu wawancara : Pagi Hari
Jam : 09.10-11.02 WIB
Lokasi wawancara : Rumah Informan
Wawancara ke- : 1 (satu)
Tujuan : Observasi dan Wawancara Terkait Koping
Religius-Spiritual pada Ibu sebagai
Caregiver Utama *Down Syndrome*
Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Kode I3:W1 (Informan Ketiga-Wawancara Pertama)

No.	Verbatim	Keterangan
1	Assalamualaikum..	
2	Ngerto njenengan gadhah mbak	
3	Juwanti. Mbak meniko ajeng skripsi	
4	ajeng penelitian sing kados ngoten. Nek	
5	misale menawi kerso diwawancara tapi	
6	njenengan mawon, mangkih njenengan	
7	nopo bapak utawi Ibu	
8	Mboten pati nyambung ee,,, nek	
9	ngomong- ngomong dhewe, nek ngguyu	
10	ngguyu dhewe dadine ki nek dijak	
11	omong-omongan ra tekan wong le arep	
12	nyambung ki yo..	
13	Bocahe menopo?	
14	Mboten mawon mboten sah.	
15	Lhah mbake asmane sinten?	
16	Fina buk kulo Fina saking magelang	
17	Owalah magelang adoh nggeh, tiyang	
18	mriki onten sing omahe magelang.	
19	Cedhake nggene pak Suwardi?	
20	Mboten ngertos..	
21	Sek nggon tunggae pak Sarbini.. owalah	
22	hayo durung dhong ya wong magelang ki	
23	jembar..	
24	Lakyo anake pak Hari to njenengan ki?	

25	Nggeh.. wallah lakyo pak Hari ki koncoku	
26	ee. Konco ngaji... gek aku ngaji nanggong	
27	Pak Mujidi kae.. yo jenenge ngliwati	
28	kuburan gek yo bapakmu ya gek aku lekas	
29	nang kene bapakmu mondho nang Jawa	
30	Timur.	
31	Dadose tunggal kampus nang Jogja?	
32	Nggeh..	
33	jian yo Alhamdulillah isoh kuliah.	
34	Pangestune dhe..	
35	Lha bapakmu ki le rabi keru dadi aku wis	
36	duwe putu gedhe.	
37	Oh pun gadhah wayah?	
38	Lha Lilik sing ntuk Fitri kiii... Fitri nggen	
39	Pak Hasyim. Gek omah kuwi loro.. iki	
40	loro.Dadine jurusane nggoleki bocah sing	
41	cacat too? Kasarane lakyo ngono kuwi to?	
42	Nih psikologi.	
43	Nek aku yo ra loro ati kok.. nek ngono yo	
44	rapopo	
45	Sing kerep ndhene Bu Atun, mbiyen	
46	gampangane pirang sasi pisan diteri	
47	sembako. Karo si Trisni, ngetan niko	
48	putune mbah Sinun. Trisni lakyo putune..	
49	pokokmen buyut. Tunggal mbokne tuwo	
50	trisni kii piye too, Mbokne trisni ki	
51	adhiku. Wallah nggone bocah cilik yo	
52	maklum koyo ngoten niki. Wes jian	
53	kepenerr wae cah cilik- cilik kayu dicah	
54	cah..ethokethoke gawe panggung gawe	
55	sound.	
56	Hoalah jenengmu sopo to?	
57	Fani kulo Fani niki Fina	
58	Owalah lha kok Fani Fina. Ndilalah men	
59	owalahh Gusti..	
60	<u>Wes tak celukke bocahku pokokmen</u>	
61	<u>seadanya. Wis ompong.. pokokmen wess</u>	
62	<u>Nek mbiyen ki salung ming sedhelok.</u>	
63	<u>Padhane ki cethil yo ming sedhelok, iseh</u>	Kondisi fisik putri informan
64	<u>ono ngono tur mbiyen ki cethil piro</u>	
65	<u>yooo... gek rodo nganu kae rambute putih</u>	
66	<u>kae, nek saiki malah ora yoo rodo sudo.</u>	
67	Mbiyen sudo. Mbiyen putih saiki ireng.	
68	Haloooo mbaakk.. nembe nopo?	
69	Agek ngopo?	
70	Agek ngolempiti gombal. <u>Wis 30 punjul</u>	Usia putri informan

71	<u>mbak. Lha lairan 79.</u>	
72	Lha mboten sekolah?	
73	<u>Raisoh. Gek mbiyen ki tak murke adhine.</u>	Riwayat putri informan
74	<u>Adhine ming ngerepoti angger olahraga</u>	yang tidak mengenyam
75	<u>ming ngetutke iki dadine rasido.</u>	bangku sekolah
76	<u>Gek mbiyen ki ngaji yo ra leren.</u>	
78	<u>Apalan barang ki isoh.</u>	
79	Teng pundi to ngajine ?	
80	Kono nanggon sing sandhine pa kono	
81	kuwi lhoo. Ning saiki ra gelem. Mbiyen	
82	salat barang. Mbak aku tak salat yo.. Yoh.	
83	Angger pisan ngko wis. Boyokku loro..	
84	boyokku loro., ngopo yo.. agene batal.	
85	Agene bocah ngene y ra tak oyak.	
86	<u>Maune ki yo sregep kae yo solawat ngono</u>	Kondisi putri informan
87	<u>kae... ambok bengi yahopo solawat.</u>	dahulu
88	Anggere bengi wes disadhongi pangan	
89	ngene ki yo ra gelem wis pokoken solawat	
90	terus.	
91	Tapi nggehh apalan nggeh?	
92	Hayo apalan yo isoh tawasul, petilan	
93	pethilan kae yo iso. Umpanae ngaji kae yo	
94	isoh.	
95	<u>Mbok klambi dikumbah wingi we</u>	
96	<u>walah...</u>	
97	<u>Mbok lempitan we kumbah. Nek umbah</u>	
98	<u>ubah seneng banget.</u>	
99	<u>We mengko nek udan dintasi ra</u>	Beban
100	<u>kepeneran.</u>	
101	<u>Nek udan deres agek tak rewangi aku..</u>	
102	<u>aku agek ados trus udan trus aku ra</u>	
103	<u>klamben aku mlayu mlayu eman gombale</u>	
104	<u>wis dho garing ealah biyung nangis</u>	
105	alahhhhh	
106	Getun dintasi?	
107	Haa tak balekke meneh tenan. Sapu kelud	
108	dithuthuk ngantik tugel ngono.	
109	Pripun mbak ?	
110	Ora nganu nek dijak ngomong kii...	
111	Pak Bapak Bapak ngko kur hehehe. Rak	
112	sido le ngomong ora sido.	
113	Tapi nek onten tiyang ngobrol ngeten	Kondisi putri informan
114	niki paham mboten ?	yang tidak paham dan tidak
115	<u>Ra ngerti...ora mahami. Mbok dirasani</u>	mengerti saat diberi tahu
116	<u>ngono ki yo ora paham kok yoo...</u>	atau dibicarakan
117	Rasani krungu nggeh mboten paham?	

118	Ora ora denger ra nangkap. Diomongno	Beban yang dirasakan informan
119	sing kepiye ora ngerti.	
120	<u>Nek nangis tak cedhaki ngene ki ar tak</u>	kesabaran
121	<u>neng nengi lha aku malah wedi ditabok</u>	
122	<u>diantem. Karepku lakyo dineng nengi to</u>	
123	<u>yooo jenenge nangis. Mosok anak nangis</u>	
124	<u>dinengke wae.. ning nek dinengke wae yo</u>	
125	<u>payee po dineng nengi loro awakku.</u>	
126	<u>Gek nganune yo gur kesabaran. Le</u>	
127	mangan ngono ra gelem dikon njikuk	
128	dhewe. Yo kon mendhetke... pokoke	
129	mbok opo wae.. nek ra gur gedhang	
130	kuning kuning kae gur kon njupuk dhewe	Bersyukur karena masih ada yang lebih menyakitkan daripada kondisi yang dialami informan
131	ngono yo ra gelem nek ra diulungi ra	
132	gelem. <u>Mulakne aku le gur mikir tuwo lek</u>	
133	<u>aku mikir ki ngantik jero. Lek nggon</u>	
134	<u>mbak Mardiyah kae malah le njukuk ki</u>	
135	<u>karo nglengsot nglengsot. Kakangne Nuri,</u>	
136	<u>kae lakyo nek mangan barang kae ra kiro</u>	
137	<u>kiro nek didhepke ngono yo entek kabeh.</u>	
138	<u>Nek mangan ra kiro kiro</u>	
139	Pun umur pinten to niko?	
140	Wis gedhe.. kae 17an nek ra 18. Gek kur	
141	jaketan ngono. Lha kowe lairan piro to	
142	nak?	
143	Kulo 94 kalih 93.	
144	Oh 94 ijabe anakku mbarep gek 96 nduwe	
145	anak si Lilik sing entuk Fitri kuwi. Ijabku	
146	74 Iyah 94 kacek 20 tahun. Hehe...	
147	Tapi nek maem nyerik mboten?	
148	Nyerik piye?	
149	Maksude kudu maem opo po nopoo	
150	ngoten..? namung sing tertentu	
151	Ah angger wareg. Pokoke angger dikek.i	
152	gereh. Pokok.e ning jangan loncom ra	
153	gelem ning nek jangan sak sake kuwi yoo	
154	gampangane ngono yo gelem. Tapi nek	
155	jangan yo milih sing pedhes ngono, nek	
156	ono loncom pilih karo sambel.	
157	Ning nek maem dipundhutke wau?	
158	Jupukke, mulakne mbiyen pas arep	
159	disekolahke gawani surat seko kuwi yoan	
160	sing ngurusi anak terlantar kae...	
161	Ah adik sini salim karo mbak... sinten	
162	namine?	
163	Iki setengah 1 le turu. La gek setengah 1	

164	marani aku turu mak nul nul. Gek le marai	Pemeriksaan dari puskesmas
165	ben turu ki tak wedeni kono kae krutak	
166	krutuk suarane. Lah nek ora mbokne	
167	ngantik ngantuk ra gelem turu.	
168	PAUD nggeh?	
169	Nggeh PAUD	
170	Mbak niki mpun nate dibeto teng	
171	dokter trus disanjangi sakit nopo	
172	ngoten?	
173	<u>Nganuuu nang Mangunan wingi kae seko</u>	
174	<u>pusat malahan, yo diperikso wong</u>	
175	<u>merikso kan mboko 1, ning kelanjutane</u>	
176	<u>dereng onten. Nek sing wingi dereng</u>	
177	<u>onten.</u> Pokoknen dereng wingi mung gur	
178	kae dinei snack kecil ngono arane. Wong	
179	bis bis akeh arane seko sekolahan	
180	Pundong, wong wong cacat mesthine teng	
181	ngriku kon nyanyi barang, nggo organ	
182	koyoan. Le dho mlaku nggo kursi rodo,	
183	ning le mlaku yo nggo bis roong bis. Nang	
184	mbale. Malahane enek sing ngendikake	
185	daerah ngendi ngono kuwi diparani	
186	bojone pak Yusuf Kalla po sopo yoo..	
187	Pokoake daerah Pundung debeto mriku.	
188	Nek perikso yo dibeto mriku.. kan ono	
189	kamar kamar ngono. Kamar 1,, kamar 2	
190	gek teng mriku ditakoni keluhane nopo?	
191	Untune krowok,,njuk gawani obat nek	
192	pendhak loro dinehke. Obat gigne niku.	
193	Lhah kan aku nang Kecamatan tak takoni	
194	kan iki kan wetenge gedhe banget,, gedhe	
195	banget. Jenenge ong wis 2 tahun. Lha sing	
196	marakno ra olahraga. Le nyilekke	
197	padharan niku pripun nggeh? Mulane tak	
198	tukokne diapet kae lho..men isoh rodo	
199	cilek. Kok diapet too neng apotek. Diapet	
200	yo tombo mencret. Ning yo ra mundhak	
201	cilik. Gek nang kecamatan nggeh	
202	diperikso ning yo bedo kalih sing nang	
203	Bale Mangunan. Ning nang Kecamatan	
204	kae dinei duit 150.000 karo panganan	
205	snack besar snack kecil ngono. Gek aku	
206	yo nggowo wong.. iki sing nggendong	
207	Fitri. Iki sing nggendong Lilik iki sing	
208	nggendong Fitri dhek semono. Tegese ki	
209	gendong motor. Nek gendhong tenan yo	

210	ra kuat. Trus tinggal wae wong nek nang	
211	kecamatan ki suwe.. ngko tak beluk beluk	
212	aku ngono dhek semono. Ohhh si Nur kae	
213	dheng sing nggowo nang kecamatan. Gek	
214	sing nang Mangunan Lilik. Gek pas rono	
215	ki yo mlaku po piye yooo... gek tekan	
216	ngringin kae kepethuk Tukimin njuk	
217	dibaleni. Ehh yo ramang wae.. njuk	
218	jawabe,, eh yo men wong anakku yo kerep	
219	ditulug wong kok...Dadine diterke	
220	kae.....Iki wis 37. Lahiran 1979. <u>Ket lahir</u>	
221	<u>ki mboten nangis. Gek lahir ki yo coro</u>	
222	<u>gambar angkrek. Ngerti mbten gambar</u>	
223	<u>angkrek coro sakniki yo angkrek. Gek</u>	
224	<u>sikile ki megar. Owalah yooo wis. Kulo</u>	
225	<u>we le nglahirke mbuh mati mbuh urip.</u>	
226	<u>Jam 10 awan. Esuk le lahir esuk..le</u>	
227	<u>nggawe syukuran sore.</u>	
228	<u>Awale mbah dukun tak jajal kon</u>	
229	<u>nggedong. Ora dikapak-kapakke pun</u>	
230	<u>mboten nangis. Wes lengarani yo wis.. ora</u>	
231	<u>nganu ora tekan seprene. Corone kan nek</u>	
232	<u>lahir gawakke brukan too mbak..Ki le</u>	
233	<u>nggawekke brukan sore.</u>	
234	<u>Ket lahir njuk tinggal lungu karo sedulur</u>	
235	<u>kok mbak gur keru keluarga. Hayo raine</u>	
236	<u>gosong gosong abang abang niko. Nggeh</u>	
237	<u>pokok.e ki ngiwo nengen koyo wong lahir</u>	
238	<u>meniko banyune ki ming kisp. Gek.e</u>	
239	<u>teng jrengas niko abang ireng Ya Allah</u>	
240	<u>wes gekne yo piye yo paringane Gusti</u>	
241	<u>Allah. Gur ananae yo tak urusane tak</u>	
242	<u>openane mugi mmugi Gusti Allah ngenei</u>	
243	<u>ridho marang aku ro Bapak.</u>	
244	Yo nek saiki pengajian adoh meniko yo	
245	tak tinggal ra tak gowo, nek mlaku yo	
246	reput. Ha gek nang sarteran ngono kae yo	
247	engko reput munggah yo rekoso. Gek	
248	sakniki nek menawi aku ngaji nang	
249	Piyungan ngono anggere tak tinggal yo	
250	Nang Piyungan. Anggere wes turu yowis	
251	rapopo.	
252	Piyambakan teng nggriyo?	
253	Hayo kan iki omah gandeng ning yo turu	
254	dhewe dhewe..	
255	Ra wedi turu nang omah rapopo. Ra	
		Kondisi saat informan melahirkan putri informan. saat lahir tidak menangis
		Harapan agar Allah memberikan ridho kepadanya

256	piye piye...	
257	Nek riyen kulo tasih teng nggriyo Kamis	
258	Kliwon ngaji tak gowo nandi nandi.	
259	Hayo mbiyen Kamis kliwon tak gowo	
260	nandi-nandi. Gek mlaku yo iseh rodo	
261	rikat. Gek sakniki nek teng Tangkil yo	
262	nek nang Tangkil kadang tak gowo nek	
263	nang ken era adoh, ning ngajak Bapakne	
264	menowo ketinggal kancane ijeh ono	
265	bapakne. Kono kuwi lho nek menowo	
267	nang Tangkil tak gowo ning nek nang	
268	Mojolekis adoh aku... <u>Pokokmen nandi-</u>	
269	<u>nandi tak gowo aku ra isin aku duwe anak</u>	Penerimaan dengan apa yang
270	<u>ngene ra isin. Nek simakan mbiyen tak</u>	diberikan Allah
271	<u>gowo nandi nandi.</u>	
272	Teng sawah nggeh riyen dibeto to?	
273	Tak gowo mbiyen iseh entheng sakniki	
274	mpun abot. Nek aku didak idak kene nek	
275	awakkku sayah ki yo kuat lho. Lho kene	
276	Allah ki ngenei men ge lantaran menawi	
277	sayah ben isoh ngidak-idak. Keneng nggo	
278	tombo sayah. Nggeh kahanane ngeten	
279	niki, nek gur adus isoh ados dhewe umbah	
280	ubah barang sregep. Patute wong nduwe	
281	anak cilik kumbahane jentrek jentrek kae	
282	seneng. Lempiti rapi kuwi. Nek aku gur	
283	owol owolan lha nek kuwi isoh rapi.	
284	Ngantik klambi wis dilempit ditokke	
285	meneh.	
286	Nek mbiyen ditakoni iseh isoh sambung	
287	lho misale ditakoni ngene yo ngene tenan.	
288	Pomone simbokmu ngopo nyambut gawe	
289	ngopo? Pamane ngko ya keneng digugoni	
290	nek saiki wis ra keno. Nek shalat	
291	jeng kang jengking nek mbiyen yo..	
292	Nek sakniki ngertos solat? Ping	
293	setunggal kalih tigo ngoten?	
294	Yo nek apal gampangane apal ning yo	
295	gampangane iki piro yo patute yo ra	
296	tekan. Mbiyen disekolahke nang Petir	
297	nang Wonosari mbiyen. Gek aku yo ra	
298	tego. Njuk nek turu yo aku ro bapakne iki	
299	aku wong yo ra tego.. masalahe girap-	
300	girap nek wedi iki yo lehku ngetok	
301	ngetokke dhewe tekano esok ki yon gene	
302	iki-. <u>Ngko pikirku nek anakku wes tuwo</u>	

303	<u>aku piye ngono...mongko nek nakal le</u>	Ketakutan masa depan
304	<u>ngeneng ngenengi angel kuwi sing tak</u>	
305	<u>pikirke dino dino. Gek ngko nek dineng</u>	
306	<u>nengi adhine ini. Iki kan tengahan gek yo</u>	
307	<u>angel. Gek sing nganu yo cah lanang.</u>	
308	<u>Gekne cah angel ki lakyo dineng nengi</u>	
309	<u>gur kewuan too.. we nek ngko ra meneng</u>	
310	<u>meneng gek yoo lehku mikir</u>	Menghadapi dengan penuh kesabaran
311	<u>sing.....nek sabar kan lakyo ming</u>	
312	<u>wong tuane nek tunggal tunggale kan</u>	
313	<u>sabar sabar (menangis) mugo mugo yo</u>	
314	<u>isoh..</u>	Kepasrahan
315	<u>Onten dalane piyambak.</u>	
316	<u>Janjane nek dhong njontong ki yo</u>	
317	<u>njontong nek ora tak lebokke nang ati.</u>	
318	<u>Soale kuwi mau wis diukur. Gusti Allah</u>	Dinamika mengasuh coping informan
319	<u>wis ngukur. Wis piyek piyekno ki yo</u>	
320	<u>Allah wis ngukur, ngono gek ora tak</u>	
321	<u>longgari mosok wong koyo ngene ar ta</u>	
322	<u>tandingi kan yo podho karo aku kan wong</u>	
323	<u>waras.</u>	
324	Kan nek udan ngono kae dintaske ngono	
325	kae malah ra dadi karep adhine ki kerep ar	
326	ngentaske ning ra dadi karep. Udan deres	
327	ki malah kudanan njuk wis gek ngko nek	
328	terang malah gek di entas. Gek rekaku kan	
329	yo eman eman. Njenengan nek ngerti	
330	suket ki yo kok wis ben... sukete ki yo	
331	cepat tenan le suket ngarepp lawang.	
332	Angger dikeruk yo cepet banget le. Gek	
333	ne diobati yo mesthi mati.	
334	Nek Bapakmu karo aku ki let seminggu	
335	lho le lahir.	
336	Nang omah ki yo gawean thok. Udan	
337	rasah kudanan. Kene yow is ra ngingu	
338	wedhus po sapi. Asline wedhus ki entuk	
339	bantuan. Dhisek kae ki entuk bantuan	
340	nang Bale wedhus 4 trus suwe suwe yo	
341	kanggo gawe. Dadi sapi, trus ge ngentaske	
342	adhine.	
343	Adhine niki ?	
344	Si Nur Hasan gedhe dhuwur nang Jakarta	
345	melu Giyanto adol kerajinan gek wis	
346	nduwe anak 2. Muride Bapakmu tooo.	
347	Pak Hari Pak Hasyim Pak Zainudin	
348	kancaku cilek dek mbiyen ngaji nang	

349	Mbah Mujidi, Kang Toha, bareng...	
350	Mulakne aku ki yo iki ra pamer yo ra	
351	pamer iki ming tegese aku ket cilik ngaji	
352	lho le... gek kowe suk gedhe mondok	
353	ngaruhke siputu. <u>Gek saiki wayahe ngaji</u>	
354	<u>yo ngaji... Aku ki mbiyen ngaji mulihe</u>	Membagi waktu untuk
355	<u>isya,karepku nyontoni kuwi ning yo... ket</u>	masalah dunia dan akhirat
356	cilik tekan gedhe dho ngaji le ngomong si	yang imbang
357	bayi kuwi. Nek le solat rung gelem ajeg	
358	lagek yo dempleng dempleng. Agek solat	
359	kan nek rame nang langgar ngono yo gek	
360	gelem. Sholat ora tegese nek rung ruku yo	
361	rung obah nek rung njenggelek yo rung	
362	obah ora thinguk-thinguk. Haning cah	
363	saiki ki mlingak mlinguk e,,, nek cah	
364	mbiyen kan ora gek sanding mbokne yo	
365	rukuk melu ruku njengking melu	
366	njengking. Ha nek saiki yo mosok	
367	mbokne gek rukuk kok dho teng srunthul	
368	mubeng . Hoalah Ya Allah mugi paring	
369	<u>hidayah karo Gusti Allah. Dongo dinongo</u>	
370	<u>nggeh. Mugi anak putuku ki diparingi</u>	Doa informan kepada Allah
371	<u>iman sing tetep. Njenengan kulo dongake</u>	untuk diberikan iman dan
372	<u>le sekolah isoh lancer iso sukses. Yo ming</u>	islam yang tetap sampai
373	<u>ndedongo ki mau.</u>	ajal menjemput
374	Nggeh mangkih nek kulo pun sanjang	
375	kalih Bu dosen menawi nopo nun	
376	napane teng mriki lan bu dosen setuju	
377	beberapa bulan ke depan akan ke sini	
378	nggeh ngobrol ngeten niki kalih Bapak	
379	Ibu. Pripun le ngadepi,,, kesulitan	
380	hambatan, sakabehanipun bu..	
381	<u>Nggeh wau niku perlu kesabaran jenenge</u>	
382	<u>wong momong ngeten niki nggeh. Nek</u>	Menghadapi dengan
383	<u>dhong kagol dhong kepripun niku walah</u>	kesabaran
384	<u>Masya Allah wis ora keneng disuoro. Sing</u>	
385	<u>penting nggeh wauu niku perlu kesabaran</u>	
386	<u>nek umpama wong tuo ra sabar yo</u>	
387	<u>jenenge diarani wong ra normal. Mulane</u>	
388	<u>bapakne nek arep ngene ngene niki ki</u>	
389	<u>sesuk ki Gusti Allah ki nek umpama</u>	
390	<u>adhewe isoh ngopeni cah kongene ki</u>	Pandangan akan ujian yang
391	<u>sesuk Gusti Allah mesti bakal ngeni</u>	dihdapinya
392	<u>imbalan. Ning nek jenenge ujian nggeh</u>	
393	<u>jenenge ujian ki nek ra lulus nggeh yo</u>	
394	<u>embuh yo jenenge wong ra lulus yo ora</u>	

395	<u>lulus. Jenenge ra ngopeni cah ngene ki</u>	
396	<u>kan yo jenenge urip ki yo sabar. Ra nduwe</u>	
397	<u>yo sabar nduwe rodo okeh yo syukur ra</u>	Kesabaran
398	<u>nduwe yo rasah muring muring. Nek isoh</u>	Kebersyukuran
399	<u>yo sabar mugo mugo yo isoh yo.. nyabari..</u>	
400	<u>pancen jenenge wong nek urip sok ki sak</u>	Kesabaran
401	<u>jeg jumbleg nek nang donyo ming</u>	
402	<u>sedhelet. Kok yo le gedhe sangune ki</u>	
403	<u>nang donyo sangune lan apa apane kon</u>	Pandangan bahwa hidup
404	<u>golek nang ndonyo. Mbegegrek uglek yo</u>	hanya sementara
405	<u>wis arep kepiye.. Mugo mugo paring iman</u>	
406	<u>islam sing tetep yooo.</u>	Harapan dan doa
407	Nggeh niki matur suwun sanget nek ibu	
408	bersedia .. kerso	
409	Kerso mawon nek kulo ki... Mbiyen ki	
410	Pak Mudin Pak Kesra cedhak dukuh	
411	cedhak lurah to ning iki lak terdaftar nang	
412	kelurahan to.. nek jenenge bocah kok lak	
413	yo terdaftar too iki ki... nang KKW lak yo	
414	wis ketok. Ngono yo ketok, ning ra ono	
415	sing nggetak ko gampangane pak Kesara	
416	ndikik dhewe sing nek anakmu tak	
417	daftarke piye? Hayo mbarang njuk entuk	
418	wedhus 4 ndisik dhewew kuwi. Pak	
419	Giyono. Gek sek nang kecamatan sing	
420	ngenei surat yo pak Kesra, nek sing	
420	mbiyen atas namane yo pak kesra Bu	
421	ending ndlingo.. trus nang kecamatan yo	
422	Pak Kesra dadine eling banget Pak Kesra	
423	kuwi.. Eling banget. Nek sing sijine ki	
424	koyo... wah yoo. Gek nggon pak Lurah	
425	Dwijo mbiyen neng Mbah Tohir trus ha	
426	gene kowe kin de anak kongene kok ra di	
427	mesthine yo dilaporke ngono mesthine.	
428	<u>Kamongko ki ket lahir ki wes ra normal.</u>	
429	<u>Ki mau. Wis piyek piyekno yoo ngono</u>	Kondisi fisik putri informan
430	Nopo? (bertanya kepada anaknya)	yang tidak pada umumnya
431	Hehe..	
432	Nhah nek dinganu yo ming hehe ngono..	
433	Lha mangkih nek kerso nopo nopo	
434	pripun?	
435	We nek kepinginan nek njaluk duit mung	
436	ge suku sabun ngertine ming kuwi kok.	
437	Sabun nek pokomen nek sabun Daia	
438	utowo Rinso ra isoh isohe ming sabun	
439	jemek. Karo sing atos.	

440	Loro po telu.	
441	Wah telu opo.. kae sak kresek,	
442	Ha ngko umbah umbah nggo sikat	
443	disikati. Le umbah umbah kuwi ngantik 2-	
444	3 jam. Ra ngerti ongko kok duit ki ra	
445	ngerti,, ngko misale duit sitok jujule iki,	
446	nek tak gawane 5000 kae engko jujul	
447	bakule njujuli, nek ming tak nei 2000 ya	
448	entuk kloro ngko ora jujul ngono. Neng	
449	aku ra tego nek nang kulon ndalan nek	
450	motor ketubruk aku kelangan. Pokok,e	
451	duit ki ra ngerti dirasani ngene ki yo ra	
452	ngerti. Piyek piyekne yo ra ngerti. Ning	
453	nek dijak ngomong nek gek kepener	
454	ngono ya nyambung. Gek ngko takon reza	
455	nandi mbok? Reza ki kakangne bocah.	
456	Reza sekolah. Gek ngko nek takon sing	
457	adhine sing mau dhenok nandi mbok?	
458	PAUD ngono yo ngerti,, nek nganu ki yyo	
459	nyambung. Ning nek ra kepener yo	
460	Nggeh saksampune bu,, diterasaken	
461	nganjang malih...	
462		

VERBATIM WAWANCARA

Informan : III (Sumi)
 Tanggal wawancara : 26 September 2017
 Waktu wawancara : Pagi Hari
 Jam : 09.10-11.02 WIB
 Lokasi wawancara : Rumah Informan
 Wawancara ke- : 2 (dua)
 Tujuan : Wawancara Terkait Koping Religius-Spiritual pada Ibu sebagai *Caregiver* Utama *Down Syndrome*
 Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Kode I3:W2 (Informan Ketiga-Wawancara Kedua)

No.	Verbatim	Keterangan
1	Kolo wingi teng mriko tenggen W.nggene	
2	Bu.. teng Tangkil.	
3	Oh Tangkil. Mriko nek teng kecamatan yo	
4	bareng niko. Gek teng balai wingi. Kidul	
5	balai kae to?	
6	Kulo mpun kathah tangklet tentang	
7	mbak Juwanti. Nek kulo kan	
8	jurusanipun teng sekolah kan pripun	
9	ibu le menghadapi sedayanipun niku,,	
10	khususipun ngadepin Mbak Juwanti.	
11	Nek saking sejarah. Pripun orangtua	
12	Ibu mendidik ibu?	
13	<u>Nek riyen mono dididik teng sekolahan,</u>	
14	<u>pengajian. Nggeh ming ngoten niku nek</u>	
15	<u>ndisik niku, tegese nek nopo nggeh,</u>	
16	<u>kegiatan-kegiatan niku nggeh didorong</u>	
17	<u>kalih ibu kulo. Dikon ngaji. Ket cilek</u>	
18	<u>ngoten niku. Nggeh dugi sakniki ndherek</u>	
19	<u>rombongan-rombongan niku lho mbak..</u>	
20	<u>dongo kulo tekan tuwik,,mugi mugi</u>	
21	<u>diparingi sehat isoh mlaku. Harapan kulo,</u>	
22	<u>mugo-mugo Gusti Allah ridho. Kulo</u>	
23	<u>nggeh mugo mugo diparingi tabah</u>	
24	<u>momong anak koyo ngeten niki. Mugo-</u>	
25	<u>mugo diparingi sehat ngoten niku, saged</u>	
		Masa kecil informan yang banyak mengikuti pengajian dan kegiatan keagamaan
		Harapan agar diberikan ridho terhadap apa yang dijalani
		Diberikan kesabaran Diberikan kesehatan agar

26	<u>ngopeni lare koyo ngoten niku.</u>	bisa menjaga putrinya
27	Nek cerita singkat alit ibu pripun?	
28	<u>Nek alit kulo pahit banget, nek riwayat</u>	
29	<u>kulo niku simbok kulo ket umur 1,5 tahun</u>	Masa kecil informan yang
30	<u>simbok kulo pun pisahan kalih bapak</u>	ditinggal bercerai oleh
31	<u>kulo. Dadine le momong kulo simbok</u>	kedua orangtuanya. Ibu
32	<u>nggeh ket alit nggolekke sandang pangan</u>	informan yang hidup
33	<u>kulo. Pokok,e ket umur 1,5 tahun nikupun</u>	kekurangan.
34	<u>pegatan. Dadine nek kulo kelingan</u>	
35	<u>simbok kulo kan ya Allah kok yo rekoso</u>	
36	<u>tenan. Soale simbok kulo le rabi niku ping</u>	
37	<u>pindho. Sing riyen entuk anak 2. Ndilalah</u>	
38	<u>nek riyen niku, mboten keneng kalih sing</u>	
39	<u>niku dadose pegatan kalih sing riyen. Trus</u>	
40	<u>sing keru nggeh entuk kulo niku. Ning</u>	
41	<u>nggeh gene bapak kulo rodo royal simbok</u>	
42	<u>kulo mboten remen kan rodo royal nggeh.</u>	
43	Nggeh niki ming ngomongke mugo mugo	
44	diparingi papan kang jembar neng kubur.	
45	Mugo-mugo dingapuro dosane nggeh.	
46	<u>Nggeh nek simbok kulo le ngopeni kulo</u>	
47	<u>nggeh jaman riyen kan rekoso tenan.</u>	Ibu informan yang
48	Jenenge sego kan mbiyen rekoso nek	mendidik dengan kondisi
49	mangan sego ki,, arang-arang dho mangan	kekurangan dan kesulitan
50	sego niku. Saknyatane ngoten niku. Asli	
51	kulo ngoten niku. Mangan sego padhane	
52	nek seko pasar. Biasane sego thiwul nopo	
53	sego jagung ngoten niku. Estu kulo	
54	mboten goroh. Nek goroh wong Gusti	
55	Allah mboten seneng.	
56	Lha ibu pinten sederekipun?	
57	<u>Nggeh nek sing simbok kulo riyen nek</u>	
58	<u>sing bapak 3 nek sing simbok 2. Nek</u>	
59	<u>bapak keru ming kulo dhewe. Dadine</u>	
60	<u>kabeh niku melu simbok sedoyo ngoten</u>	
61	<u>niku. Simbok ngopeni anak 3 riyen riyen</u>	
62	<u>niku kan. Pling ne kalih mbakyu kulo niku</u>	
63	<u>let.e 5 tahun. Dadine kan simbok kulo le</u>	
64	<u>ngopeni anak anak jian rekoso tenan.</u>	
65	Mongko kerajinan bambu.. mbok sekedik	
66	sekedik. Nggeh jenenge rondho mbak, kan	
67	butuh pring kan. Engko pring.e kongkon	
68	tiyang kon nggolekke. Ngko nek wes nang	
69	pasar dinehke duite. Konkon tiyang	
70	meneh ndilalah adhine. Ngoten niku terus	
71	selama durung omah-omah. Njuk aku	

72	omah-omah bapakne sing golek pring.	Informan adalah anak nomor 3
73	Njuk simbok kulo tumut kulo nganti sak	
74	sedani.	
75	Ibu anak nomer pinten bu?	Kehidupan masa lampau yang pahit, namun sekarang informan memiliki kehidupan yang disyukuri
76	<u>Kulo nomer tigo. Ning nggeh mbakyu</u>	
77	<u>kulo mpun omah-omah ning kakang kulo</u>	
78	<u>mpun sedo. Gek gaweane mbakyu kulo</u>	
79	<u>teng sumatra.</u> Njuk kangen simbok kulo.	
80	Mbakyu kulo niku teng sumatra njuk stres	
81	mergo ra ketemu kalih simbokne, njuk	
82	simbok kulo dibeto teng sumatra ngasih	
83	setengahan. Ning kulo kan rodo ra ikhlas	
84	ra trimo masalahe kan yo rasane arep nusu	
85	simbok. Rasane teng ati pun mboten	
86	purun pethil kalihan simbok. Angger kulo	
87	sholat kulo kirim fatihah. Akhirre simbok	
88	kulo waktu subuh, milih tangis kulo kalih	
89	anak kulo. Nggeh sampe eo niku wacanan	
90	fatihahahe. Njuk rasane nek simbok kulo	
91	sedo teng sumatra rasane mboten ikhlas.	
92	Mboten weruh alang ujure. Akhire	
93	mantuk. Wong mbakyu kulo teng sumatra	
94	ket tahun 80. Sakniki teng ngriki. Simbk	
95	kulo dhewe teng Tangkil kulo teng mriki.	
96	Kulo mboten tego nek ming dhewe. Kulo	
97	jikuk mriki. Ngko ek adoh adoh kan	
98	mboten ngertos. Kulo pendhet mriki kawit	
99	anak kulo piro ngantos gadhah wayah.	
100	Wong sedane tahun 2006 pas gempu niko.	
101	Le sedo niko le tanggal jowo bodo mulud,	
102	le sedo juni. Lhah poso sedino simbok	
103	kulo terus sedo teng mriki. Wong kulo	
104	niku waune dhewe. Njuk rasane mbak..	
105	trus rasah ngliwet mbok, pokok,e nek	
106	sampeyan mangan aku mangan. Rasah	
107	ngliwet dhewe kulo mesakke. Akhire dadi	
108	sii, rasah olah olah dhewe. <u>Nek pahit</u>	
109	<u>nggeh pahit tenan. Nek sakniki</u>	
110	<u>alhamdulillah beras beras niku sampun</u>	
111	<u>murah. Tegese nyambut damel teng griyo</u>	
112	<u>we gadhah arto.</u> Nek riyen nek mboten	
113	teng pasar nggeh mboten gadhah. Niku	
114	ciritane.	
115	Gadhah garwo yuswo pinten bu?	
116	<u>Nek tiyang sepuh kan mboten ngertos</u>	
117	<u>tahun tahun ngoten. Kinten-kinten kulo</u>	
118		

119	<u>rampung sekolah tahun 70. Umpomo kulo</u>	
120	<u>nyemplung 7 tahun nopo 6 tahun niku lak</u>	
121	<u>nggeh 12 tahun metu. Kulo lahir 60</u>	
122	<u>kurang kalih. Kulo ijaban niku saking SD</u>	
123	<u>4 tahun. 74 ijaban 76 nduwe anak</u>	
124	<u>mbajeng</u>	
125	Gadhah pinten putranipun?	
126	<u>3. 79 iki nek sing ragil 82.</u>	
127	Nek sakniki ibu mpun mikir	
128	kebutuhanipun sampun cekap ngoten	
129	nggeh?	
130	<u>Nggeh mugo mugo kulo le momong anak</u>	
131	<u>putu ki isoh sabar . sakmampune nggeh</u>	
132	<u>karang wong ra nduwe. Mugo mugo Gusti</u>	
133	<u>Allah ora marai aku lali marang ngibadah.</u>	Informan lahir pada tahun 1958 dan menikah pada tahun 1974. Informan menikah pada usia 6 tahun Informan memiliki anak 3. Anak pertama tahun 1976, anak kedua tahun 1979 dan anak ketiga tahun 1982
134	Kan ibu gadhah Juwanti. Ibu le	
135	menggalih pripun, sing diraosaken	
136	pripun?	Harapan agar diberikan kesabaran
137	<u>Nek kulo nompo matur nuwun kalih Gusti</u>	
138	<u>Allah kuloo matur nuwun. Mugo mugo</u>	
139	<u>diparingono panjang umur. Kulo ngopeni</u>	
140	<u>anak kulo nggeh diparingi kesehatan,</u>	
141	<u>ngewangi putu kan yo mbak, ngewangi</u>	
142	<u>momong putu. Anak kulo mugo mugo</u>	
143	<u>diparingi sehat. Mugo mugo Gusti Allah</u>	
144	<u>mboten maringi sakit kalih bocah ngeten</u>	
145	<u>niki. Kulo nyuwun dongo panjenengan</u>	
146	<u>mugo mugo kulo saged diparingi umur</u>	
147	<u>sing panjang. Nek jenenge wong tuo</u>	
148	<u>umpanae wes ra ono mbak. Yo rasane</u>	
149	<u>koyo ra mentolo. Soale niki nek nangis</u>	
150	<u>ditulung sedulur-sedulur niku angel.</u>	
151	<u>Mugo mugo paringi panjang umur.</u>	Penerimaan informan
152	<u>Lahire ket jam 4 enjing mboten kepripun,</u>	
153	<u>mboten kepiye piye. Corone mriki lak nek</u>	
154	<u>lahir didamelke among among. Niku le</u>	
155	<u>ndamelke pun jam 4 sore. Soale bocahe</u>	
156	<u>niki ki mpun sengk sengk niko mpun</u>	
157	<u>mboten nangis. Mboten nangis selama</u>	
158	<u>niku. Ngantos simbok kulo ngendiko, nak</u>	
159	<u>mbokyo nangis nak, kok ra krungu tangise</u>	
160	<u>bayi. Nek kulo dhewe niku pas ngalhirke</u>	
161	<u>ndrodok geger. Njuk kulo kan sumerep</u>	
162	<u>mbah kulo sing sampun sedo. Gek pikiran</u>	
163	<u>kulo rasane wes koyo pripun nggeh. Ning</u>	
164	<u>riyen pas mbobot niku kulo ne eek medal</u>	Harapan agar diberikan kesehatan

165	cacing lho mbak. Dadine wes ket nang	
166	njero weteng ki wes dikei tanda tanda.	
167	Nek bayine mono ndemenakake. Angger	
168	didelehke ditinggal nyambut gawe yo wes	
169	mboten rewel.	
170	Le ngertos Ibu umur Juwanti pinten?	
171	Pokok.e sejak lahir kok mbak. Dadose	
172	pun ketoro.	
173	Berarti ibu semenjak lahir niku onten	
174	perasaan mboten nampi nopo pripun?	
175	<u>Nampi mbak kulo. Wong niku nggene</u>	
176	<u>Pengeran. Opo opo sing nyekel nggeh</u>	Informan menerima
177	<u>Gusti Allah. Pokok.e kulo tompo seneng.</u>	dengan bahagia atas apa
178	Kan onten sing mboten nampi kalih	yang diberikan Allah
179	jengkel niko buk?	
180	<u>Mboten kulo, mboten jengkel. Malah gek</u>	
181	<u>penimbangan ki lak bocahe gedhi kae.</u>	Informan tidak jengkel
182	<u>Dho diambungi. Lah ini riyen abang</u>	dengan apa yang diterima
183	<u>abang koyo ono banyune njero. Gek iki</u>	
184	<u>teng crengos koyo wah koyo... opo yo.</u>	
185	<u>Gek terus sikile angger anu megar.</u>	
186	<u>Digedhong kalih mbah niku nggeh pokoke</u>	
187	<u>kulo tampi seneng. Mugo mugo kulo nek</u>	Informan merasa senang
188	<u>dikersakke kulo ndhikik. Pokok.e kulo</u>	dengan apa yang
189	<u>tampi seneng kulo ingohi. Corone ngoten</u>	diberikan Allah
190	<u>niku. Kulo openi sak saged kulo.</u>	Informan akan menjaga
191	Dadose menurut ibuk ingkang dados	semampunya
192	sumber kekuatan Ibu niku paling	
193	ageng niku ngadepi ngoten niku nopo	
194	buk?	
195	<u>Kesabaran niku. Soale nek ditandingi niku</u>	
196	<u>lhah berarti kan sing nganu ra waras.</u>	Menghadapi dengan
197	<u>Wong gek kyai yo ngendikakake nek</u>	penuh kesabaran karena
198	<u>bocah ngene ki ra keno dinyek. Ra keno</u>	anak seperti itu tidak
199	<u>diremehke. Podho karo nek ngenyek</u>	boleh diejek
200	<u>ngene ki ngenyek sing Gawe ngoten niku</u>	
201	<u>mbak. Dadose kulo kan wedi to mbak.</u>	
202	<u>Upomo kok kadang jengkel, kulo omong,</u>	
203	<u>kowe ki ojo ngono kuwi.. ngoten niku</u>	
204	<u>niku kulo rasane getun kok mbak. Njut</u>	Coping stres saat jengkel
205	<u>nangis. Nek bar nyeneni ngono.</u>	informan akan
206	<u>Umpamane sandangan kudanan, njuk iki</u>	menyatakan kepada
207	<u>nangis nggero nggero ra entuk dijupuk yo</u>	anaknyaa. Seteah
208	<u>mengko tak balekke sedulure yo dho</u>	melampiaskan emosinya
209	<u>ngentaske. Ning nek ra dadi karepe malah</u>	biasanya informan
210	<u>nangis mbengok mbengok. Yo kepiye</u>	menangis

211	<u>piye iki ki ra keno dikandhani ra isoh</u>	Beban yang dirasakan
212	<u>nompo ibarat urip nang ndhuwur banyu.</u>	informan
213	<u>Kepiye wae ra isoh nompo. Mugo mgo</u>	Harapan Allah
214	<u>Gusti Allah paring pangapuran kalih</u>	mengampuni dosanya
215	<u>sedoyo doso kulo. Mugo mugo anak kulo</u>	
216	<u>paringi iman sing kuat. Wes mboten onten</u>	Memiliki anak yang
217	<u>liyo liyo mugi mugi Gusti Allah maringi</u>	“kurang” dirasakan untuk
218	<u>keimanan Islam kulo kulo nggadhahi anak</u>	tidak masalah
219	<u>sing ngeten niki mboten nopo nopo</u>	
220	<u>alhamdulillah mugo mugo dipringi sehat.</u>	Harapan diberikan
221	Berarti ibu pendhak dinten mendoakan	kesehatan
222	nggih..?	
223	<u>Hanggeh... nggeh ndongakke</u>	
224	Nek mbak Juanti niki kan mpun ar	Tiap hari mendoakan
225	mlaku 38 tahun. Lha itu Ibu	
226	mendapatkan pengalaman nun nopo	
227	Bu?	
228	Hanggeh niki waune purun anyam	
229	anyaman niki, nek didamelke iratan niku	
230	gawean apek,. Niki sregep neng mbasan	
231	mbengi ngantik jam 11. Niki kulo ken	
232	turu we mboten purun Juwanti niku.	
233	Padahel enjang kan kedah disetor teng	
234	pasar. Kudu dijejet, nek mbak mboten	
235	ngertos jejet nggeh.. <u>kulo ngeten kalih</u>	
236	<u>Bapakne, pokok,e iki diopeni iki duwe</u>	Memiliki tanggungjawab
237	<u>tanggung jawab diopeni. Turno nek</u>	mengasuh anak tersebut
238	dikek.i kegiatan niku ben bocah krasan	
239	to,, ha ning niku wau mbak, umpamane	
240	kulo ken nyekeli sapu niki mboten saged	
241	e, umpamane ono pitik mlebu ngene ki ra	
242	kelingan nggusah kok mbak. Umpamane	
243	nunggokke geni nang pawon, kuwi	
244	disugokke kuwi, ngono yo ra isoh mbak.	
245	Yo arep kepiye meneh yo le ngrasakke.	
246	<u>Dados ibu sinau sabar nggeh?</u>	
247	<u>Hanggeh mbak mugi mugi mawon,</u>	
248	<u>hanggeh kolo mongso mbak nek gek</u>	Belajar banyak akan
249	<u>jengkel tenan yo kulo yo nyuoro tenan</u>	kesabaran
250	<u>ning akhire yo nggetuni. Kulo mbayangke</u>	
251	<u>nek diseneni, trus malah domblang</u>	
252	<u>domblong kan lak yo rasane...masya</u>	
253	<u>Allah. Gek ning ming ndelokke kan</u>	
254	<u>rasane ya Allah..</u>	
255	Nek pas ibu ngadepi ngoten niku Ibu	
256	pripun?	

257	<u>Kulo ming nangis. Kalih ndongo niku.</u>	
258	<u>Nangis. Nggeh kulo ati ati. Nek dhong</u>	
259	<u>nganu tenan yo., kowe ki nopo... kok yo</u>	
260	<u>ngono, nggeh kulo getuni. Hanggeh niku</u>	
261	<u>kulo wedi kalih Gusti Allah. Intine</u>	
262	<u>sekedhik sekedhik mirengne pengajian</u>	
263	<u>niku, nek ono wong edan niku diece niku</u>	
264	<u>sami mawon ngece kalih Gusti Allah.</u>	
265	<u>Cekelan kulo ngoten niku, nggeh kulo</u>	
267	<u>ngoten niku mugo mugo ngenei sandang</u>	
268	<u>sehat.</u>	
269	Dadose kathah nggeh kesulitan	
270	kesukaranipun?	
271	<u>Hanggeh, ning kulo mboten raoske sulit</u>	
272	<u>mbak... pokok.e kulo anggep biasa. Yo</u>	
273	<u>jenenge duwe ngoten niki yo ono hikmahe</u>	
274	<u>to mbak.</u>	
275	Hikmahe nun nopo buk?	
276	<u>Umpamane yo mbak nek dodol dodolan</u>	
277	<u>ndilalah onten sing pesen ngoten niku.</u>	
278	<u>Njuk niki entuk rejeki bantuan mendo.</u>	
279	<u>Niku kulo manfaatke ngge ngrewangi</u>	
280	<u>nikahe niku, sesuk kajenge kan ngge</u>	
281	<u>Juwanti. Trus kulo nggeh anak niku, sing</u>	
282	<u>separo, sing separo Juwanti.</u>	
283	Dadose rejekine lancar?	
284	<u>Hanggeh Alhamdulillah. Ha niki ngantos</u>	
285	<u>mboten saged ndamelke kok niki pendhak</u>	
286	<u>bodo. Njuk niki kan kadang kadang</u>	
287	<u>mbakyune telpon, tak ajari yo ndongo</u>	
288	<u>mugo mugo lancar rejekine. Ning la</u>	
289	<u>mboten cetho to,, ilate ki ra obah, ning</u>	
290	<u>lakyo ket lahir wes dicipto ngeten niki</u>	
291	<u>dadine yo..</u>	
292	<u>Lhah wong duit yo ra ngerti duit. Pokok,e</u>	
293	<u>nek njaluk yo sabun siji opo sabun loro.</u>	
294	<u>Sabun atos po sabun jemek. Nek</u>	
295	<u>ditukokke sabun rinso mboten saged,</u>	
296	<u>nggeh namnung sabun jemek niku.</u>	
297	Menawi Ibu mengartikan urip niku	
298	pripun Bu?	
299	<u>Pripun nggeh mbak...urip niku nggeh</u>	
300	<u>wong urip ming sedhelet. Isoh manfaatke</u>	
301	<u>umur kalihan perkoro anak niku, kalih le</u>	
302	<u>ngibadah niku ojo lali. Ngibadah niku,</u>	
303	<u>padhane wayah solat nggeh solat, wayah</u>	
		Coping stres dengan menangis.. nanti menanyakan ke anaknya dan menyesal bila ia memarahinya Takut kepada Allah Kalau menghina orang yang berkebutuhan khusus sama saja dengan menghina Tuhan Menjadikan kesukaran dianggap mudah dan biasa berharap ada hikmah dibalik hal tersebut Hikmahnya adalah saat berjualan ada saja yang membeli Hikmahnya rezeki menjadi lancar Pandangan hidup

304	<u>ngaji nggeh ngaji nganti kulo ki sanjang</u>	Hidup hanya sementara
305	<u>kalih Bapak kulo, Pak adhewe ki wis tuwo</u>	
306	<u>niki paribasane srengenge wes arep surut.</u>	
307	<u>Ayo wayahe ngaji yo ngaji. Sholat yo</u>	Bisa mengisi waktu
308	<u>sholat. Penggawean yo penggawean. kulo</u>	dengan sebaik baiknya
309	<u>le ngaji sesuk ngge sangu mati. Dadi urip</u>	
310	<u>ki ra mung gampang, ora sia sia. Pamane</u>	
311	<u>nyambut gawe yo ngelingi le sholat le</u>	
312	<u>ngaji. Arep ngaji yo mangkat ngaji. Estu</u>	Hidup untuk mencari
313	<u>kulo niku sakit kaki niku nek kulo tasih</u>	bekal untuk mati
314	<u>saged nggeh kulo mlampah mbak..soale</u>	
315	<u>pikiran kulo nggeh kulo kedah ngaji.</u>	
316	<u>umpomo pikiran kulo sibuk kalih Gusti</u>	
317	<u>Allah malah kebeneran kok mbak... urip</u>	
318	<u>arep golek opo nek orak golek sangu.</u>	
319	<u>Dadi wayahe nyambut awe ya nyambut</u>	
320	<u>gawe, wayahe sholat ya sholat. Kulo le</u>	
321	<u>ngajari anak kulo nggeh ngoten niku.</u>	
322	<u>Soale nang ndonyo ki ming mampir</u>	Hidup hanya seperti
323	<u>ngombe. Ibarat ra digunakan iki kabeh</u>	mampir minum
324	<u>peparingan Gusti Allah kuwi rugi. Yo</u>	Semua pemberian Allah
325	<u>kulo ki bodho mbak.nggeh gaji nggeh</u>	
326	<u>mboten ngaji kitab kulo mbak. Ngajine yo</u>	
327	<u>turutan kalih Quran</u>	
328	Biasane Ibu ngraosaken manfaat	
329	kathah saking ngaji Bu?	
330	<u>Kathah mawon mbak kathah sanget, wong</u>	Manfaat dari mengikuti
331	<u>Gusti Allah maringi kon ngge sing sae</u>	ritual keagamaan adalah
332	<u>sae, kon ngge ngaji. kupinge nek ra</u>	merasa bahwa semua
333	<u>dinggo sing sae sae nggeh sesuk bakalan</u>	ciptaan untuk beribadah
334	<u>budhek mbak.. urip kiyo yo ora mng urip</u>	kepada_Nya
335	<u>thok ming arep nyandang arep mangan.</u>	Pandangan bahwa hidup
336	<u>Bapakne nggeh pun ngoten kan misale</u>	tidak hanya untuk
337	<u>nggilir to mbak yo syawalan yo darusan</u>	berbusana dan makan
338	<u>yo ngaji niku yo bapakne yo gelem. Nek</u>	
339	<u>pendhak jemuah kan ono yi gelem urun.</u>	
340	<u>Niki wingi ndilalah let shelet kok yo</u>	
341	<u>urunan meneh ning kulo ki mboten nopo</u>	
342	<u>nopo ngenei pacitan sak mampune. Wong</u>	
343	<u>Gusti Allah niku sugih, sing penting</u>	
344	<u>gelem nyambut gawe ngge njongko golek</u>	Pandangan bahwa Allah
345	<u>piranti ngge ngaji. pun mantep nek kulo.</u>	itu Maha Kaya
346	Ket alit pun ngaji nggeh ?	
347	<u>Kulo ket alit mbak. Onten mriki niki,</u>	
348	<u>ngaji tekan aku nduwe anak cilik. Mbasan</u>	
349	<u>anak kulo mpun saged kulo gendong pun</u>	Riwayat hidup dari kecil

350	<u>kulo kekeh, kulo melu rombongan niku.</u>	sudah mengaji
351	Kulo niku le mulai ngaji niku le nang	
352	langgar niku le mbobot niki kan isis n	
353	rasane. Trus nde anak cilik-cilik yo repot.	
354	Trus rasane kepingin to nek aku kok	
355	pengajian rombongan rombongan niku.	
356	Mbasan anak kulo mpun saged kulo	
357	pekeh, kulo langsung melu pengajian	
358	rombongan rombongan niku mbak.	
359	<u>Dadine pomo minggu muslimah malam</u>	
360	<u>minggu darusan, malam senin kliwon</u>	Hari hari ritus keagamaan
361	<u>darusan. Ngeten niku kulo mbak, nek rebo</u>	dilaksanakan
362	<u>Rtnan, Rombongan minggunan. Dadose</u>	Malam minggu, malam
363	<u>kulo kan malem minggu, Minggu, Senin,</u>	senin malam rabu
364	<u>Rabu hanggeh niku. Dongane mawon</u>	
365	<u>mbak mugi mugi paringi tetep iman kulo,</u>	
366	<u>tetep kuat le golek rejeki paringono</u>	Harapan agar diberikan
367	<u>gampang. Rasane pun ngoten niku. Nek</u>	kenikmatan iman dan
368	anak kulo nggeh mboten simakan niku	islam
369	rasane mboten penak. Pengene kabeh isoh	
370	melu. Bapake nggeh pokok,e bab ngaji	
371	niku nggeh keplok yo gampangane setuju.	
372	Dadi mboten repot le ra entuk ra entuk.	
373	Kulo nggeh ngomong nek wayah ngaji yo	
374	nderek ngaji. kulo nek arep ngaji yo	
375	mangkat. Niki mboten pamer lho mbak.	
376	<u>Niat kulo golek sangu. Lhah wong gek</u>	Pandangan hidup bahwa
377	<u>ngibadah ki yo ora medhit, nek medhit</u>	hidup untuk mencari
378	<u>njorokke nang neroko. Yo sekedik</u>	bekal sehingga tidak
379	sekedih dideres qurane, yo ditengeri ben	boleh pelit untuk
380	isoh khatam. Yo alhamdulillah mbak	beribadah
381	setahun ki yo isoh khatam. Mugi mugi	
382	Gusti Allah maringi ati sing entheng.	
383	<u>Dadose ibuke menawi ngadepi Juwanti</u>	
384	<u>niku dipasrahake ngoten kalih Gusti</u>	
385	<u>Allah?</u>	Menghadapi Juwanti
386	<u>Inggih, inggih Mbak, ngantik ngoten, nek</u>	dengan memasrahkan
387	adus kan suwe to mbak, ngantik 3 jam	kepada Allah
388	onten. Kadang nganti masuk angin.	
389	Kandhani y ra gelem. Ning yo kepiye	
390	<u>kepiye paringane Gusti Allah aku</u>	Pandangan bahwa semua
391	<u>diparingi sehat sing penting isoh ngopeni</u>	adalah pemberian Allah.
392	<u>anak kulo. Kulo nggeh mboten ngeroso</u>	
393	<u>kabotan ngoten nggeh mboten. Kulo</u>	Informan tidak keberatan
394	nduwe gampangane gereh, kn ket mbiyen	dengan apa yang
395	cilik seneng kalih gereh. Ora nde jangan	dilakukannya

396	nyambel wae yo nok, yoh. Ngoten niku,	
397	pokok,e bab pangan ki ora angel. Ming	
398	gampang. <u>Kesulitane niku nek ming rewel</u>	
399	<u>niku angel le ngeneng ngenengi. Pamane</u>	
400	<u>nek nyedak kan kulo dijaguki, kan</u>	
401	<u>tangane gede niku kan yo loro. Gek</u>	
402	<u>kepener yo dineng nengi adhine niku yo ra</u>	
403	<u>gelem.</u>	
404	Sering nangise?	
405	Nggeh nek sakniki gilok-gilok.	
406	Umpamane mbengi tak tinggal ngaji yo	
407	wis ra nggolek.i. wong kulo sok melu	
408	nang Piyungan Pendhak rebu. Niki prei le	
409	ruwah kalih poso. Bar bodo mulai meneh.	
410	Ming le niku nek maem ora dijikukke	
411	mboten purun njikuk dhewe. Ngko misale	
412	tak wekasi, nek maem njikuk dhewe yo,	
413	lawuhe nang kono, nang kono yo nyatane	
414	kulo mulih yo rung maem e.. gek	
415	dijikukke adhine ipe ngono yo gemang.	
416	<u>Sakniki Juwanti kathah supene nopo?</u>	
417	<u>Nggeh e.. nek anu je pripun, omongan ki</u>	
418	<u>pripun nggeh wes ra nyambung je, Nita</u>	
419	<u>Nita, trus ming hehehe. Dadine ki pripun</u>	
420	<u>nggeh mbak nggeh?</u>	
420	Nek reresik awak saged piyambak?	
421	Piyambak, lhah wong ngumbai ke nganti	
422	suwe banget. Lepitan sing wis dikumbah	
423	ki dikumbah meneh. Karepku kan yo	
424	ngumbah sing wes dinggo. Lha saiki adus	
425	kan ganti klambi ngko bar maghrib ganti	
426	klambi meneh kok mbak. Ngoten niku.	
427	Bok nek ra menyang ngaji ki ra ganti	
428	ngoten nggeh mboten purun. Dadine kulo	
429	kan wis apal ket cilik ngoen niku pun apal	
430	kan kulo, nggeh mugo mugo diparingi	
431	kesabaran, ketabahan.	
432	Ibu ket awal mboten jengkel?	
433	<u>Mboten jengkel kulo. Lhah malah</u>	
434	<u>mesakke kulo tangisi, ibarate nek wong ki</u>	
435	<u>nek ra ngerti duit ra ngerti tulisan ki lak</u>	
436	<u>peteng to mbak , ki lak yo mesakke, ibarat</u>	
437	<u>wong arep mlaku ra weruh dalan ki lakyo</u>	
438	<u>mesakke. Gek pomo diseneni tenanan yo</u>	
439	<u>mesakk, wong yo ra paham. Nek ono sing</u>	
440	<u>nyeneni malah tak elekke.</u>	
		Beban yang dirasakan informan
		Kondisi terkini Juwanti yang sering lupa
		Informan tidak jengkel terhadap Juwanti akan tetapi malah merasa kasihan,saat memandang Juwanti ibarat orang akan berjalan namun ia tak

441	Lingkungan sederek, mpun saged	dapat melihat
442	nrimo?	
443	<u>Mpun niki, nek caket niki mpun, kuali</u>	
444	<u>sing rodo adoh ki rodo ngece. Kulo yo</u>	
445	<u>rasane ih yo kepiye meneh. Nek sing</u>	
446	<u>magersari ngeneki yo welas. Ning yo</u>	
447	<u>mbuh jenenge wong niku, ning kulo</u>	Lingkungan yang
448	<u>mboten nopo-nopo. Nyatane wong yo</u>	menerima dengan baik
449	<u>ngoten.</u>	
450	Ibuk onten keluhan fisik nopo nggeh?	
451	<u>Sikil. Kempol kulo ki mak krekel niko,</u>	
452	<u>nek mboten kulo balekke. Loro sikil mpun</u>	Keluhan fisik informan
453	<u>4 tahun. Kulo ngantik mboten saged</u>	adalah kaki yang sakit
454	<u>mlaku. Nek asamurat mboten. Gek gusti</u>	
455	Allah le ngenei ganjaran nggeh niku. Kulo	
456	suntikke, kulo suwunke tiyang sepuh,	
457	mangan pil rasane ra ono gunane. Sholat	
458	we kalih thethenguk, kulo ming teturon	
459	kalih wiridan, mengkurep. Kalih nangis,	
460	sik niki. Trus dipriksakke anak kulo	
461	diterapi, rasane malah masyaAllah...	
462	Trus kulo nyuwun teng Pak Kyai, trus	
463	diterke nang Jogoomangsan, pak Ali sing	
464	kondang. Mbasan saking mriku, linggoh	
465	nang ruang tamu, sikil kulo polah, obah-	
466	obah dhewe. Mbasan pak Kyi medal kulo	
467	ditangleti. Batin kulo ohh wau ditambahi.	
468	Trus sunti teng Karanggilang. Cedhak	
469	Parangtritis. Esuk mriko nggolek	
470	panggonane, trus sore diajak mriko.	
471	Alhamdulillah disuntik bokong pupu,	
472	kempol. Sakniki kulo saged thetenguk.	
473	Paribasan leloro ki tuk nggrujuk seko	
474	ndhuwur, rasane masya Allah. Isoh	
475	mangan kok ra isoh thethenguk. Wudhu	
476	mbten saged disenthuri ceret. Sak isoh	
477	kulo moco yasin yo moco. Ket tahun 2013	
478	niku. Gek terus luhur trus isoh ngadek.	
479	Ning sik sikil kulo niki isoh wudhu.	
480	Alhamdulillah Gusti Allah maringi	
481	entheng, sakniki pun ming gringging	
482	gringging geh mboten nopo nopo. Gusti	
483	maringi hasil.	
484	Pikir kulo Ya Allah nek kulo arep	
485	dikersakke sakderenge moco Yasin tak	
486	moco Yasin dhewe. Ngoten niku. Ning yo	

487	<u>doso kulo ki kathah mugo mugo</u>	
488	<u>GustiAllah Maringi ngapuro.</u>	Harapan agar Allah
489	Nek Juwanti niki ket cilik kalih kulo terus	mengampuni dosanya
490	le bobok, bapak nggeh dhewe. Nek dhewe	
491	mbengok mbengok. Nek saiki yo dhewe	
492	yo wis lumayan wedi. <u>Mugo mugo ono</u>	
493	<u>hikmahe. Dadose malah ladang amal</u>	Hikmah yang dipetik
494	<u>nggeh ngopeni niki.</u>	menjadikan ladang amal
495	Kan yo ra ngerti to mbak jenenge wong	bagi informan
496	nindakke ki le nompo kepiye kuwi, mugo	
497	mugo yo ditompo. Niku penyuwun kulo	
498	mbak. Kulo nek mikir nek dipundhut,	
499	anak kulo riyen mawon. Kulo mboten	
500	tego nek kulo nilar anak kulo. Badhe	
501	kaleih sinten? Ning nggeh sak kersane	
502	Allah, ning panyuwun kulo ngoten niku.	
503	Nek aku dhisik yo mugo mugo sing	
504	ngopeni yo dho saged. Ning yo	
505	penyuwunku kuwi mau. <u>Gusti Allah ki</u>	
506	<u>Moho Adil Moho welas...</u> nyarapi enjing	Pandangan bahwa Allah
507	enjing niki kan sakderenge purun poso.	Maha Kasih
508	Nek solat luhur, mbok wetengku loro	
509	mbok... arep ra poso po? Ora.	
510	Ning nek sing wajib nggeh kulo uprek.	
511	Nek mens niku pripun?	
512	Nggeh biasa Alhamdulillah ning yo	
513	sekedhik mawon.	
514	Nek riwayatku mau kuwi, mung kulo	
515	syukuri, nek kerjo yo angsal rejeki.	
516		
517		
518		

VERBATIM WAWANCARA
SIGNIFICANT OTHER

Informan : Joko
Usia : 60 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tanggal wawancara : 28 Juli 2017
Waktu wawancara : Pagi Hari
Jam : 09.00-09.20 WIB
Lokasi wawancara : Rumah *Significant Other*
Wawancara ke- : 1 (satu)
Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Kode SO.3:W1 (Informan Ketiga-Wawancara Pertama)

No.	Verbatim	Keterangan
1	Ibu pundi niki? Sek maos	Informan sering
2	Ngapunten niki, ming nang wetan kono	
3	kuwi..	
4	Kondore jam pinten?	
5	Jam 4 paling	
6	Kulo pun sms wingi, tapi mboten dibales	
7	kok...tapi kulo le sms kolo wingi.	
8	Ning nggeh masuk?	
9	Mboten ngertos..kintene masuk, trus	
10	kulo jawab, insyaAllah menawi mboten	
11	jawab badhe mriki, ning kolo wingi lak	
12	jawab. Trus mboten sios.	
13	Nek wau jawab mboten?	
14	Dereng.	
15	Kulo teng Bayat mriko wau jawab, ning	
16	daerah Pathuk mriko sak mengalor mriko	
17	kok mboten jawab.	
18	Ket wau mriki jawab?	
19	nek jogja mboten.	
20	Hanggeh kulo ngetan mboten jawab wong	
21	kulo bar dhuhur onten wetan niku teng	
22	prambanan niku	
23	Tebih nggih teng Klaten?	
24	<u>Nggih teng Sunan, makam Sunan</u>	

25	<u>Pandanaran.</u>	melakukan takziah
26	Sepen niki pak?	(JK. SO 3. W.1.24-25)
27	Niki mantu sek anak kulo seng jaler kan	
28	terng jakarta, entuk bos,e mriko, mboten	
29	ngertos niki kok mboten dipendhet	
30	pendhet. Niki ruska apane,, ATM niku	
31	lho, kulo dhewe wong sepuh yo mboten	
32	ngerti carane. Gek keru niku mboten	
33	angsal niku. Dikirimke nanggone bos.e	
34	niku kerajinan mriki. Dadine bathine teng	
35	mriko..gek mlakune tenng mriko nggeh	
36	kalih boso niku.	
37	Disetore tiap nun nopo?	
38	Nggeh kadang teng jogja kadang nggeh	
39	nggeh mriko.	
40	Fani kolo wingi ingkang cerito, pakdhene	
41	teng jogja.	
42	Nggih onten ingkng mande teng gorong-	
43	gorong mriko, tambir barang niko. Nek	
44	anak kulo sing mbarep kan mande pintu	
45	niku teng ndalem niku.	
46	Tahun pinten 79 kan mbak Juwanti	
47	lahir? Pripun critanipun?	
48	<u>Lahirne niku wong pas pengajian kae to.</u>	Riwayat kelahiran putri
49	<u>Kulo mantuk mbakyune niku mboten</u>	informan sejak lahir
50	<u>nganti jam pinten nggeh, nek pengajian</u>	sampai sore tidak
51	<u>lak cok jam 12 to jam 10 kulo ngajak</u>	menangis. Sejak lahir
52	<u>mulih, keroso ajeng nglehirke niku nggeh</u>	sudah diketahui bahwa
53	<u>jam 12an. Njuk jam 4 subuh niko lahir.</u>	cacat (JK. SO 3. W.1.48-
54	<u>Lahire cacat niku to. Njuk marani mbah</u>	57)
55	<u>dukun niku to, ngantos jam 10 niko</u>	
56	<u>mboten digedhong, trus kulo matur kalih</u>	Memasrahkan kepada
57	<u>mbah dukune wau..mbah dingapunten</u>	Allah akan hidup dan mati
58	<u>mbah niki nek digedhong niki nggeh nek</u>	anaknya (JK. SO 3.
59	<u>ngersakke dipundhut nggeh dipun</u>	W.1.60-64)
60	<u>manggakaken Gusti Allah, nek paringi</u>	
61	<u>panjang umur nggeh panjang umur to,</u>	
62	<u>dados digedhong niku, karepe damelke</u>	
63	<u>among among ngoten niku lho. Ketokmen</u>	
64	saged nangis, nek ket enjing tekan jam 4	
65	sonten niku mboten nangis. Angger	
66	dislonjorke niku yo trus ngene ki. Coro	
67	nopo nggeh..	
68	Pas hamil ngraosaken nopo mboten?	
69	Mboten e..	
70	Berarti ket lahir mpun sadar nek niki	

71	pun koyo ngeten niki nggeh. Njuk	
72	umur-umur pas alit niku pripun?	
73	Biasa	
74	Saged mlampah umur pinten nggeh?	Usaha melatih berjalan
75	<u>Kok ra patek apal yo.. kulo jajal ngadekke</u>	anaknya sewaktu kecil
76	<u>niku</u>	(JK. SO 3. W.1.75-76)
78	Tapi niku nggeh normal? Satu tahun	
79	mpun saged mlampah?	
80	<u>Coro kulo yo lalen e.. mpun dangu. Nek</u>	Kondisi putri informan
81	<u>riyen ki wayah udan ngoten dilokke ki</u>	yang semakin banyak lupa
82	<u>malah nangis niko, nek sakniki mpun rodo</u>	(JK. SO 3. W.1.80-86)
83	<u>mboten.. wayah ngaji solat barang ki lali</u>	
84	<u>nopo pripun, gek niku tak kramas, ngoten</u>	
85	<u>solat nggeh namun dhuhur tok. Boyokku</u>	
86	<u>loro., mpun mboten solat.</u>	
87	Nek umbah-mbah dangu?	
88	Dangu.. ngagem sanyo ngoten niko.. nek	
89	mbiyen nang mbelik. Pun pripun nggeh	
90	nek sakniki niku mlakune mppun repot	
91	ngoten lho. Padane mangkih melu ngaos	
92	dugi mriku daerah mriku, nek riyen ken	
93	banter nek sakniki padhane wong kuo	
94	dewe yo mboten saged numpak ngoten	
95	niku.	
96	Kulo niku anak nomer tengah anak limo.	
97	Kulo nggeh tengah	
98	Bapak ibu asli dlingo niki?	
99	<u>Nggeh, nek niki asli pasar dlingo ngetane.</u>	Subjek berasal dari
100	<u>Nek kulo tangkil niko.</u>	Dlingo (JK. SO 3.
101	Dados biasanipun tangine jam pinten	W.1.99-100)
102	mbak Juwanti niku?	
103	<u>Nek kulo kan adzan subuh niku, nggeh</u>	Kebiasaan putri informan
104	<u>niko nggeh tangi.. nggeh mangkih kulo</u>	yakni bangun dan tidur
105	<u>kalih simbokne teng mriku niku, tanglet,</u>	lagi di pagi hari (JK. SO
106	<u>wis padhang durung mbok? Wis ngono.</u>	3. W.1.103-109)
107	<u>Njuk mangkih balik malih teng dipane</u>	
108	<u>туру malih. Mboten kesah teng pundi-</u>	
109	<u>pundi.</u>	
110	Nek riyen kan ngertos putrane bapak koyo	
111	ngoten niku, njuk le nrima-nrimakke niku	
112	pripun pak? Butuh wekdal pinten suwe?	
113	Ning yo bocah koyo ngono kuwi, sekolah	
114	yo ora,, padhane..	
115	Emm sing paling abot sing dirasakke	
116	bapak niku pundi?	
117	Niku lho pas nesune niku. Gek mbokne	

118 119	nek mpun nangis mpun rodo kendho..	
------------	------------------------------------	--



VERBATIM WAWANCARA
SIGNIFICANT OTHER

Informan : Parti
Usia : 29 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Tanggal wawancara : 22 Juli 2017
Waktu wawancara : Pagi Hari
Jam : 09.00-09.20 WIB
Lokasi wawancara : Rumah *Significant Other*
Wawancara ke- : 1 (satu)
Jenis wawancara : Semi Terstruktur

Kode SO.3:W2 (*Significant Other* Ketiga-Wawancara Kedua)

No.	Verbatim	Keterangan
1	Niku Putro mantu nggeh?	
2	Sek niki kan damel penelitian kulo kan	
3	fokus ke ibu.e. kulo badhe tanglet ke	
4	mbak,e tentang Ibuk.e. nek menurut	
5	mbak.e pripun? Selama kenal ibuk.e	
6	niki?	
7	Po tiyange gampil po pripun?	
8	<u>Nggeh nek kadang kadang wong niku</u>	Informan memiliki pribadi yang sederhana (PRT. SO 3. W.2.8-11)
9	<u>nggeh biasa nggeh kadang kadang</u>	
10	<u>masalah. Masalah sithik sithik niku biasa</u>	
11	<u>ra nganti nganu.</u>	
12	<u>Nggeh berarti gampil nggeh ibu?</u>	Informan termasuk orang yang tidak neko-neko (PRT. SO 3. W.2.12-13)
13	<u>Hanggeh.</u>	
14	Nek kesulitane mbak,e ngadepi Juwanti	
15	nopo?	
16	<u>Nek maem niku lho mbak, kadang nek</u>	Kesulitan menghadapi putri informan saat makan (PRT. SO 3. W.2.16-19)
17	<u>maem niku mboten purun. Kadang cok</u>	
18	<u>ngentosu niku. Kalih simbok.</u>	
19	Sing mbak dapet selama kenal kalih	
20	keluarga niku priun? Nopo sae nopo	
21	tambah sabare?	
22	Nggeh saged ngemongi niku	
23	Harapane mbak ke depane pripun?	
24	<u>Nggeh pripun nggeh. Entene namung</u>	

25	<u>ngeten niki. Kabeh niku diparingi sabar</u>	Berharap diberikan kesabaran (PRT. SO 3. W.2.25-27)
26	<u>ngoten mawon. Nek klambine piye ngono</u>	
27	<u>ki sok nangis dadine ki yo nyok piye</u>	
28	<u>ngono. Paringi kesabaran.</u>	
29	Sing alit niku pinten? Dua anak niki	
30	nggeh mbak.e?	
31	Mbak.e saking berapa bersaudara?	
32	5	
33	Anak nomer pinten?	
34	2	
35	Nekk carane mbk.e ngadepi kesulitan –	
36	kesulitan nopo Juwanti niku pripun ?	
37	<u>Nggeh cok ming ditunggu. Nek pomo</u>	
38	<u>dikon terus ngono yo malah yo nambah,</u>	
39	<u>dadose dinteni sakmenenge.</u>	
40	Menurut ibu ibadah ibu niku rajin?	
41	Hehehe..	Cara menenangkan putri informan dengan mendiamkan sampai tenang (PRT. SO 3. W.2.38-40)
42	Nek biasa yang dilakukan pas sedih	
43	niku pripun?	
44	Paling nggeh ming nangis.	
45	Berarti teng mriki pun pinten tahun	
46	nggeh?	
47	Ket tahun 2000	
48		

Kategorisasi Verbatim Informan Purwati

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
1	Identitas Informan			
	Identitas diri pribadi informan	Jumlah putra	(PWT.S1. W1.69)	2009. nek mase tahun 2000
		Asal	(PWT.S1. W1.145-152)	Ya dulu saya tinggal daerah Loputih. Saya dulu gak pernah di rumah, dititipin sama orang. Besarnya gak sama orang tua tapi sama orang. Apa ya istilahnya? Kurang ngono ya. Ya kan kakak saya ikut simbah. Kaka saya yang nomer berapa itu ke madiun. Kan pencar-pencar ngono kae lho keluargaku
		Pendidikan	(PWT.S1. W1.154-155)	SD, trus pas masuk SMP satu minggu, karena ekonomi lah.
			(PWT.S1. W1.514-520)	Kulo SD. Kulo masuk SMP seminggu kan onten tiyang galak banget. Ndilalah ra tau diunek-unekke ketemu wong terus diunek-unekke dadi wedi. Ra gelem sekolah. Turno riyen kulo mboten teng nggriyo. Tumut tiyang dadose sekolahe mboten maju.
		Jumlah saudara kandung	(PWT.S1. W1.164)	Tujuh saya nomer 5.
		Riwayat pernikahan	(PWT.S1. W1.324-327)	Piro yo surat nikahe onten kok. Pas poso umur 26. Iki diperkirakan tanggal 1 Januari ning tanggal 12 Oktober lahir.
		Agama	(PWT.S1. W1.395-396)	Nggeh. Kakak saya yang kedua juga kristen katolik, yang islam saya.
		Usia	(PWT.S1.	Aku dadi 40. Lahiran 78

			W1.435-437)	dadi 40 ya... ubannya dah banyak. Neng skolahan ki malah dho seneng ketemu kono kene.
		Keluhan Fisik	(PWT.S1. W1.531-535)	Sikil tangan. Kakine dho ngene ki (pecah-pecah). Kadang sok mangan opo niku kroso nang tangan. Iso tak tengeri, nek kakean kacang ngono isoh keroso. Pecah pecah koyo ngeten niki.
	Riwayat Putra Informan	Kondisi saat hamil	(PWT.S1. W1.29-34)	Koyo kekurangan gizi ngono lho mbak. Aku mbiyen pas metenge maemem gur mi. Obate ratau tak ombe. Kulo ki nek angger ngombe obat sing ra kuat jantungku. Rasane panas banget. Maem yo ming gur opo.
			(PWT.S1. W1.237-243)	Yo nek aku kan cara carane kan mbiyen kan kurang gizi kan. Kan dulu pas aku hamil kan gak mau makan. Kan minum obat aku, ngge obat, banyakan obat. Gek nek gak habis ya minta dihasbikan. Kalo sekarang minum sininya yang gak kuat langsung panas
			(PWT.S1. W1.263-265)	Yo pertumbuhane kurang mbak. Mbiyen metenge piye. Gek piyen ra tau mangan sego. Mangan sarimi ngantik 7 sasi.
		Perkiraan kelahiran meleset jauh	(PWT.S1. W1.36-38)	Kan nganu perkiranaae tanggal 1 Januari, ning tanggal 12 Oktober wis lahir.
		Berat saat melahirkan	(PWT.S1. W1.40)	Wong lahire 3 kilo
		Kondisi setelah	(PWT.S1. W1.95-	Normal, nggeh normal. Mbiyen ki panas kalih

		melahirkan	108)	<p>nggegel kae. Pas lah riyeen ki lak kulo kerep tinggal lungu. Kulo lak pendarahan to. Normal nggeh le lahir. Kulo pendarahan trus kulo teng rumah sakit seminggu. Trus mboten mimik kulo seminggu. Trus disambung. Coro-carane mimik,e mboten nganu to. Susu SGM niko. Gek kulo bali meneh teng rumah sakit. Dereng tuntas enten plasenta teng njero. kulo bali. trus kulo mimiki malih ngantos 7 sasi. Trus mboten kan pertumbuhane kirang to... bayine ki normal.</p>
		Kondisi putra informan setelah melahirkan	(PWT.S1. W1.122-127)	<p>Delet delet loro. Gek nek maem ki bali ngono kae lho mbak. Coro-carane nek dimaemi mboten purun niko. Karepe njaluk sing normal, ya Allah.. kulo meteng pindho kok ngeten niki. Ping telu. Gek darah tes ngono waah rasane.</p>
		Kondisi putra informan sampai usia satu tahun	(PWT.S1. W1.179-192)	<p>Umur dua bulan udah dikasih SGM, beli satu kaleng itu 108.000. susu pertumbuhan itu. Sampe umur berapa itu ya susunya. Tak ganti kalengan. Lahire normal mbak tahun 2009. Kan lahir ning ra krungu tangise. Terlilit usus. Ya Allah kok isoh ra nangis. Mbak iki anakmu keno usus 4. Langsung dibuka njuk saged nangis. Dadi dikalungke ngono. Nggeh normal lahire 3 kilonan. Nek sing gedhe kuwi po yo le gara gara imunisasi po yo. Sehate ol anggere mlaku tibo brus. Anggere mlaku</p>

				tibo bruk. O le karna imuniasi po yo opo
		Kondisi Putra Informan sampai 4 tahun	(PWT.S1. W1.641-659)	Umur 4 tahun lah mbak, pas sanak liyane wes dho isoh mlaku, dho isoh ngopo ngopo. Kan rung isoh mlaku, kancane we dho mlaku kuwi rung mlaku ngantik tak obatke nang ngendi ngendi. Karo rumahe nang rumah sakit. Wes mesthi. Ndilalah kok ono apotek cerak mriki obate sami teng rumah sakit dadi kulo mriku terus. Puyer, obate dosise gede dhewe. Wong riyen niku teng sardjito. Nang uangan kan soale pernafasane ki nggrk nggrok ngono wunine. Nah sak ruangan kok sing urip dhewe ki namung kalih, padahal inten limo. Kan sak ruangan podho sakite, gek kok yo kuat ngono dwi ki,, padahal aku sing ndelokke ki wes nopo kuwi, panase i padahal ya Allah njur anakku ra entuk diselimuti ngantik aku debat karo doktere.
		Kemampuan kognitif belum sesuai usianya	(PWT.S1. W1.41-43)	arep disekolahke TK mriku ning momongane kan dereng gampang kan. Ketinggalan koncone
	Respon Saat Memiliki Anak DS	Menangis	(PWT.S1. W1.667-672)	trus aku telfon mbakyuku sing nang Maguwo wes nek mase ra gelem tak telpon mbakyu (sambil menangis).. wis kondisine Cahyo ra nggo klambi,, ra nggo kathok. Ya Allah nek ngelingi, anak urip uripan
		Denial	(PWT.S1.	Karepe njaluk sing normal,

			W1.125-127)	ya Allah.. kulo meteng pindho kok ngeten niki.
2	Beban Yang Dirasakan			
	Beban Informan	Tantrum anak	(PWT.S1. W1.167-168)	nek nesu mbak. Opo wae dibanting, op wae dilempar
		Sering marah	(PWT.S1. W1.172-173)	Sering nek ngambek? Sering .
		Sering diejek kawan putranya	(PWT.S1. W1.338-340)	Hanggeh sering ngejek kancane. Ngejek le ra isoh ngomong kuwi lho. Oj cah cilik gek sing gedhe we yo ho.o e...ono sing nganu ning kulo namung meneng wae.
		Susah dipanggil olehnya	(PWT.S1. W1.440-442)	Nggeh nek dipanggil panggil ki susah. Ngko nek diceluk Dwi, kene le tak tumbaske eskrim. Gek manut.
		Susah diajak bicara	(PWT.S1. W1.440-442)	Kalih nek diajak ngomong niku nggeh. Paling anak-anak sing kancane iki.
		Menangis lama	(PWT.S1. W1.524-526)	Nek nangis dangu mboten niku? Awet. Ning nek wes nganu yo meneng dhewe
		Tantrum	(PWT.S1. W1.567-570)	Mboten. Wah njidal njidal. Ning lak dikunci njuk pengawasan kan guru wisan mbak. Ibuk,e kono yo sabar sabar ngadepi wong kongono.
		Cerita saat putra informan masuk rumah sakit	(PWT.S1. W1.659-673)	Gek aku nangis Ya Allah. Adhiku wes ngantuk nunggu nang njobo, bojoku wes sayah nggowo dokumen sak map ngene iki.. wes rasane Ya Allah ra kepeneran. Sampe diblukke plek nang mburiku, leh nganu mas mbok sing sabar.. po kowe tego nek

				<p>anakmu koyo ngono...? trus aku telfon mbakyuku sing nang Maguwo wes nek mase ra gelem tak telpon mbakyu (sambil menangis).. wis kondisine Cahyo ra nggo klambi,, ra nggo kathok. Ya Allah nek ngelingi, anak urip uripan. Yo kadang nek jengkel yo mbak, bapakne sing nganu yo ngantik mangkel</p>
		Kondisi saat putranya marah	(PWT.S1. W1.627-629)	Yo nek dhong emosi yo ra keno dinganu. Ning yo ra emosi banget ming emosi sekedar.
3	Dinamika Mengasuh			
	Perasaan yang dirasakan	Masih sering jengkel	(PWT.S1. W1.275-277)	Nggeh sering jengkel. Gek karo wong ngono kuwi kan kudu sabar kan yo...
			(PWT.S1. W1.631-639)	Nek jengkel ki yo kadang. Bapakne sing cok emosinan, pas posisi turu, gek yo guderan karo bapakne, gek nek aku yo kadang reflek. Sambu tak tabok. Mbok ra nakal to le.. yo sabar.. yo kadang ono sabar kadang yo piye.. gek kadang we pemikirane karo wong sing normal we kongono kae kok..oyo meneh bocah sing koyo ngono kuwi.
		Adanya perasaan tidak sabar	(PWT.S1. W1.448-453)	Nggeh wes biasa. Malah kadang sing ra sabaran mamak.e. lhah ngeyel mlaku-mlaku. Ngerti ngerti plencing rono rene. Kadang yo nanggon mbokne tuwo. Gak mau tidur siang. Pokokmen nganti teriak teriak tidur wii...
4	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Spiritual Religious Coping</i>			

	Eksternal	Lingkungan suportif informan	(PWT.S1. W1.222-228)	Suaraku koyo ngene jebule yo akeh sing ngono kae. Teng cuwawakan. Gek mangan nggo pangan ngono yo bareng. Ngko nek dong ngelih yo ayo k jajan yok nang warung oo kae. Wingi kae yo mulih ngantik jam 12 main main ngono kae, suwe.
			(PWT.S1. W1.444-446)	Kadang saking lingkungan ki nek wes lingguh main bola wes anteng. Ndelok permainan.
			(PWT.S1. W1.616-620)	Yo ora.. ning yo paling pas karo kancane. Ya Allah kok yoo... wis ditompo wae, kuwi wis opo enenge. Kuwi ki wes maturuwun malah nganu sesuk kuwi.. hehe.
		Penguatan dari Lingkungan	(PWT.S1. W1.462-471)	Yo kadang ibu-ibuk liayne yo dho cerito, ono sing luwih parah timbangane Dwi iki. Neng skolahan angger seneng gurune, ngamuk triplek nganti jebol. Nek didelok wajahe ki yo normal tapi yo kuwi mau arep ngungkapke kan yo gak bisa. Pikirane kan nggak bisa. Soale ra mudheng. Padahal dah besar. Nangis mbak...
			(PWT.S1. W1.471-476)	ngantik mamake barang nangis. Yo arep kepripun bu? Yo wis dianu wong koyo ngeten niki. Aku mau nangis nang njero sekolahan ngeten niki. Yo sabaaar... arep kepiye wong yo jenenge ngono kuwi kna yo anak.e, ngeten niki

	Internal	Penerimaan Atas Sebuah Takdir	(PWT.S1. W1.458-462)	Pripun nggeh,, nggeh pun takdire ngeten niki kulo terima apa adanya. Nggeh namung titipan. Wes mboten popo sih. Suk men supoyone isoh nggo sangu wong tua. Malah mbantu wong tuo
			(PWT.S1. W1.604-606)	Mboten nate protes kulo. Ning ming ra nyongko kok koyo ngene, kok anak kulo ngoten niku.
			(PWT.S1. W1.599-601)	Hanggeh mpun nerimo. Apa adanya Kan yo urip ki yo mung mampir ngombe. Opo enenge
		Sikap terbuka	(PWT.S1. W1.740-741)	Kulo ki malah seneng tenan nek ono sing namu nang omah.
			(PWT.S1. W1.13-20)	Malah nduwe sedulur nek ngono ki, nek aku sante wae sing penting ra nggawe masalah karo wong ki. Kulo ki mboten tau nesu. Nopo. Wong namun anak nggeh titipan. Kulo nggeh sak bisane, nggeh niki kan anak kulo dhewe. Ono sing isin ngoten lho. Nek aku kan malah seneng kan wong ono wong akeh.
		Sikap Pasrah	(PWT.S1. W1.613)	Hanggeh mbak. Mpun pasrah
5	Cara Pandang dan Harapan			
	Cara Pandang dan Harapan	Harapan agar bisa bicara	(PWT.S1. W1.245-247)	Yo men pinter, men isoh ngomong wae kuwi...men iso koyo konco liyane, gek normal.
			(PWT.S1. W1.557-561)	Nek saya itu nek udah pemikirane itu ya saya itu yang penting bisa ngomong si Dwinya. Agar Dwi bisa ngoong biar pintar, main-main. Ya sing pasti tambah sabar.

			(PWT.S1. W1.715-721)	Iya supaya bisa ngomong , supaya pas besar nanti jadi orang yang berguna, koyo kanca-kancane. Kepingin sih kadang sok piye, gek anakku ra isoh gede-gede, yoh raopolah le ngenei Gusti Allah. Malah wong normal karo wong ngono kuwi malah,, hehe.
		Tidak merasa kerepotan dengan kondisi anak	(PWT.S1. W1.364-365)	Mboten.... repot. Iki nek dijak yo nganu, nek bocae anteng kulo anut mawon.
		Semua dibuat santai	(PWT.S1. W1.696-699)	emm opo yo.. wes tak gawe sante mawon, dinei kesehatan nek saiki, isoh nyambut gawe nopo-nopo teng nggriyo niku mboten nganu
		Menjalani apa adanya	(PWT.S1. W1. 709)	Kita jalani lah opo anane, opo takdire
6	Dampak Spiritual Religious Coping			
	Dampak	Berdoa membuat hati lebih tenang	(PWT.S1. W1.596-597)	Ya buat atinya tentrem tenang terhadap segalanya. Tenang pikirane
		Rizki dilancarkan (persepsi)	(PWT.S1. W1.575-576)	Mbek.e manak dadi 10 mbak saiki. Wingi lak telu, manak 3, 2,2
7	Spiritual Coping			
	Implementasi Spiritual Coping	Dihadapi Dengan kesabaran	(PWT.S1. W1.354-360)	Hanggeh sabar. Gek kakake emosian kakake ki. Gek adhine nek diceraki kakake langsung nangis. Kono le lungo le.. cacat awak,e ning normal pikire. Gek isoh ndandani oppo wae, listrik, iki atep. Wes tau kesetrum mboten kapok e...

			(PWT.S1. W1.370-379)	Gek kepiye gur sabar kuwi. Nek nang omah ngadepi dhewe nek gek ora ono bapakne kuwi. Engko nek ono bapakne tak omongi kono karo bapakmu kuwi ra manut karo mamak. Nek karo bapakne meneng ngono kae ra ngeyel. Kudu diapusi nopo nek niki, nek lagi nesu yo jengkel to tak tokke wae nek posisi sayah. Gek kono muni kene muni. Kandang muni kene mbengok
			(PWT.S1. W1.621-625)	Yo nek sekolahan kan anak.e dho ngoten niku to,, terus curhat anake dho ngona ngono. Dadi ra sabaran ki ngko ngono kae,, dadine ki yo ngko ngomong sing sabar.
			(PWT.S1. W1.387)	Sabar nek kulo.
			(PWT.S1. W1.500-502)	Nggeh nek sabar yo kadang kadang sabar kadang kadang emosi. Nek wis emosi yo emosi
			(PWT.S1. W1.247)	Hanggeh...kudu sabar
		Menikmati dan Mensyukuri	(PWT.S1. W1.389-390)	Yo dinikmati aja... disyukuri. Dikasih apa apa sehat. Dikasih kebutuhan
			(PWT.S1. W1.487-492)	Nggeh yo alhamdulillah... ono sing gedhe koyo ngono kuwi. Kadang yo Mamak cayang.. Dwi. Mbiyen anakku ki yo iseh cilik, nek anakku kan dijak komunikasi yo ijeh isoh. Dijak ngomong. Ning mboten anteng
			(PWT.S1. W1.544-546)	Hanggeh teko disyukuri. Le nggolek nganu yo.. hehehe.saged nganu kabeh..

				Sing penting sehat.
			(PWT.S1. W1.711-713)	Ya kita bisa kerja, bisa makan kita syukuri, kita bisa sama tetangga kita syukuri bisa apa apa.
			(PWT.S1. W1.722-729)	Disyukuri apa adanya, dinei rejeki yo ditompo opo anane. Wong urip nang ndonyo ki nduwe bondho akeh ning ra digowo mati. Sing penting ki nduwe bondho akeh trus sedekah nang wong wong. Nwk wong dho sugih kan dho lali to.. mending wak koyo dhewe ngene ki lak malah eling berbagi.
		Anak akan menolong di surga	(PWT.S1. W1.342-346)	Kadang kulo nggehh hehe... lhah iki wong sing isoh nulung e malah Sing nuntun teng surgo. Hanggeh... nggeh enten nggeh. Mbiyen dadi boyokan sesuk lakyo penak
8	Religious Coping			
	Implementasi	Berdoa	(PWT.S1. W1.715-716)	Tiap hari berdoa untuk dwi ya bu? Iya supaya bisa ngomong
		Harus berhubungan baik dengan tetangga	(PWT.S1. W1.90-92)	Sing penting apek kalih tonggo teparo kalih lingkungan nggeh mpun apik.
9	Emotion Focused Coping			
	Implementasi	Berharap ada perkembangan yang lebih baik pada anaknya	(PWT.S1. W1.716-717)	Iya supaya bisa ngomong , supaya pas besar nanti jadi orang yang berguna, koyo kanca-kancane. Kepengin sih kadang sok piye, gek anakku ra isoh gede-gede, yoh raopolah le ngenei Gusti Allah. Malah wong normal karo wong ngono kuwi malah,,
		Melatih diri	(PWT.S1.	Nek jengkel ki yo kadang.

		untuk mengontrol kemarahan	W1.632-640)	Bapakne sing cok emosinan, pas posisi turu, gek yo guderan karo bapakne, gek nek aku yo kadang reflek. Sambi tak tabok. Mbok ra nakal to le.. yo sabar.. yo kadang ono sabar kadang yo piye.. gek kadang we pemikirane karo wong sing normal we kongono kae kok..oyo meneh bocah sing koyo ngono kuwi.
10	<i>Problem Focused Coping</i>			
	Implementasi	Menyekolahkan anaknya ke SLB	(PWT.S1. W1. 60-61)	Le sekolah ket sakderenge poso.
		Mempertahankan kesehatan anaknya	(PWT.S1. W1. 180-182)	Umur dua bulan udah dikasih SGM, beli satu kaleng itu 108.000. susu pertumbuhan itu.

Kategorisasi Verbatim *Significant Other* Purwati (Informan 1)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
1	Kepribadian Informan	Informan memiliki pembawaan sederhana namun perlu banyak belajar dalam mengasuh anaknya	(MSY. SO.1 W1.46-50)	Nggeh nek niko biasa-biasa mawon. Kadang nek Dwi kan nakal to, njuk sok diseneni kulo cok Kowe ki sing ra bener yo kowe kuwi, nek bocahmu ra ngerti opo-opo. Kulo ngoten.
		Kepribadian terbuka	(MSY. SO.1 W1.107-116)	Nggeh biasa mawon, nopo mawon, mbok nganti tekan nggon duit, tekna nggon opo. Pokok.e ngomong, niko ki mboten tau nganu. Pomo ra nde duit, niku yo tetep biasa. Mboten terus pripun.
		Sering bercerita masalahnya	(MSY. SO.1 W1.179-180)	nggeh crito-crito, sok crito kahanane. Njenengan le takon masalah kekurangan
		Informan membalas budi kebaikan orang lain	(MSY. SO.1 W1.259-261)	Tur wonge ra isohan. Umpami kulo nukokke kentaki anak.e hari berikutnya njajakke Wisnu. Dasare ki wong,e mboten penak,an.
		Menampakkan wajah yang ceria	(MSY. SO.1 W1.285-288)	Dadi ki pripun ki raut wajahe yo tetep ngguyang ngguyu, raut wajah ceria. Mboten koyo liyane. Koyo nyimpen nopo terus kegowo nang wajahe nggeh mboten

2	Kondisi	Kondisi putranya yang hiperaktif dan impulsif	(MSY. SO.1 W1.65-69)	Nggeh nggeh nek niku. Nek nang sekolahan niku lak enenge masalahe Dwi niku.. masalahe hiper po piye yo ngono kae. Lha karo kancane plek, karo kancane plek. Kudu terawasi bocah niku.
		Sering mengunci anaknya di rumah	(MSY. SO.1 W1.120-122)	Ning kan teng nggriyo mergo sing putro mboten onten dadi anak.e sok dikancing. Ge ming dhewe too.. hallah yo mesakke wong nek kulo cerak yo titipne nanggon aku, kulo cok ngeten niku.
		Putra informan yang tantrum	(MSY. SO.1 W1.126-127)	Poko,e meneng. Gek dhilit-dhilit nesu, dhilit dhilit nesu nek Dwi.
		Jatah per minggu Rp. 50.000	(MSY. SO.1 W1.185-190)	Nek masalah keluarga, kan nek masalah ekonomi nek niko kan maksude kan nek satu minggu niku dijatah 50.000. nah lehm u sangu, la kadang kan Dwi dikek,i mbahne, dikek,i lek.e. lak nek aku kan lehm u ngasilke opo, lehm u mangan piye. Yo kuwi mau.. isoh yoo nek wis kulinane ki yo isoh, piyek-piyekne yo isoh ngoten

		Mendapat bantuan PKH	(MSY. SO.1 W1.200-203)	Nggeh angsal bantuan saking PKH niku, niku dinggo dhewe ngagem biayani Dwi nggo kalh ngge sangu kono kene niku.
		Pekerjaan suami tukang batu	(MSY. SO.1 W1.233)	Tukang batu to dhe.e,
		Putra pertama tidak bisa digerakkan tangannya	(MSY. SO.1 W1.236-238)	Nek le kerja sama niku malah kalih putrane niku. Putrane sing tangane pripun niku,
		Pekerjaan sampingan informan buruh tani	(MSY. SO.1 W1.269-271)	Nek wayahe ngeten niki nek makne Dwi tetep nganu masalahe nyambi nang ngalas.
		Mengurus anak DS tidak mudah	(MSY. SO.1 W1.296-297)	Nek keluhan Dwi tetep yo nganu, carane ngurusi tetep rekaos ngoten.
		Anaknya masih sering mengganggu anak lainnya	(MSY. SO.1 W1.300-304)	Yo paling opo yo. Masalahe anak dua kan kurang kabeh to niko. Nek keluhan le lehku ngomong kalih kulo abote sepiro niku dereng. Ming nek le nganu niku.. Dwi niku yo sebute nakal.

Kategorisasi Verbatim Informan Musiyem

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
1	Identitas Informan			
	Identitas pribadi informan	Riwayat pendidikan	(MSY.S2. W1.227-228)	Kulo le sekolah namung SMP.
		Usia pernikahan	(MSY.S2. W1.228)	Nikah umur 15.
			(MSY.S2. W1.235-238)	Kulo nggeh pun nate rekoso ekonomi tau, dadi kulo niku pas tasih ajeng ujian niko kelas kalih ditunang kalih Bapakne gek ar munggah kelas 3 too... langsung nikah,
			(MSY.S2. W1.239-240)	89 nikah tahun 90 lahir.
		Kesehatan	(MSY.S2. W2.55-60)	sakniki mugo mugo ora. Ning kulo ki yo gemang, sakwene urip ki kayak,e le mriksakke yo arang arang. Gek alhamdulillah yo ngene ki. Ming nek gigi kuwi aku mengalami 3 penyakit sing rasane koyo benten
			(MSY.S2. W2.28-33)	Sikilku iki, nek mbengi kram. Lhah gek mbiyen aku nek karo mbokku dijak ider opo dagangan nang pasar ngasem. Nggendong. Gek le mlaku tekan Terong kono mlaku. Kan iseh rekoso to.
			(MSY.S2. W2.45-50)	Mbiyen ki wes tau pusing ming mergo tibo. Mbiyen ning saiki wes mari. Paling nek kulo niku keluhane ming kurang darah. Paling

				ming niku. Ming niku thok, kalih nek sikil niku nek kram yo mbendino. Dasare wes tuo.
		Usia 16 tahun memiliki anak pertama	(MSY.S2. W1.228)	Lahir anak pertama.
		Usia memiliki putra DS	(MSY.S2. W1.228)	Punya Inu umur 32.
		Ikut mertua	(MSY.S2. W1.242-243)	tambah yo melu moro sepuh riyen. Dadi kudu ngopeni.
		Jumlah saudara informan	(MSY.S2. W1.255-256)	4. mbajeng kakung trus setri, trus sing mboten onten wau trus kulo..
		Banyak belajar mengaji saat kecil	(MSY.S2. W2.10-16)	Oh carane? Kan aku wong lawas too.. dadine wayahe kowe ngaji yo dikon ngaji. Dadine iseh kuno. Kowe yahene ngajio. Umpomo awan ki kowe kudu nyambut gawe iki. Gek terus upomo kwe sekolah yo terus sekolah. Yo ming ngono nek coro mbiyen i le ndidik..
	Riwayat Putra Informan	Tahun kelahiran putranya	(MSY.S2. W1.261)	2002 ki berarti..
		Usia Putranya	(MSY.S2. W1.261)	sok agustus 15 tahun
			(MSY.S2. W2.360-362)	Ming cenger pisan njuk 40 dino ra nangis. Ngantik dipiyek piyekke ra nangis.
		Karakteristik fisik	(MSY.S2. W2.363-368)	Wajahe ciyut, gek putih, matane sipit. Rambut semribit abang. Ning aku ra batin. Yo diomongi le omong suwe ngono. Perbedaane nggon ono ngono kan ngertiku kan ming kulit ngono to mbak... pokokmen bedo.
		Sekolah di SLB	(MSY.S2. W2.4399-	SLB.ne gratis? Nggeh gratis mbak, nek

			441)	aku sekolah kan paling nyangoni thole 4000 gelo 5000
2	Beban Yang Dirasakan			
	Beban	Saat anak buang air besar	(MSY.S2. W2.237-238)	Yo niku nek buang air besar, karo nek adus
		Perilaku anak destruktif	(MSY.S2. W2.218-226)	Abot-abote ki yo mbiyen, nek ono brambang, gulo, teh, diaduk aduk lak kompore iseh nang ngisor kan mbak. Yo kuwi wes pirang tahun ngono kuwi 10 tahun. Lhah iki nek jenenge hape ntek 6. Gek sing nggo ngecas ki yo ming rusak terus. An sing di entukke sound niku cok cokane rusak. Yo sak dhelan kadang diseneni. Ning yo piye meneh
		Hutang yang pernah dirasakan	(MSY.S2. W2.80-81)	Kulo niku nde utang 35 juta lho mbak.. wingi niku.
3	Dinamika Pengasuhan			
	Dinamika Yang Dirasakan	Awalnya malu	(MSY.S2. W1.33-40)	Iya asale ki isin nduwe anak ki isin. Lhah nek aku rapopo. Tak trimo opo anane. Titipan. Nek madosi sing teng kutho kan susah. Nek nang ndeso kan biasa mbak.. sharing sharing ngono. Ning yo biasa ono sing ra trimo ngono. Isin. Karang pikirane bedo-bedo
		Ejekan dari lingkungan	(MSY.S2. W1.60-69)	Wah wes rasane nggeh ngono mbak.. Ning nek anakku ngantik dilarani po disakiti uwong tak balas genti. Wong kono kuwi ngunekke ndondok. Kan le ngunekke dijak dolan karo Giyuk, ping 3

				<p>cah ndondoke, Giyuk ngomong ro aku. Keri dhewe ngomong karo aku. Haa nek aku ndondok ki lehku gawe neng nggon ngamben anakku apik apik. Ha lemu gawe turut ndalan. Ngono.</p>
		Terkadang jengkel	(MSY.S2. W2.171-173)	<p>Nesu aku mbak kadang mangkel ngono kae, ning nek wes kae yo gek tak alusi, tak tangisi, nek wis ndemenakke.</p>
		Saat sedang jengkel	(MSY.S2. W2.231-234)	<p>Ning aku tau nendang thole pisan tak eleng-eleng wae. Tenan kuwi.. le minta maaf yo le.. olak lapopo...</p>
		Mendoakan anaknya	(MSY.S2. W2.176-181)	<p>Dongo nek wes kelingan kae mbak,,njuk nesu ro bapakne kae..nek saiki ngene ngko ge walikan genti thole nek aku nesu ngono.. sithik mboko sithik kan suwe suwe isoh nerimo. Lak wis 15 tahun. Le nganu aku kudu kepiye kn yo luwih apal.</p>
			(MSY.S2. W2.290-295)	<p>Mulakno aku nek nang sekitar misale sanak.e bar subuhan dho lungu aku yo mandhek sek. Yo mugo-mugo polahe thole hari ini dan seterusnya, mugo-mugo tetep ra nakal koyo sing wis klakon.</p>
			(MSY.S2. W2.301-302)	<p>Nggeh dongo seorang ibu ki.. pripun pripun pengen yang terbaik nggih..</p>
		Usia perubahan yang dirasakan	(MSY.S2. W2.150-158)	<p>Yah dadine yo Inune yo dereng onten setahun niki. Dereng onten</p>

				setahun le ndemenakke. Dielekke yo nesu, ning kulo wes nyadari nek niku angel. Sakniki anane yo turu, yo aku wis nyadari nek thole sifate ngono. Saiki anane ngesound (mendengarkan lagu dari sound) njur dolanan hape, gur anane mung dhewe. Nek didolani ora pati seneng
		Perbedaan dahulu dan sekarang	(MSY.S2. W2.452-457)	Paling ming ngene, ngelem. Nek wisnu ki mbiyen ngene,, saiki ngene.. wis ngene yo gedhe. Kan dadi keadaane mboten teng pundi pundi kan dadi seneng. Nek gek mbiyen kan nganu, gek ngoyak thole wis tobat. Ngko plecing mriko, plecng mriko,
4	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Spiritual Religious Coping</i>			
	Eksternal	Penyuluhan dari dinas	(MSY.S2. W2.371-372)	Masalahe yo sok ntuk bimbingan seko dinas kuwi.
		Lingkungan Yang Mendukung	(MSY.S2. W2.463-467)	Nek lingkungan wis ra ngganggu. Nek wingi salah sijine bocah iseh ngono kuwi, ning nek sakniki, thole ki wes aman ngono. Nek ndelok voli nopo nek kon metu yo wis nurut.
		Kondisi Ekonomi Membaik	(MSY.S2. W2.103-105)	Alhamdulillah sakiki sah sedayanipun. Wah nek nduwe utang rekosone
		Cara Mendidik Orangtua	(MSY.S2. W2.10-16)	Oh carane? Kan aku wong lawas too.. dadine wayahe kowe ngaji yo dikon ngaji. Dadine iseh kuno. Kowe yahene ngajio. Umpomo awan ki kowe kudu nyambut

				gawe iki. Gek terus upomo kwe sekolah yo terus sekolah. Yo ming ngono nek coro mbiyen i le ndidik..
	Internal	Pribadi Yang terbuka	(MSY.S2. W2.345-350)	Lhah biasa mbak arep ngopo meneh wong biasa. Keluhanku piye nang omah yo aku ngomong. Opo meneh nang sekolahan, podho dene. Wis podho ngetokke dhewe dhewe. Nggon aku ngene, nggon aku ngene nggon aku ngene
			(MSY.S2. W2.551-560)	Yo teko digowo karo mantu lan anakku lungu nandi nandi. Aku ra isin ki mbak ambok thole nandi nandi. Bapakne tuku ki yo teko melu. An pendhak minggu ping pindho tuu nang imogiri. Teko anteng numpak motor. Po neng jogja we tak gendong we biasa. Gek dijak karo besanku. Aku ki dijak numpak ngene ki lhoo.. eskalator. Njuk dijak maem nang dhuwur banyu.
		Kepasrahan	(MSY.S2. W2.312-316)	15 tahun yo ra piye meneh. Upomo aku ra pasrah yo tetep wae bocah yo ngono kuwi to..podho wae,, karuan dipasarahke. Nek pasrah kan yo karuan
		Self Esteem Tinggi	(MSY.S2. W1 36-40)	Nek madosi sing teng kutho kan susah. Nek nang ndeso kan biasa mbak.. sharing sharing ngono. Ning yo biasa ono sing ra trimo ngono. Isin. Karang

				pikirane bedo-bedo.
			(MSY.S2. W1 150- 166)	Gek neng kono we ra ono wong. Aku op nde anak ngono gene ak dhelikke yo ora kok yo mbak..ning ono sing wetan kuwi ra tau gowo nandi nandi.. Mbakyune Surati kae... mbiyen nglasut sakniki mboten ngertos kuwi.. Akeh sakjane ki ning akeh sing didhelikke. Anake sing ayu banget kae, Marlin to kae yo didhelikke. Marlin lor Mbale.. upomo jak dolan barangra tau. Ngono kuwi. Lhah nek Inu seneng banget malahan crito aku bal seko maliobolo kalo mas alip kalo mbak Hali. Aku nang alun alun numpak becak kalo Mbak Lika ditumbaske ayam goleng nang Ndhuwul banyu kae lho...Dhek pasar malem, sekaten.
		Locus of control intrinsik	(MSY.S2. W2. 287- 290)	Hayo kuwi kan aku kudu ngono kuwi, gek aku ki mugo-mugo dosoku diampuni kalih Sing Kuoso. Nek aku ra ngene ki kan yo paling dosoku akeh.
		Belajar Dari Pengalaman	(MSY.S2. W2.161- 168)	Nek mbiyen rekoso too,, yo nek saiki luwih kepenak. Kudu aku dhewe to sing nganu, nek mbiyen ki dielekke ra keno dipiye piyekke ra keno nek mbiyen. Ning nek saiki lak wis iso memahami. Yo wes

				paham nek saiki. Wis setahun iki. Nah nek mbiyen ngono.. saiki yo wes aham mbak
			(MSY.S2. W2.321-329)	Nek riyen kan ming kudu mangkel kudu ming nesu. Lhah yo nek niku nek ra mangkel kepiye. Saiki wayahe masak. Ra mangkel kepiye, wonge mlayu ndono tak tutke. Gek dhonge ngomah rampung kan dadi ra rampung. Sok mubeng tekan wetane kono kae. Mbiyen sing sok ngopeni yo mbahne barang kae. Nek saiki o tak unggahke tak dhunke.
			(MSY.S2. W2.500-507)	Yo carane ki ngono kuwi, ki yo wes ngerti. Lhah nek mbiyen kan jian ra ngerti yo mbak. Iki kudune piye.. kudune piye.. ki yo ra ngerti... rekasane wong nduwe anak ngono kuwi. Ning yo ono senenge. Lhah seneng liyane liyane selain dongo yo ono. Dongo wae yo klakon. Thole ki ket rejeb ki wes mestrhi duwene, malah aku sing ngrusuhi
5	Dampak <i>Spiritual Religious Coping</i>			
	Dampak	Hati menjadi lebih tentram	(MSY.S2. W2.400-401)	Yo ho.o mbak..ati dadi tentrem melu pengajian ngono
		Transformasi perasaan bahagia dan kuat	(MSY.S2. W2.278-281)	Nek saiki ho.o mbak. Kuat seneng.Opo meneh aku ngopeni thole ngono kuwi ngroso seneng mugo mugo amalku ditompo karo sing Kuoso
		Lebih sabar dalam mendidik	(MSY.S2. W2.150-	Yah dadine yo Inune yo dereng onten setahun

		anak	158)	niki. Dereng onten setahun le ndemenakke. Dielekke yo nesu, ning kulo wes nyadari nek niku angel. Sakniki anane yo turu, yo aku wis nyadari nek thole sifate ngono. Saiki anane ngesound (mendengarkan lagu dari sound) njur dolanan hape, gur anane mung dhewe. Nek didolani ora pati seneng.
			(MSY.S2. W2.259-262)	Yo tak sabarke, tak gelar, tak gulung, tak gelar tak gulung. Dadi corone nganu tak gelar,, oh aku kudune ngene. Tak gulung ohh kudune ngene. Piye lehku ngadepi ngene.
			(MSY.S2. W2.333-338)	Nek mbiyen tak nggo mangkel kae. Nek saiki manut. Pokok.e malah manut, nek kon adus, adus gek adus yo adus. Jam 4. Tangi le tangi , yo tangi, mimik susu le yo mimik susu. Sikatan yo sikatan, bali turu.
			(MSY.S2. W2.319-329)	Nek sakniki kan menerima apa adanya niku mau. Nek riyen kan ming kudu mangkel kudu ming nesu. Lhah yo nek niku nek ra mangkel kepiye. Saiki wayahe masak. Ra mangkel kepiye, wonge mlayu ndono tak tutke. Gek dhonge ngomah rampung kan dadi ra rampung. Sok mubeng tekan wetane kono kae. Mbiyen sing sok ngopeni yo mbahne

				barang kae. Nek saiki o tak unggahke tak dhunke.
		Rizki lebih dilancarkan (persepsi)	(MSY.S2. W2.68-72)	Nek mbiyen yoo dereng. Ning nek sakniki menuju lansia niki yo tak syukuri. Entuk sithik tak cakke sethithik, entuk akeh yo tak cakke akeh. Entuk sedengan yo alhamdulillah.
			(MSY.S2. W2.201-206)	Ono senenge ono ringane Ningane nek thole ngomong opo wae kiyo.. misale sesuk entuk dhuit ya..Amin ngono pak.. lha nek amin niku umpanae ngomong ngono ki terkabul lho pak.. tenan niku.
		Hati lebih tenang	(MSY.S2. W2.161-168)	Nek mbiyen rekoso too,, yo nek saiki luwih kepenak. Kudu aku dhewe to sing nganu, nek mbiyen ki dielekke ra keno dipiye piyekke ra keno nek mbiyen. Ning nek saiki lak wis iso memahami. Yo wes paham nek saiki. Wis setahun iki. Nah nek mbiyen ngono.. saiki yo wes paham mbak.
			(MSY.S2. W2.194-197)	Nggeh kagem nggeh. Nek ndongo nggeh ati lak luwih padhang to? Yo sak mesthine kok ono kacek.e ge thole too... opo meneh aku anak wedok sing nglahirke.
		Transformasi perasaan bahagia dan kuat	(MSY.S2. W2.278-281)	Nek saiki ho.o mbak. Kuat seneng.Opo meneh aku ngopeni thole ngono kuwi ngroso seneng mugo mugo amalku ditompo karo sing

				Kuoso.
6	Pandangan/Harapan			
	Pandangan dan Harapan	Mengharap ampunan	(MSY.S2. W2.287-290)	Hayo kuwi kan aku kudu ngono kuwi, gek aku ki mugo-mugo dosoku diampuni kalih Sing Kuoso Nek aku ra ngene ki kan yo paling dosoku akeh.
		Anaknya selamat dunia akhirat	(MSY.S2. W2.185-191)	Nek aku ki ngene, thole ki podho sanak, pertama yo slamet dunia akhirat, nek rejeki yo niku to mesti mengko nek isoh kan rejeki iso mbarokahi sak anak putu kan yo. Thole ki podho sanak lan sanak liyane podho ngono. Mboten mboten lebih kulo le nyuwun
		Melakukan apapun sendiri	(MSY.S2. W2.136-140)	Aku nduwe prinsip, thole ki tak openi dhewe, selagine isoh tak usahakke dhewe. Saiki nek thole kan wes gampang to, paling njaluk kepinginan yo.. aku njaluk iki.. kuwi yo ngko nggo dute dhewe.
			(MSY.S2. W2.127-133)	Umpamane thole mau nduwe bojo kan sisihane kuwi thole ming diombang ambingke, diseneni. Aku sing jelas ora trimo. Mulo saiki aku diseneni bar nde prinsip, thole ojo nde bojo. Lhah aku sing nganu, opo wong koyo ngono kae, kan kuwi ming titipan sing kuoso.
7	Tipe Spiritual Religious Coping			
			(MSY.S2. W2.473)	Pasrah riyen trus mangkih berusaha.
8	Spiritual Coping			
	Implementasi	Pandangan	(MSY.S2.	Lhah nek aku rapopo.

	Spiritual Coping	Bahwa Anak adalah titipan	W1.33-36)	Tak trimo opo anane. Titipan.
			(MSY.S2. W2.131-133)	Lhah aku sing nganu, opo wong koyo ngono kae, kan kuwi ming titipan sing kuoso.
			(MSY.S2. W2.263-264)	Thole koyo ngono kuwi yo titipane sing kuoso.
		Pandangan Bahwa Mengasuh Meleburkan Dosa	(MSY.S2. W2.287-290)	Hayo kuwi kan aku kudu ngono kuwi, gek aku ki mugo-mugo dosoku diampuni kalih Sing Kuoso. Nek aku ra ngene ki kan yo paling dosoku akeh.
		Harus bersyukur dan bersabar	(MSY.S2. W2.89-91)	Sakniki sedantene disyukuri ngoten nggeh? Hanggeh. Hanggeh..
			(MSY.S2. W2.374-377)	Ono sing seko jakarta difabel ning isoh piye-piye. Gek anakku sing kongono we mosok ra mensyukuri. Kuwi le koyo ngono le bersyukur malah tenanan.
			(MSY.S2. W2.385-386)	Gek ora kepiye piye. Gek anakku genep. Ming gur ikine sethithik
			(MSY.S2. W2.250-253)	Yo kuwi mbak kehidupanku ngono kuwi. Tapi tak syukuri, piye-piye tak syukuri. Saiki wes ra piye piye. Arep nglekar tanganku..
			(MSY.S2. W2.259-263)	Yo tak sabarke, tak gelar, tak gulung, tak gelar tak gulung. Dadi corone nganu tak gelar,, oh aku kudune ngene. Tak gulung ohh kudune ngene. Piye lehku ngadepi ngene.

			(MSY.S2. W2.265-275)	Gek le nyabarke kuwi yo tak pikir dhewe-tak pikir dhewe. Nek iki tak ngenekke tetep ra isoh nompo le ngono kuwi. Karepe meneh yo ra isoh nompo,, yo wis tak sabarke. Yo sifatku yo sifat wong galak, tapi aku tetep iki aku galak thole isoh nompo po orak.. oh thole ki ngene ki carane ngene ki.. cah ngono kae ki wesss.... wes mengalami beberapa tahun dadi adaptasiku wes isoh.
		Pandangan Bahwa Semua Yang Diberikan Allah adalah rizki	(MSY.S2. W2.264-265)	Piye piye aku kudu nerimo thole ngono kuwi.
		Anak adalah titipan Tuhan	(MSY.S2. W2.263-264)	Thole koyo ngono kuwi yo titipane sing kuoso
		Menerima Yang Diberikan	(MSY.S2. W2.410-412)	Nggeh pokokmen sakniki ki tak tompo.... rejeki uirip, gek opo wae saiki tak tampani, ra arep protes.
			(MSY.S2. W2.264-265)	Piye piye aku kudu nerimo thole ngono kuwi.
			(MSY.S2. W2.319-321)	Nek sakniki kan menerima apa adanya niku mau
		Tidak malu membawa anaknya kemanapun	(MSY.S2. W2.551-553)	Aku ra isin ki mbak ambok thole nandi nandi.
			(MSY.S2. W1.34-35)	Iya asale ki isin nduwe anak ki isin. Lhah nek aku rapopo
9	Religious Coping			

	Implementasi Religious Coping	Kegiatan keagamaan	(MSY.S2. W2.391-396)	Yoo kan ono minggu kliwon aktif simakan. Minggu pahing berjanjin. Trus malam jumat, ngaji kitab. Gek aku ra ngerti opo sing penting aku ming melu. Wi ming manut, le ngenei sepiro yo ming manut. Isohe yo ming semono kuwi.
		Berdoa	(MSY.S2. W2.176-177)	Dongo nek wes kelingan kae mbak,,njuk nesu ro bapakne kae..
		Pengajian	(MSY.S2. W2.391-396)	Yoo kan ono minggu kliwon aktif simakan. Minggu pahing berjanjin. Trus malam jumat, ngaji kitab. Gek aku ra ngerti opo sing penting aku ming melu. Wi ming manut, le ngenei sepiro yo ming manut. Isohe yo ming semono kuwi
10	Problem Focused Coping			
	Implementasi Problem Focused Coping	Menyekolah kan anaknya ke SLB	(MSY.S2. W2.439-441)	SLB.ne gratis? Nggeh gratis mbak, nek aku sekolah kan paling nyangoni thole 4000 gelo 5000
		Mencari nasihat dan dukungan ke psikolog dan penguatan lain	(MSY.S2. W1.46-50)	Pernah dibawa ke dokter ngoten ? Nganu down sindrom. Sering kok dikunjungi sama psikolog ngono. Kan seharusnya mbayar.. kalo neng sekolahan langsung gak mbayar
			(MSY.S2. W2.371-372)	Masalahe yo sok ntuk bimbingan seko dinas kuwi

Kategorisasi Verbatim Significant Other Musiyem (Informan 2)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
1	Sikap	Baik terhadap tetangga	(MJL. SO.2 W1.5)	<u>Kalih tonggo tepalih nggeh sae, sok gotong royong. Nek onten nopo-nopo.</u>
		Ikut pengajian	(MJL. SO.2 W1.6-7)	<u>Nek onten pengajian nggeh mlampah.</u>
		Bersikap baik terhadap putranya	(MJL. SO.2 W1 10)	<u>Nggeh sae mbak..</u>
2	Kegiatan	Pengajian	(MJL. SO.2 W1 35-36)	<u>Pengajian niku nek simakan quran pendhak jumat sore...</u>
		RTnan	(MJL. SO.2 W1 38-41)	<u>Namun sesasi pisan minggu kliwon. Gek giliran onten berjanjen sak RT tambah liyo RT nggeh sesasi pisan. Niku bu MudiyeM nggeh tumut.</u>

Kategorisasi Key Informan 3 Sumi

No	Kategori	Sub-Kategori	Kode	Verbatim
1	Identitas Informan			
	Identitas pribadi informan	Urutan Anak	(SM. S3.W2.79)	Kulo nomer tigo
		Saudara Tinggal Di Sumatra	(SM. S3.W2.79-92)	Ning nggeh mbakyu kulo mpun omah-omah ning kakang kulo mpun sedo. Gek gaweane mbakyu kulo teng sumatra.
		Sakit Yang Dialami	(SM. S3.W2.454-457)	Sikil. Kempol kulo ki mak krekel niko, nek mboten kulo balekke. Loro sikil mpun 4 tahun. Kulo ngantik mboten saged mlaku
		Didikan Orangtua	(SM. S3.W2.64-65)	Dadine kan simbok kulo le ngopeni anak anak jian rekoso tenan.
			(SM. S3.W2.47-48)	Nggeh nek simbok kulo le ngopeni kulo nggeh jaman riyen kan rekoso tenan.
			(SM. S3.W2.13-26)	Nek riyen mono dididik teng sekolahan, pengajian. Nggeh ming ngoten niku nek ndisik niku, tegese nek nopo nggeh, kegiatan-kegiatan niku nggeh didorong kalih ibu kulo. Dikon ngaji. Ket cilek ngoten niku. Nggeh dugi sakniki ndherek rombongan-rombongan niku lho mbak.. dongo kulo tekan tuwik,,mugi mugi diparingi sehat isoh mlaku. Harapan kulo, mugo-mugo Gusti Allah ridho. Kulo nggeh mugo mugo diparingi tabah momong anak koyo ngeten niki. Mugo-mugo

				diparingi sehat ngoten niku, saged ngopeni lare koyo ngoten niku.
			(SM. S3.W2.29-43)	Nek alit kulo pahit banget, nek riwayat kulo niku simbok kulo ket umur 1,5 tahun simbok kulo pun pisahan kalih bapak kulo. Dadine le momong kulo simbok nggeh ket alit nggolekke sandang pangan kulo. Pokok,e ket umur 1,5 tahun nikupun pegatan. Dadine nek kulo kelingan simbok kulo kan ya Allah kok yo rekoso tenan. Soale simbok kulo le rabi niku ping pindho. Sing riyen entuk anak 2. Ndilalah nek riyen niku, mboten keneng kalih isng niku dadose pegatan kalih sing riyen. Trus sing keru nggeh entuk kulo niku. Ning nggeh gene bapak kulo rodo royal simbok kulo mboten remen kan rodo royal nggeh.
			(SM. S3.W2.119-126)	Nek tiyang sepuh kan mboten ngertos tahun tahun ngoten. Kinten-kinten kulo rampung sekolah tahun 70. Umpomo kulo nyemplung 7 tahun nopo 6 tahun niku lak nggeh 12 tahun metu. Kulo lahir 60 kurang kalih. Kulo ijaban niku saking SD 4 tahun. 74 ijaban 76 nduwe anak mbajeng
			(SM. S3.W2.58-	Nggeh nek sing simbok kulo riyen nek sing

		64)	<p>bapak 3 nek sing simbok 2. Nek bapak keru ming kulo dhewe. Dadine kabeh niku melu simbok sedoyo ngoten niko. Simbok ngopeni anak 3 riyen riyen niku kan. Pling ne kalih mbakyu kulo niku let.e 5 tahun.</p>
	Riwayat Putri Informan	(SM. S3.W1.70- 71)	Wis 30 punjul mbak. Lha lairan 79.
		(SM. S3.W1.220- 244)	<p>Ket lahir ki mboten nangis. Gek lahir ki yo coro gambar angkrek. Ngerti mbten gambar angkrek coro sakniki yo angkrek. Gek sikile ki megar. Owalah yooo wis. Kulo we le nglahirke mbuh mati mbuh urip. Jam 10 awan. Esuk le lahir esuk..le nggawe syukuran sore. Awale mbah dukun tak jajal kon nggedong. Ora dikapak-kapakke pun mboten nangis. Wes lengarani yo wis.. ora nganu ora tekan seprene. Corone kan nek lahir gawakke brukan too mbak..Ki le nggawekke brukan sore. Ket lahir njuk tinggal lungo karo sedulur kok mbak gur keru keluarga. Hayo raine gosong gosong abang abang niko. Nggeh pokok.e ki ngiwo nengen koyo wong lahir meniko banyune ki ming kisep. Gek.e teng jrengas niko abang ireng Ya Allah wes gekne yo piye yo</p>

				paringane Gusti Allah. Gur ananae yo tak urusane tak openane mugi mmugi Gusti Allah ngenei ridho marang aku ro Bapak.
			(SM. S3.W1.115- 116)	Ra ngerti...ora mahami. Mbok dirasani ngono ki yo ora paham kok yoo...
			(SM. S3.W1.86- 87)	Maune ki yo sregep kae yo solawat ngono kae... ambok bengi yahopo solawat.
			(SM. S3.W1.73- 78)	Raisoh. Gek mbiyen ki tak murke adhine. Adhine ming ngerepoti angger olahraga ming ngetutke iki dadine rasido. Gek mbiyen ki ngaji yo ra leren. Apalan barang ki isoh
			(SM. S3.W2.128)	3. 79 iki nek sing ragil 82.
			(SM. S3.W1.173- 177)	Nganuuu nang Mangunan wingi kae seko pusat malahan, yo diperikso wong merikso kan mboko 1, ning kelanjutane dereng onten. Nek sing wingi dereng onten.
			(SM. S3.W1.60- 66)	Wes tak celukke bocahku pokokmen seadanya. Wis ompong.. pokokmen wess Nek mbiyen ki salung ming sedhelok. Padhane ki cethil yo ming sedhelok, iseh ono ngono tur mbiyen ki cethil piro yooo... gek rodo nganu kae rambute putih kae, nek saiki malah ora yoo rodo sudo.
			(SM.	Gek.e teng jrengas niko

			S3.W1.239-241)	abang ireng Ya Allah wes gekne yo piye yo paringane Gusti Allah.
2	Beban Yang Dirasakan			
			(SM. S3.W1.120-126)	Nek nangis tak cedhaki ngene ki ar tak neng nengi lha aku malah wedi ditabok diantem. Karepku lakyo dineng nengi to yooo jenenge nangis. Mosok anak nangis dinengke wae.. ning nek dinengke wae yo payee po dineng nengi loro awakku. Gek nganune yo gur kesabaran.
			(SM. S3.W2.211-215)	Ning nek ra dadi karepe malah nangis mbengok mbengok. Yo kepiye piye iki ki ra keno dikandhani ra isoh nompom ibarat urip nang ndhuwur banyu. Kapiye wae ra isoh nompom
			(SM. S3.W2.419-422)	Sakniki Juwanti kathah supene nopo? Nggehe e.. nek anu je pripun, omongan ki pripun nggehe wes ra nyambung je, Nita Nita, trus ming hehehe. Dadine ki pripun nggehe mbak nggehe?
3	Dinamika Pengasuhan			
	Kesulitan Yang Dirasakan	Banyak rewel	(SM. S3.W2.401-406)	Kesulitane niku nek ming rewel niku angel le ngeneng ngenengi. Pamane nek nyedak kan kulo dijaguki, kan tangane gede niku kan yo loro. Gek kepener yo dineng nengi adhine niku yo ra gelem.
		Saat jengkel	(SM.	Dados ibu sinau sabar

		informan marah, namun akhirnya akan menyesal	S3.W2.248-256)	nggeh? Hanggeh mbak mugi mugi mawon, hanggeh kolo mongso mbak nek gek jengkel tenan yo kulo yo nyuoro tenan ning akhire yo nggetuni. Kulo mbayangke nek diseneni, trus malah domblang domblong kan lak yo rasane...masya Allah. Gek ning ming ndelokke kan rasane ya Allah..
		Dianggap biasa.	(SM. S3.W2.274-277)	Hanggeh, ning kulo mboten raoske sulit mbak... pokok.e kulo anggep biasa. Yo jenenge duwe ngoten niki yo ono hikmahe to mbak.
		Menangis saat stres	(SM. S3.W2.260-263)	Kulo ming nangis. Kalih ndongo niku. Nangis. Nggeh kulo ati ati. Nek dhong nganu tenan yo,, kowe ki nopo... kok yo ngono, nggeh kulo getuni
		Kalau marah tidak dipikir dalam	(SM. S3.W1.317-318)	Janjane nek dhong njontong ki yo njontong nek ora tak lebokke nang ati.
		Ketakutan bila nanti anaknya tua, perihal siapa pengasuhnya	(SM. S3.W1.303-311)	Ngko pikirku nek anakku wes tuwo aku piye ngono...mongko nek nakal le ngeneng ngenengi angel kuwi sing tak pikirke dino dino. Gek ngko nek dineng nengi adhine ini. Iki kan tengahan gek yo angel. Gek sing nganu yo cah lanang. Gekne cah angel ki lakyo dineng nengi gur kewuan too.. we nek ngko ra meneng meneng gek yoo lehku mikir
		Perasaann	(SM.	Upomo kok kadang

		jengkel	S3.W2.204-207)	jengkel, kulo omong, kowe ki ojo ngono kuwi.. ngoten niku niku kulo rasane getun kok mbak. Njut nangis. Nek bar nyeneni ngono.
4	Faktor Yang Mempengaruhi <i>Spiritual Religious Coping</i>			
	Eksternal	Lingkungan Suportif	(SM. S3.W2.354-365)	Kulo niku le mulai ngaji nike le nang langgar niku le mbobot niki kan isis n rasane. Trus nde anak cilik-cilik yo repot. Trus rasane kepingin to nek aku kok pengajian rombongan rombongan niku. Mbasan anak kulo mpun saged kulo pekeh, kulo langsung melu pengajian rombongan rombongan niku mbak. Dadine pomo minggu muslimah malam minggu darusan, malam senin kliwon darusan. Ngeten niku kulo mbak, nek rebo Rtnan, Rombongan minggunan.
			(SM. S3.W2.446-449)	Mpun niki, nek caket niki mpun, kcuali sing rodo adoh ki rodo ngece. Kulo yo rasane ih yo kepiye meneh. Nek sing magersari ngeneki yo welas.
		Pendidikan Yang Diberikan Orangtuanya	(SM. S3.W2.13-21)	Nek riyen mono dididik teng sekolahan, pengajian. Nggeh ming ngoten niku nek ndisik niku, tegese nek nopo nggeh, kegiatan-kegiatan niku nggeh didorong kalih ibu kulo. Dikon ngaji. Ket cilek ngoten niku. Nggeh dugi sakniki ndherek rombongan-rombongan niku lho

				mbak.. dongo kulo tekan tuwik,,mugi mugi diparingi sehat isoh mlaku
	Internal	Pandangan Bahwa Allah Akan Memberikan Imbalan	(SM. S3.W1.388-393)	Mulane bapakne nek arep ngene ngene niki ki sesuk ki Gusti Allah ki nek umpama adhewe isoh ngopeni cah kongene ki sesuk Gusti Allah mesti bakalan ngenei imbalan.
		Perilaku Menerima Apa Yang Terjadi	(SM. S3.W2.392-396)	Ning yo kepiye kepiye paringane Gusti Allah aku diparingi sehat sing penting isoh ngipeni anak kulo. Kulo nggeh mboten ngeroso kabotan ngoten nggeh mboten.
			(SM. S3.W1.429-430)	Kamongko ki ket lahir ki wes ra normal. Ki mau. Wis piyek piyekno yoo ngono
			(SM. S3.W1.319-324)	Soale kuwi mau wis diukur. Gusti Allah wis ngukur. Wis piyek piyekno ki yo Allah wis ngukur, ngono gek ora tak longgari mosok wong koyo ngene ar ta tandingi kan yo podho karo aku kan wong waras.
			(SM. S3.W2.190-192)	Pokok,e kulo tampi seneng kulo ingohi. Corone ngoten niku. Kulo openi sak saged kulo.
			(SM. S3.W2.177-179)	Nampi mbak kulo. Wong niku nggene Pengeran. Opo opo sing nyekel nggeh Gusti Allah. Pokok.e kulo tompo seneng
			(SM. S3.W2.449-452)	Ning yo mbuh jenenge wong niku, ning kulo mboten nopo-nopo.

		Self esteem Tinggi (Keyakinan Yang Kuat)		Nyatane wong yo ngoten.
			(SM. S3.W2.182)	Mboten kulo, mboten jengkel
			(SM. S3.W2.333-335)	Kathah mawon mbak kathah sanget, wong Gusti Allah maringi kon ngge sing sae sae, kon ngge ngaji.
		Kepasrahan	(SM. S3.W2.346-348)	Gusti Allah niku sugih, sing penting gelem nyambut gawe ngge njongko golek piranti ngge ngaji. pun mantep nek kulo
			(SM. S3.W2.133-135)	sakmampune nggeh karang wong ra nduwe. Mugo mugo Gusti Allah ora marai aku lali marang ngibadah.
			(SM. S3.W1.316)	Onten dalane piyambak
			(SM. S3.W2.386-389)	Dadose ibuke menawi ngadepi Juwanti niku dipasarhake ngoten kalih Gusti Allah? Inggih, inggih Mbak, ngantik ngoten
		Takut Kepada Tuhan	(SM. S3.W2.263-264)	Hanggeh niku kulo wedi kalih Gusti Allah
5	Dampak Yang Dirasakan	Rizki Dilancarkan (Perspsi)	(SM. S3.W2.287-291)	Hanggeh Alhamdulillah. Ha niki ngantos mboten saged ndamelke kok niki pendhak bodo. Njuk niki kan kadang kadang mbakyune telpon, tak ajari yo ndongo mugo mugo lancar rejekine
			(SM. S3.W2.111-115)	Nek pahit nggeh pahit tenan. Nek sakniki alhamdulillah beras beras niku sampun murah. Tegese nyambut damel teng griyo we gadhah arto

			(SM. S3.W2.279-285)	Umpamane yo mbak nek dodol dodolan ndilalah onten sing pesen ngoten niku. Njuk niki entuk rejeki bantuan mendo. Niku kulo manfaatke ngge ngrewangi nikahe niku, sesuk kajenge kan ngge Juwanti. Trus kulo nggeh anak niku, sing separo, sing separo Juwanti.
		Meningkatkan Kontrol (Menyerahkan Semua Kepada Tuhan)	(SM. S3.W2.264-271)	Intine sekedhik sekedhik mirengne pengajian niku, nek ono wong edan niku diece niku sami mawon ngece kalih Gusti Allah. Cekelan kulo ngoten niku, nggeh kulo ngoten niku mugo mugo ngenei sandang sehat
6	Harapan			
	Harapan Informan	Harapan agar Diberikan Kesehatan	(SM. S3.W2.141-146)	Kulo ngopeni anak kulo nggeh diparingi kesehatan, ngewangi putu kan yo mbak, ngewangi momong putu. Anak kulo mugo mugo diparingi sehat. Mugo mugo Gusti Allah mboten maringi sakit kalih bocah ngeten niki.
		Harapan diberikan umur panjang	(SM. S3.W1.132-138)	Mulakne aku le gur mikir tuwo lek aku mikir ki ngantik jero. Lek nggon mbak Mardiyah kae malah le njukuk ki karo nglengsot n glengsot. Kakangne Nuri, kae lakyo nek mangan barang kae ra kiro kiro nek didhepke ngono yo entek kabeh. Nek mangan ra kiro kiro
		Doa agar Allah tetap	(SM. S3.W1.369-	Hoalah Ya Allah mugi paring hidayah karo

		memberikan iman islam dan hidyah	374)	Gusti Allah. Dongo dinongo nggeh. Mugi anak putuku ki diparingi iman sing tetep. Njenengan kulo dongake le sekolah isoh lancer iso sukses. Yo ming ndedongo ki mau.
			(SM. S3.W1.406-407)	.. Mugo mugo paring iman islam sing tetep yooo
			(SM. S3.W2.189-190)	Mugo mugo kulo nek dikersakke kulo ndhikik.
			(SM. S3.W2.367-370)	Dongane mawon mbak mugi mugi paringi tetep iman kulo, tetep kuat le golek rejeki paringono gampang. Rasane pun ngoten niku
7	Spiritual Coping			
	Implementasi Spiritual Coping	Pandangan Bahwa Hidup Untuk Mencari Bekal	(SM. S3.W2.379-381)	Niat kulo golek sangu. Lhah wong gek ngibadah ki yo ora medhit, nek medhit njorokke nang neroko
			(SM. S3.W2. 319-321)	kalih Gusti Allah malah kebeneran kok mbak... urip arep golek opo nek orak golek sangu
		Banyak Bersyukur dan Bersabar	(SM. S3.W1.397)	kan yo jenenge urip ki yo sabar
			(SM. S3.W1.397-399)	Ra nduwe yo sabar nduwe rodo okeh yo syukur ra nduwe yo rasah muring muring
			(SM. S3.W1.399-400)	Nek isoh yo sabar mugo mugo yo isoh yo.. nyabari..
			(SM. S3.W1.382-388)	Nggeh wau niku perlu kesabaran jenenge wong momong ngeten niki nggeh. Nek dhong kagol dhong kepripun niku walah Masya Allah wis ora keneng disuoro. Sing

				penting nggeh wauu niku perlu kesabaran nek umpama wong tuo ra sabar yo jenenge diarani wong ra normal
			(SM. S3.W1.312-315)	nek sabar kan lakyo ming wong tuane nek tunggal tunggale kan sabar sabar (menangis) mugo mugo yo isoh..
			(SM. S3.W1.120-123)	Nek nangis tak cedhaki ngene ki ar tak neng nengi lha aku malah wedi ditabok diantem. Karepku lakyo dineng nengi to yooo jenenge nangis. Mosok anak nangis dinengke wae.. ning nek dinengke wae yo payee po dineng nengi loro awakku. Gek nganune yo gur kesabaran
			(SM. S3.W2.132-133)	Nggeh mugo mugo kulo le momong anak putu ki isoh sabar
			(SM. S3.W2.197-201)	Kesabaran niku. Soale nek ditandingi niku lhah berarti kan sing nganu ra waras. Wong gek kyai yo ngendikakake nek bocah ngene ki ra keno dinyek. Ra keno diremehke.
			(SM. S3.W2.517-518)	Nek riwayatku mau kuwi, mung kulo syukuri, nek kerjo yo angsal rejeki.
			(SM. S3.W2.139-140)	Nek kulo nompo matur nuwun kalih Gusti Allah kuloo matur nuwun. Mugo mugo diparingono panjang umur
		Paradigma Bahwa Mendidik Adalah	(SM. S3.W2.489-491)	Ning yo doso kulo ki kathah mugo mugo GustiAllah Maringi ngapuro.

	Ladang Amal Dan Allah Akan Mengampuni Dosanya	(SM. S3.W1.241- 244)	Ya Allah wes gekne yo piye yo paringane Gusti Allah. Gur ananae yo tak urusane tak openane mugi mmugi Gusti Allah ngenei ridho marang aku ro Bapak.
		(SM. S3.W1.241- 244)	Gur ananae yo tak urusane tak openane mugi mmugi Gusti Allah ngenei ridho marang aku ro Bapak
		(SM. S3.W1.388- 393)	Mulane bapakne nek arep ngene ngene niki ki sesuk ki Gusti Allah ki nek umpama adhewe isoh ngopeni cah kongene ki sesuk Gusti Allah mesti bakalan ngenei imbalan.
		(SM. S3.W1.403- 406)	Kok yo le gedhe sangune ki nang donyo sangune lan apa apane kon golek nang ndonyo. Mbegegrek uglek yo wis arep kepiye..
		(SM. S3.W2.495- 497)	Mugo mugo ono hikmahe. Dadose malah ladang amal nggeh ngopeni niki.
		(SM. S3.W2.215- 222)	Mugo mgo Gusti Allah paring pangapuran kalih sedoyo doso kulo. Mugo mugo anak kulo paringi iman sing kuat. Wes mboten onten liyo liyo mugi mugi Gusti Allah maringi keimanan Islam kulo kulo nggadahi anak sing ngeten niki mboten nopo nopo alhamdulillah mugo mugo dipringi sehat.
	Semua	(SM.	Ning nek jenenge ujian

		Adalah Tanggungjawab dan Pemberian	S3.W1.393-396)	nggehe jenenge ujian ki nek ra lulus nggehe yo embuh yo jenenge wong ra lulus yo ora lulus. Jenenge ra ngopeni cah ngene ki
			(SM. S3.W2.237-239)	kulo ngeten kalih Bapakne, pokok,e iki diopeni iki duwe tanggung jawab diopeni
			(SM. S3.W2.326-327)	Ibarat ra digunakan iki kabeh peparangan Gusti Allah kuwi rugi
		Pandangan Hidup Sementara	(SM. S3.W1.401-403)	pancen jenenge wong nek urip sok ki sak jeg jumbleg nek nang donyo ming sedhelet.
			(SM. S3.W2.337-338)	urip kiyo yo ora mng urip thok ming arep nyandang arep mangan.
			(SM. S3.W2.322-326)	Dadi wayahe nyambut gawe ya nyambut gawe, wayahe solat ya solat. Kulo le ngajari anak kulo nggehe ngoten niku. Soale nang ndonyo ki ming mampir ngombe
8	Religious Coping			
Implementasi religious coping	Ngaji	(SM. S3.W1.354-355)	Gek saiki wayahe ngaji yo ngaji...	
		(SM. S3.W1.354-356)	Gek saiki wayahe ngaji yo ngaji... Aku ki mbiyen ngaji mulihe isya,karepku nyontoni kuwi ning yo	
		(SM. S3.W2.313-321)	Pamane nyambut gawe yo ngelingi le solat le ngaji. Arep ngaji yo mangkat ngaji. Estu kulo niku sakit kaki niku nek kulo tasih saged nggehe kulo mlampah mbak..soale pikiran kulo nggehe kulo kedah ngaji. umpomo pikiran kulo	

				sibuk kalih Gusti Allah malah kebeneran kok mbak... urip arep golek opo nek orak golek sangu
			(SM. S3.W2.350-353)	Kulo ket alit mbak. Onten mriki niki, ngaji tekan aku nduwe anak cilik. Mbasan anak kulo mpun saged kulo gendong pun kulo kekeh, kulo melu rombongan niku.
			(SM. S3.W2.306-307)	wayah ngaji nggeh ngaji.
			(SM. S3.W2.317-318)	..soale pikiran kulo nggeh kulo kedah ngaji.
			(SM. S3.W2.329-330)	. Ngajine yo turutan kalih Quran
		Muslimatan dan kegiatan rutinitas bersama warga lainnya	(SM. S3.W2.362-369)	Dadine pomo minggu muslimah malam minggu darusan, malam senin kliwon darusan. Ngeten niku kulo mbak, nek rebo Rtnan, Rombongan minggunan. Dadose kulo kan malem minggu, Minggu, Senin, Rabu hanggeh niku.

		Beribadah	(SM. S3.W2.302-313)	...urip niku nggeh wong urip ming sedhelet. Isoh manfaatke umur kalihan perkoro anak niku, kalih le ngibadah niku ojo lali. Ngibadah niku, padhane wayah solat nggeh solat, wayah ngaji nggeh ngaji.nganti kulo ki sanjang kalih Bapak kulo, Pak adhewe ki wis tuwo niki paribasane srengenge wes arep surut. Ayo wayahe ngaji yo ngaji. Sholat yo sholat. Penggawean yo penggawean. kulo le ngaji sesuk ngge sangu mati. Dadi urip ki ra mung gampang, ora sia sia
			(SM. S3.W1.269-272)	Pkokmen nandi-nandi tak gowo aku ra isin aku duwe anak ngene ra isin. Nek simakan mbiyen tak gowo nandi nandi.
		Berdoa	(SM. S3.W2.260)	Kulo ming nangis. Kalih ndongo niku.
			(SM. S3.W2.225)	Hanggeh... nggeh ndongakke
			(SM. S3.W1.374)	Yo ming ndedongo ki mau.
		pengajian	(SM. S3.W2.265-267)	Intine sekedhik sekedhik mirengne pengajian niku
		Tidak malu membawa putrinya kemanapun	(SM. S3.W1.268-271)	Pokokmen nandi-nandi tak gowo aku ra isin aku duwe anak ngene ra isin. Nek simakan mbiyen tak gowo nandi nandi.
			(SM. S3.W1.257-258)	Nek riyen kulo tasih teng nggriyo Kamis Kliwon ngaji tak gowo nandi nandi.

9	<i>Problem Focused Coping</i>			
		Mengikutsertakan anaknya mengikuti pengajian	(SM. S3.W2.356-361)	Trus nde anak cilik-cilik yo repot. Trus rasane kepingin to nek aku kok pengajian rombongan rombongan niku. Mbasan anak kulo mpun saged kulo pekeh, kulo langsung melu pengajian rombongan rombongan niku mbak
10	<i>Emotion Focused Coping</i>			
		Merasa kasihan terhadap putrinya	(SM. S3.W2.436-437)	Lhah malah mesakke kulo tangisi, ibarate nek wong ki nek ra ngerti duit ra ngerti tulisan ki lak peteng to mbak , ki lak yo mesakke, ibarat wong arep mlaku ra weruh dalan ki lakyo mesakke

Kategorisasi Verbatim Significant Other Sumi (Informan 3)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
1	Asal	Asal Dlingo	(JK. SO 3. W.1.99-100)	Nggeh, nek niki asli pasar dlingo ngetane. Nek kulo tangkil niko.
2	Sikap dan Kebiasaan	Ziarah	(JK. SO 3. W.1.24-25)	Nggih teng Sunan, makam Sunan Pandanaran.
		Pasrah	(JK. SO 3. W.1.60-64)	dingapunten mbah niki nek digedhong niki nggeh nek ngersakke dipundhut nggeh dipun manggakaken Gusti Allah, nek paringi panjang umur nggeh panjang umur to, dados digedhong niku, karepe damelke among among ngoten niku lho
		Sikap sederhana	(PRT. SO 3. W.2.8-11)	Nggeh nek kadang kadang wong niku nggeh biasa nggeh kadang kadang masalah. Masalah sithik sithik niku biasa ra nganti nganu.
		Informan orang yang gampang	(PRT. SO 3. W.2.12-13)	Nggeh berarti gampang nggeh ibu? Hanggeh.
3	Riwayat Putri Informan	Dari lahir sudah cacat	JK. SO 3. W.1.48-57)	Lahirne niku wong pas pengajian kae to. Kulo mantuk mbakyune niku mboten nganti jam pinten nggeh, nek pengajian lak cok jam 12 to jam 10 kulo ngajak mulih, keroso ajeng nglehirke niku nggeh jam 12an. Njuk jam 4 subuh niko lahir. Lahire cacat niku to. Njuk marani mbah dukun niku to, ngantos jam 10 niko mboten digedhong, trus kulo matur kalih mbah

				dukune wau.
		Putri informan semakin banyak lupa	(JK. SO 3. W.1.80-86)	Coro kulo yo lalen e.. mpun dangu. Nek riyen ki wayah udan ngoten dilokke ki malah nangis niko, nek sakniki mpun rodo mboten.. wayah ngaji solat barang ki lali nopo pripun, gek niku tak kramas, ngoten solat nggeh namun dhuhur tok. Boyokku loro,, mpun mboten solat.
		Kebiasaan putrinya	(JK. SO 3. W.1.103-109)	Nek kulo kan adzan subuh niku, nggeh niko nggeh tangi.. nggeh mangkih kulo kalih simbokne teng mriku niku, tanglet, wis padhang durung mbok? Wis ngono. Njuk mangkih balik malih teng dipane turu malih. Mboten kesah teng pundi-pundi.
		Kesulitan saat makan	(PRT. SO 3. W.2.16-19)	Nek maem niku lho mbak, kadang nek maem niku mboten purun. Kadang cok ngentosi niku. Kalih simbok.

Catatan Observasi

Informan I

Nama Informan : PWT
Jenis Kelamin : Perempuan
Lokasi Observasi : Rumah Informan
Tanggal Observasi : 31 Juli 2017
Jam : 16.30-17.35 WIB
Observasi ke : 1 (satu)
Kode : OB1

No	Catatan Observasi	Analisis/Koding
1	Observer dan informan PRS janji akan	Sekolah Putra Informan (PWT: OB 1: 2)
2	bertemu <u>di sekolah SLB A.</u> Saat bertemu,	
3	informan mengajak untuk duduk di balai.	
4	Di sana observer memperkenalkan diri.	Raut muka informan yang berseri (PWT: OB 1: 5-6)
5	Dengan <u>muka banyak tersenyum dan</u>	
6	<u>ramah,</u> informan membuka percakapan,	
7	informan mengatakan sangat berbahagia	Rumah informan berbentuk joglo yang masih sederhana (PWT: OB 1: 11-20)
8	apabila bisa membantu peneliti dalam	
9	menyelesaikan tugas kuliah. Informan	
10	mengajak observer untuk kerumahnya.	
11	<u>Rumah informan terbuat dari tembok</u>	
12	<u>dengan model rumah joglo jawa.</u>	
13	<u>Depannya ada halaman yang bisa</u>	
14	<u>digunakan putra informan untuk bermain.</u>	
15	<u>Rumah informan berukuran sekitar 6 x 5</u>	
16	<u>m. Ukuran pintu berkisar 1,75 m. Saat</u>	
17	<u>masuk rumah akan digelar sebuah tikar</u>	
18	<u>dengan di depannya lemari tinggi. Di atas</u>	
19	<u>lemari tersebut ada kotak televisi</u>	
20	<u>berukuran 14 inch. Ada 4 buah tiang yang</u>	
21	<u>mematok di dalam rumah. Di ujung ruang</u>	
22	tamu ada tumpukan jagung yang usai	
23	dipanen. Informan mengatakan bahwa	
24	jagung yang tersisa adalah jagung yang	
25	kurang enak. Yang lain sudah dijual. Di	
26	belakang almari yang ada televisi, ada	

27	pembatas yang terbuat dari triplek.	
28	Informan memasang foto dua anaknya	
29	dalam sebuah bingkai foto yang	
30	ditempelkan di triplek tersebut. Ada meja	
31	besar yang terbuat dari kayu. Saat duduk	
32	sebentar, informan segera ke dapur untuk	
33	membuatkan minum teh. Informan	Anak informan dua, yang
34	mengatakan sesalnya yang tidak bisa	pertama berusia 15 tahun
35	menyuguhi apa-apa. <u>Anak pertama</u>	dan yang kedua berusia 7
36	<u>informan berusia remaja sekitar 15 tahun</u>	tahun. (PWT: OB 1: 34-36)
37	<u>sedang adiknya sekarang adalah 7 tahun.</u>	
38	Saat masuk ke rumah akan ditemui dapur	
39	yang lumayan luas. Kamar mandi berada	
40	terpisah dari rumah informan. Di samping	
41	kamar mandi ada bak besar yang disemen	
42	di tanah. Ukuran bak ini sekitrar 3x2 m.	
43	Bak ini biasanya digunakan untuk	
44	menimba air. Di samping bak tersebut ada	
45	sumur. Dalam kamar mandi informan, ada	
46	satu kloset dan satu ember kecil. Kamar	
47	mandi tersebut tidak diberi atap. Informan	Putra informan mengamuk
48	mempersilakan observer untuk minum teh	(tantrum) dan meminta
49	hidangannya. <u>Saat observer bertanya</u>	perhatian (PWT: OB 1: 48-
50	<u>beberapa hal, putra bungsunya yang</u>	53)
51	<u>diberikan oleh Allah Down Syndrome</u>	
52	<u>banyak berteriak. Dalam pertengahan</u>	
53	<u>pembicaraan putra informan PRS bertariak</u>	Putra informan yang diam
54	<u>dan marah kepada ibunya. Dalam satu</u>	saat distel musik (PWT:
55	pertanyaan yang diberikan banyak diteriaki	OB 1: 55-57)
56	oleh putranya. Namun saat <u>diberikan</u>	Respon informan yang
57	<u>handphone untuk distel musik atau video</u>	mengiyakan saat dipanggil
58	<u>dirinya, informan bisa lebih diam. Saat</u>	putranya (PWT: OB 1: 58-
59	<u>putranya berteriak, "MA...." informan</u>	59)
60	<u>menjawab "kuloo". Saat berlangsung</u>	
61	proses wawancara informan banyak	
62	mengurusi putranya yang meminta ini itu	
63	dan meminta perhatian yang banyak.	Ciri fisik informan, TB 150
64	<u>Informan memiliki postur tubuh kira-kira</u>	cm BB 56 kg (PWT: OB 1:
65	<u>dengan tinggi badan 150 cm dengan berat</u>	64-66)
66	<u>badan kurang lebih 56 kg. Informan</u>	Sikap informan yang
67	<u>banyak tertawa dan tersenyum saat</u>	banyak tersenyum dan
68	<u>ditanyai oleh observer. Saat wawancara</u>	mengadakan kontak mata
69	<u>informan menatap mata peneliti dan</u>	dengan peneliti (PWT: OB
70	<u>sesekali memandang ke langit-langit</u>	1: 56-70)
71	<u>rumah.</u>	
72		

Catatan Observasi

Informan I

Nama Informan : PWT
Jenis Kelamin : Perempuan
Lokasi Observasi : Rumah
Tanggal Observasi : 2 Agustus 2017
Jam : 16.00-17.00 WIB
Observasi ke : 2 (dua)
Kode : OB 2

No	Catatan Observasi	Keterangan
1	Informan dan observer janji akan bertemu	
2	pada pukul 16.00 WIB. Sesampainya di	
3	rumah informan, informan menyambut	
4	observer dengan senyum. Hari ini	
5	informan ditemani oleh suami informan.	Sikap informan terhadap
6	<u>Sebelum memulai percakapan informan</u>	tamu yang memberikan
7	<u>memberikan suguhan minum teh, ketela</u>	suguhan (PWT: OB 2: 5-
8	<u>goreng dan keripik nasi goreng. Informan</u>	10)
9	<u>mempersilakan observer untuk meminum</u>	
10	<u>minuman yang dihidangkan. Di saat itu,</u>	Pekerjaan suami informan
11	informan juga memperkenalkan suaminya	buruh bangunan (PWT: OB
12	yang sedang di rumah. <u>Suami informan</u>	2: 12-13)
13	<u>adalah seorang buruh bangunan di daerah</u>	Informan ditinggal
14	<u>Prambanan. Dalam tiap minggu suaminya</u>	suaminya kerja kecuali tiap
15	<u>menyempatkan pulang untuk bertemu</u>	sabtu minggu (PWT: OB 2:
16	<u>dengan istrinya. Informan dan suaminya</u>	14-16)
17	duduk di atas tikar bersama dengan putra	
18	informan. Saat observer memberikan oleh	
19	oleh untuk pura informan, <u>nampak bahwa</u>	Sikap putra informan yang
20	<u>putra informan masih nampak canggung</u>	canggung dan malu (PWT:
21	<u>dan malu. Suami informan menanyakan</u>	OB 2: 19-21)
22	asal observer dan bercerita sedikit	
23	mengenai tempat yang pernah ia kunjungi	Sikap putra informan minta
24	dari asal observer tersebut. <u>Putra informan</u>	dinpangku (PWT: OB 2:
25	<u>masih menempel di pangkuan ibunya.</u>	24-25)
26	Setelah beberapa saat, informan	

27	membuatkan minum susu, putra informan	Sikap informan yang terkadang masih bingung (PWT: OB 2: 28-31)
28	berlarian ke pangkuan suaminya. <u>Informan</u>	
29	<u>masih nampak belum banyak memberikan</u>	
30	<u>jawaban dan ketika ditanya masih kembali</u>	Sikap putra informan yang tantrum (PWT: OB 2: 36-39)
31	<u>bertanya mengenai apa yang seharusnya.</u>	
32	Informan mengatakan bahwa saat-saat	
33	paling susah adalah ketika si putra	Sikap informan duduk bersila di atas tikar (PWT: OB 2: 40-41)
34	bungsunya tersebut marah dan tidak ada	
35	yang mengendalikan. <u>Dalam kesempatan</u>	
36	<u>ini pun, putra informan masih banyak</u>	Intonasi suara keras dan tegas, dalam menjawab banyak bertanya kembali (PWT: OB 2: 41-45)
37	<u>meminta perhatian dan berteriak kepada</u>	
38	<u>ibunya, sehingga proses wawancara pun</u>	
39	<u>banyak tersendat hal ini.</u>	Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia (PWT: OB 2: 46-47)
40	<u>Saat dilakukan wawancara, informan</u>	
41	<u>duduk bersila di atas tikar. Intonasi suara</u>	
42	<u>yang dihasilkan informan termasuk keras</u>	Selera humor yang baik (PWT: OB 2: 48-49)
43	<u>dan tegas walaupun dalam menjawab.</u>	
44	<u>informan banyak berpikir dan bertanya</u>	
45	<u>kembali pada diri, seperti “Ya apa yaa..”</u>	Suasana teralihkan oleh perhatian informan ke anak (PWT: OB 2: 49-52)
46	<u>bahasa yang digunakan informan adalah</u>	
47	<u>bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia.</u>	
48	Informan memiliki selera humor yang baik	Sekitar rumah masih ada gereja (PWT: OB 2: 54-55)
49	<u>dan sikap hangat. Saat menjawab</u>	
50	<u>pertanyaan informan banyak teralihkan</u>	
51	<u>oleh perilaku anaknya yang banyak</u>	Jarak satu rumah dengan rumah lain yang jarang (PWT: OB 2: 57-60)
52	<u>bergerak. Dalam beberapa kali kunjungan,</u>	
53	informan di rumah bersama suami dan dua	
54	anaknya. <u>Di sekitar rumah informan masih</u>	Ruangan sepi (PWT: OB 2: 60-61)
55	<u>ada gereja. Beberapa warga daerahnya</u>	
56	<u>masih ada yang beragama Kristen. Jarak</u>	
57	<u>satu rumah dengan rumah lain yang</u>	Interaksi hangat antara informan dan tetangga sekitar (PWT: OB 2: 62-68)
58	<u>tergolong jarang, dengan dipenuhi oleh</u>	
59	<u>tumbuh tumbuhan kayu yang berdiri kokoh</u>	
60	<u>di tepi jalan. Ruangan yang digunakan saat</u>	Informan masih menahan sesuatu (represi) (PWT: OB 2: 68-76)
61	<u>wawancara termasuk sepi. Interaksi</u>	
62	<u>informan dengan tetangga penjual</u>	
63	<u>minuman tergolong hangat. Informan</u>	
64	<u>berteriak memanggil tetangganya</u>	
65	<u>menanyakan apakah es yang dipesan sudah</u>	
66	<u>jadi apa belum. Informan juga berteriak</u>	
67	<u>menyapa saat ada tetangga yang lewat</u>	
68	<u>depan rumahnya. Dalam jalannya</u>	
69	<u>wawancara informan masih banyak</u>	
70	<u>berfokus pada dirinya dan peneliti.</u>	
71	<u>Pertanyaan dan cerita yang diberikan tidak</u>	
72	<u>banyak menceritakan mengenai kondisi</u>	

73	<u>anaknya. Saat ditanya peneliti beberapa</u>	
74	<u>hal, informan terkadang masih berkaca-</u>	
75	<u>kaca dan belum bisa lepas dan bebas</u>	
76	<u>bercerita.</u>	



Catatan Observasi

Informan II

Nama Informan : MSY

Jenis Kelamin : Perempuan

Lokasi Observasi : Rumah

Tanggal Observasi : 2 Juni 2017

Jam : 13.00-14.00

Observasi ke : 1 (satu)

Kode : OB 1

No	Catatan Observasi	Keterangan
1	<u>MSY mempersilahkan observer untuk</u>	Sikap informan bila ada tamu datang yang mempersilakan(MSY: OB 1: 1-3)
2	<u>duduk di beranda rumahnya. MSY banyak</u>	
3	<u>tersenyum. Saat observer datang MSY</u>	
4	<u>sedang duduk bersama ibu-ibu lainnya</u>	Aktivitas informan membuat anyaman (MSY: OB 1: 3-6)
5	<u>untuk bekerja membuat anyaman dari</u>	
6	<u>bambu. MSY langsung berdiri kemudian</u>	
7	<u>menyambut tamu yang datang. Rumah</u>	Kondisi fisik rumah informan yang sudah berupa rumah tembok dan memiliki halaman luas (MSY: OB 1: 11-23)
8	<u>MSY berdiri kokoh dengan depan rumah</u>	
9	<u>ada 6 sangkar burung milik suaminya.</u>	
10	<u>Saat observasi sesekali burung tersebut</u>	
11	<u>berkicau. Rumah informan sudah berupa</u>	
12	<u>tembok dengan lepo dan belum</u>	
13	<u>dihaluskan dan dicat. Ada kursi, meja dan</u>	
14	<u>beberapa perlengkapan di depan rumah.</u>	
15	<u>Ada satu kursi baru yang berbentuk</u>	
16	<u>seperti kursi santai. Halaman rumah</u>	
17	<u>sangat luas dengan pojok halaman ada</u>	
18	<u>pohon petai dan pohon bambu yang</u>	
19	<u>sangat banyak. Depan rumah terdapat</u>	
20	<u>banyak rumput liar. Teras rumah masih</u>	
21	<u>berupa lantai tanah yang belum dilantai</u>	
22	<u>permanen. Halaman dan karakteristik</u>	
23	<u>tanah yang masih berupa tanah liat</u>	
24	<u>berwarna coklat. Ada dua sound system</u>	
25	<u>atau pengeras suara yang sering</u>	
26	<u>digunakan putra MSY. Kursi terbuat dari</u>	

27	bambu. Lokasi rumah informan diapit	
28	oleh dua rumah di sampingnya. dengan	
29	dikelilingi oleh kebun dan pohon bambu	
30	di samping, depan dan belakang. <u>Butuh</u>	Lingkungan informan
31	<u>sekitar 25 meter untuk sampai di tetangga</u>	yang masih jarang rumah-
32	<u>lainnya. Karakteristik desa yang masih</u>	rumahnya (MSY: OB 1:
33	<u>memiliki magnet memegang tradisi yang</u>	30-33)
34	<u>dibawa. Saat observer berbicara dengan</u>	Kesibukan suami
35	<u>informan suami MSY sedang memberi</u>	memelihara burung
36	<u>makan sang burung dan kemudian</u>	(MSY: OB 1: 33-37)
37	<u>melanjutkan pekerjaan memaku kursi. Di</u>	
38	samping rumah informan ada halaman	
39	luas dengan ada semacam jaring jaring	
40	yang ditempel di dua tiang untuk duduk	
41	bersantai. Sampingnya halaman yang	
42	beratap tersebut ada kamar mandi. Kamar	
43	mandi di desa ini memang terpisah	
44	dengan rumah yang ditempati. <u>Saat</u>	Sikap informan yang
45	<u>observer datang untuk pertama kali</u>	murah senyum dan mau
46	<u>menyampaikan maksud, nampak bahwa</u>	membantu siapapun
47	<u>informan menerima dengan tersenyum</u>	(MSY: OB 1: 44-48)
48	<u>dan mengatakan bahwa ia sangat senang</u>	
49	<u>bisa membantu dan mau untuk</u>	Penjelasan informan
50	<u>diwawancarai beberapa kali. Informan</u>	bahwa hidup di desa
51	<u>mengatakan bahwa memang hidup di desa</u>	saling membantu (MSY:
52	<u>ini seperti ini, ketika ada yang</u>	OB 1: 48-52)
53	<u>membutuhkan bantuan sebisa mungkin</u>	Sikap informan yang
54	<u>dibantu. Saat menjelaskan satu hal</u>	banyak tersenyum dan
55	<u>informan banyak memberikan senyum</u>	tertawa (MSY: OB 1: 52-
56	<u>dan mengajak tertawa observer. Saat putra</u>	54)
57	<u>bungsunya yang Down Syndrome datang,</u>	Ajaran yang diberikan
58	<u>informan mengajarkan untuk menyalami</u>	informan kepada putranya
59	<u>tamu dan memperkenalkan diri. Selang</u>	untuk menyalami tamu
60	beberapa saat, informan memberikan	(MSY: OB 1: 55-59)
61	suguhan teh dan mempersilahkan	
62	observer untuk minum. Saat itu, ada cucu	
63	informan yang datang ke meja tempat	
64	berbincang observer dan informan. Lalu	
65	informan memperkenalkan bahwa itu	Kondisi fisik informan
66	cucunya. Usia cucunya masih kurang	yang tinggi, gesit, kurus
67	lebih dua tahun. Cucunya mengambil	(MSY: OB 1: 68-69)
68	makanan dan si informan membantu	Informan banyak
69	mengambilkannya. <u>Informan tergolong</u>	tersenyum dan tertawa
70	<u>perempuan yang berbadan tinggi, kurus</u>	menangis sekali saat
71	<u>dan gesit. Saat proses wawancara</u>	ditanya hal yang
72	<u>berlangsung, informan banyak tersenyum</u>	menyakitkan (MSY: OB 1:

73	<u>dan menangis satu kali saat teringat masa</u>	69-73)
74	<u>dimana ia pernah difitnah. Sikap duduk</u>	Sikap duduk yang santai
75	<u>yang santai dan duduk diatas kursi.</u>	dan kadang bersandar
76	<u>Terkadang juga bersandar. Intonasi suara</u>	(MSY: OB 1: 73-75)
77	<u>yang muncul adalah ekspresif, bernada,</u>	Intonasi suara lantang dan
78	<u>lantang, keras dan terkadang pelan saat</u>	bernada, ekspresif (MSY:
79	<u>membicarakan hal yang dirasa penting.</u>	OB 1: 75-78)
80	<u>Informan banyak memberikan kontak</u>	Memberikan kontak mata
81	<u>mata kepada observer. Cara menjawab</u>	(MSY: OB 1: 78-79)
82	<u>pertanyaan informan yang runtut dan</u>	Cara menjawab runtut dan
83	<u>sesuai seperti yang diminta peneliti. Bila</u>	mau bertanya bila ada
84	<u>informan kurang paham ia akan</u>	yang kurang paham(MSY:
85	<u>menanyakan kembali apa yang kurang pas</u>	OB 1:82-86)
86	<u>dan kurang dimengerti. Informan mau</u>	Rasa humor yang baik
87	<u>menjawab apapun yang sekiranya bisa</u>	(MSY: OB 1: 87-88)
88	<u>membantu proses penelitian. Informan</u>	Kondisi wawancara sepi
89	<u>memiliki rasa humor yang baik. Saat</u>	(MSY: OB 1: 88-89)
90	<u>proses wawancara berada di teras rumah</u>	Ada beberapa tetangga
91	<u>yang sepi. Beberapa tetangga yang</u>	bekerja di tempat
92	<u>membantu informan bekerja berada di</u>	informan (MSY: OB 1:
93	<u>sebelah rumah. Informan memiliki</u>	89-91)
94	<u>interaksi yang hangat dengan tetangga</u>	Interaksi yang hangat
95	<u>karena informan menyapa setiap yang</u>	(MSY: OB 1: 91-93)
96	<u>lewat. Lingkungan informan masih sangat</u>	Lingkungan desa dan
97	<u>bernuansa desa yang memiliki kontrol</u>	kontrol sosial tinggi
98	<u>sosial yang baik. Hal ini terbukti, bila ada</u>	(MSY: OB 1: 94-96)
99	<u>yang keluar rumah tidak mengunci rumah,</u>	Saling membantu satu
100	<u>masih aman. Bila ada kegiatan pengajian</u>	sama lain (MSY: OB 1:
101	<u>atau kondangan, lingkungan informan</u>	98-102)
102	<u>masih sering menunggu ibu-ibu lain</u>	
103	<u>untuk berangkat bersama. Saat observer</u>	
104	<u>berpamitan akan pulang, informan</u>	
105	<u>memnyalami dan mengucapkan selamat</u>	
	<u>jalan dan semoga skripsi segera selesai.</u>	

Catatan Observasi

Informan II

Nama Informan : MSY

Jenis Kelamin : Perempuan

Lokasi Observasi : Rumah

Tanggal Observasi : 21 Juni 2017

Jam : 16.30-17.35 WIB

Observasi ke : 2 (dua)

Kode : OB 2

No	Catatan Observasi	Keterangan
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24	Observer datang dengan bersama teman saat puasa dan hampir maghrib. Saat itu informan sedang bekerja di samping rumahnya membuat anyaman. Informan lalu bergegas duduk dan menyalami observer. <u>Informan mengatakan bahwa masakan untuk buka sudah siap sehingga sebaiknya observer menghabiskan waktu untuk menunggu adzan maghrib.</u> Saat itu informan mengatakan bahwa <u>putranya sedang sekolah TPA atau belajar ngaji bersama teman temannya.</u> Saat itu banyak obrolan panjang yang dilakukan. Informan memberikan pandangan mengenai bagaimana kehidupan masa lalunya yang pahit dan mampu bangkit setelah beberapa tahun terakhir ini. Saat matahari sudah berada di ufuk barat, lantas adzan berkumandang, informan mempersiapkan makanan untuk berbuka. Informan mengajak observer untuk makan. Di dalam ruang tamu, ada kasur yang biasa digunakan untuk putra informan. Depannya ada televisi dan ada juga sound dan	Cara menyikapi tamu dengan mengajak makan bersama (MSY: OB 2: 6-9) Putranya sedang belajar iqra(MSY: OB 2: 10-12)

25	beberapa barang yang masih tergelerak di	
26	kasur. Informan mengatakan masih belum	
27	rapi karena tadi ada cucunya datang	
28	bermain dan belum sempat merapikannya.	
29	Dalam hidangan yang tersedia, ada nasi,	
30	sayur, air putih, jeruk. Informan juga	
31	membuat tahu bakso. Informan	
32	menawarkan kepada observer dan teman	
33	observer kalau berkenan akan dibuatkan	
34	telur mata sapi. Belum sempat	
35	menjawab,informan segera berlari ke dapur	
36	dan membuat telur mata sapi dua buah.	
37	Informan duduk bersama observer dan	
38	mempersilahkan makan yang banyak,	
39	bahkan menawari makan untuk kemudian	
40	dibawa pulang. Saat usai, informan	
41	mepersilahkan oberver untuk solat maghrib.	
42	Selepas solat maghrib observer mohon	
43	pamit. Namun informan menginginkan	
44	observer untuk tidur dan istirahat di	
45	tempatny, akan tetapi observer belum	
46	berkenan. Kemudian informan mengatakan	
47	uuntuk berhati-hati di jalan.	

Catatan Observasi

Informan II

Nama Informan : MSY

Jenis Kelamin : Perempuan

Lokasi Observasi : Rumah

Tanggal Observasi : 25 September 2017

Jam : 14.30-15.55 WIB

Observasi ke : 3 (tiga)

Kode : OB 3

No	Catatan Observasi	Keterangan
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24	Peneliti pergi ke rumah informan untuk bersilaturahmi. Setelah bersama dengan teman sampai di lokasi rumah informan, informan segera beranjak dari aktivitasnya dan menyambut peneliti. Informan mengutarakan bahwa lama tidak berjumpa, kalau ada waktu luang akan sangat senang bila peneliti sering-sering main ke sana. Setelah berbincang beberapa saat informan mengajak peneliti untuk bermain bersama putranya di tempat wisata terdekat. Setelah sampai di sana informan membelikan peneliti minum dan putranya makanan. Karena cuaca begitu terik, informan duduk di pinggir dan menanti peneliti untuk mengambil gambar di lokasi wisata. Informan menunggu sambil berbincang dengan pengelola wisata setempat. Setelah selesai di satu tempat, informan mengajak peneliti pergi ke tempat wisata selanjutnya. Seperti juga sebelumnya, di tempat wisata ini tidak dipungut biaya karena informan mengenal pengelola di taman wisata tersebut. Setelah berkeliling-liling bermain	Sikap informan yang mau bergaul dengan siapapun dan senang berinteraksi (MSY: OB 3: 9-12)

25	dan menghabiskan waktu bersama, peneliti	
26	memohon diri untuk pamit pulang dan	
27	mengucapkan terima kasih yang sebesar-	
28	besarnya karena memperkenalkan tempat	
29	wisata yang bagus dan gratis.	
30		



Catatan Observasi

Informan III

Nama Informan : SUMI

Jenis Kelamin : Perempuan

Lokasi Observasi : Rumah

Tanggal Observasi : 22 April 2017

Jam : 09.10-11.02

Observasi ke : 1 (satu)

Kode : OB 1

No	Catatan Observasi	Keterangan
1	Observer datang ke rumah informan	Lokasi tempat tinggal informan di Dlingo Bantul (SUMI: OB 1: 2-5)
2	bersama teman. Rumah informan berada di	
3	Desa Terong kecamatan Dlingo Bantul	
4	Yogyakarta. Rumah informan terbuat dari	
5	kayu sederhana. Lantai masih tanah. Di	
6	depan rumahnya ada beberapa pohon	Tempat tinggal informan yang masih sederhana, lantai rumah tanah, dan nuansa pedesaan (SUMI: OB 1: 5-12)
7	kelapa dan halaman yang penuh dengan	
8	rumpun ilalang yang tinggi. Rumah	
9	informan dengan tetangga juga tergolong	
10	jauh sekitar 25 meter dengan dikelilingi	
11	oleh pohon bambu. Di selatan rumah ada	Informan tinggal bersama suami, anak, menantu dan cucunya. (SUMI: OB 1: 11-17)
12	beberapa ekor kambing. Di dalam rumah	
13	itu tinggalah informan dengan suaminya	
14	dan putrinya yang spesial yakni Down	
15	Syndrome. Informan juga tinggal bersama	
16	salah satu anaknya yang berkeluarga. Cucu	Pekerjaan informan membuat kerajinan dari bambu (SUMI: OB 1: 22-
17	subjek berusia 8 tahun dan 4 tahun. Pintu	
18	di rumah informan berukuran kurang dari	
19	dua meter yang terbuat dari kayu. Saat	
20	masuk ke rumahnya akan dipersilahkan	
21	duduk di sebelah kanan meja panjang dan	
22	kursi panjang. Di sebelah utara ada	
23	beberapa bilah bambu yang sudah disayat	
24	yang akan dibuat kerajinan bambu.	

25	Kerajinan ini biasanya dikirim ke Jakarta	24)
26	untuk dijual. Selain itu ada beberapa	
27	<i>dhingklek</i> atau yang sering disebut sebagi	
28	kursi kecil yang digunakan informan dan	
29	suami untuk menganyam bambu. Rumah	
30	yang berukuran sekitar 6 x 7 meter ini	
31	memiliki kebun yang sangat luas di	
32	depannya. Saat observer datang, informan	Sikap terbuka dan mau
33	menyambut dengan sukacaita dan	menolong (SUMI: OB 1:
34	mengajak berbincang panjang. Informan	32-38)
35	menanyakan asal observer dan maksud	
36	kedatangan. Tanpa banyak mengeluh	
37	informan mempersilahkan apapun yang	
38	bisa ia lakukan untuk membantu observer.	
39	Bersama suaminya yang berada di samping	
40	dan putrinya yang bernama J, Informan	
41	SAM membuka percakapan dengan	
42	hangat. Informan memunculkan banyak	Informan banyak senyum
43	senyum saat berbicara. Saat satu	dan terbuka (SUMI: OB 1:
44	pertanyaan dilontarkan ke informan	42-45)
45	informan menjawab dengan sangat	
46	panjang. Saat informan bercerita tentang	Menangis saat
47	keluh kesahnya putrinya yang Down	menceritakan putri yang
48	Syndrme informan menangis. Terlebih saat	DS (SUMI: OB 1: 46-48)
49	berbicara mengenai masa yang akan datang	
50	dan saat ajal menjemput informan.	
51	Informan mengatakan bahwa ia berharap	Informan takut akan masa
52	memiliki hidup yang panjang dan bisa	depan anaknya sehingga ia
53	merawat putrinya. Informan mengatakan	berharap agar memiliki
54	bahwa memang tidak mudah untuk	usia yang panjang (SUMI:
55	merawat putri sepertinya yang menginjak	OB 1: 51-56)
56	usia 38 tahun. Saat putrinya menangis	
57	tidak ada yang bisa mendiarkannya selain	Ada rasa sakit yang ditahan
58	informan sendiri. Saat berbicara akan	lama/ represi (SUMI: OB
59	kesulitannya informan menangis dan	1: 58-61)
60	memiliki nafas yang berat. Informan	
61	menyeka air mata namun kemudian jatuh	
62	lagi. Informan menggunakan bahasa jawa	Menggunakan bahasa jawa
63	dalam kegiatan wawancara. Informan	(SUMI: OB 1: 62-64)
64	melakukan kontak mata dengan peneliti.	Memberikan kontak mata
65	Saat proses wawancara, informan duduk	(SUMI: OB 1: 64-65)
66	menghadap peneliti bersama dengan	Sikap terbuka dan mau
67	putrinya. Terkadang mengelus kepala	mendengarkan (SUMI: OB
68	putrinya dan menatap lekat putrinya.	1: 65-67)
69	Intonasi suara yang terdengar adalah pelan,	Sikap lembut kepada
70	lembut. Informan menjawab pertanyaan	putrinya (SUMI: OB 1: 68-

71	<u>dengan baik dan bisa menceritakan dengan</u>	69)
72	<u>panjang apa yang terjadi. Informan mau</u>	Intonasi suara pelan,
73	<u>menjawab apapun dan nampak tidak</u>	lembut (SUMI: OB 1: 69-
74	<u>menutupi apapun yang ditanya oleh</u>	70)
75	<u>peneliti. Informan banyak menasihati diri</u>	Informan bisa menjawab
76	<u>dan mencari hikmah dari apa yang terjadi.</u>	pertanyaan yang panjang
77	<u>Lingkungan informan sangat pedesaan dan</u>	(SUMI: OB 1: 71-73)
78	<u>religius. Saat ada satu yang berangkat</u>	Sikap terbuka (SUMI: OB
79	<u>pengajian, maka anggota masyarakat yang</u>	1: 73-76)
80	<u>lain akan saling mengingatkan dan</u>	Informan banyak
81	<u>mengajak turut bersama. Interaksi</u>	menasihati diri (SUMI: OB
82	<u>informan dengan tetangga tergolong baik</u>	1: 76-77)
83	<u>dan apa adanya. Perbincangan selesai</u>	Lingkungan desa dan
84	karena waktu menunjukkan pukul 11.02	religius (SUMI: OB 1: 78-
85	WIB. Observer memohon diri untuk pamit	79)
86	dari informan dan mengatakan terima kasih	Lingkungan saling
87	yang sebanyak- banyaknya.	mengingatkan (SUMI: OB
88		1: 79-84)

Kategorisasi Observasi Key Informan 1

No	Aspek-Aspek	Kode
1	Kondisi Informan	
	Anak informan dua, yang pertama berusia 15 tahun dan yang kedua berusia 7 tahun.	PWT: OB 1: 34-36
	Ciri fisik informan, TB 150 cm BB 56 kg	PWT: OB 1: 64-66
	Pekerjaan suami informan buruh bangunan	PWT: OB 2: 12-13
	Informan ditinggal suaminya kerja kecuali tiap sabtu dan minggu	PWT: OB 2: 14-16
	Sikap informan duduk bersila di atas tikar	PWT: OB 2: 40-41
	Bahasa Jawa dan Bahasa Indonesia	PWT: OB 2: 46-47
2	Ekspresi dan Sikap Yang Muncul	
	Raut muka banyak tersenyum	PWT: OB 1: 5-6
	Respon informan yang mengiyakan saat dipanggil putranya	PWT: OB 1: 58-59
	Sikap informan yang banyak tersenyum dan mengadakan kontak mata dengan peneliti	PWT: OB 1: 56-70
	Sikap informan terhadap tamu yang memberikan suguhan	PWT: OB 2: 5-10
	Sikap informan yang terkadang masih bingung	PWT: OB 2: 28-31
	Intonasi suara keras dan tegas, dalam menjawab banyak bertanya kembali	PWT: OB 2: 41-45
	Selera humor yang baik	PWT: OB 2: 48-49
	Interaksi hangat antara informan dan tetangga sekitar	PWT: OB 2: 62-68
	Informan masih menahan sesuatu (represi)	PWT: OB 2: 68-76
3	Kondisi Lingkungan Informan	
	Sekolah putra informan di SLB A	PWT: OB 1: 2
	Rumah berbentuk joglo	PWT: OB 1: 11-12
	Ukuran rumah sekitar 6x5m masih sederhana	PWT: OB 1: 12-13
	Sikap putra informan yang canggung dan malu	PWT: OB 2: 24-25
	Sekitar rumah masih ada gereja	PWT: OB 2: 54-55
	Jarak satu rumah dengan rumah lain yang jarang	PWT: OB 2: 57-60
	Ruangan sepi	PWT: OB 2: 60-61

4	Kondisi saat wawancara	
	Putra informan mengamuk (tantrum) dan meminta perhatian	PWT: OB 1: 48-53
	Putra informan yang diam saat distel musik	PWT: OB 1: 55-57
	Sikap putra informan yang tantrum	PWT: OB 2: 36-39
	Suasana teralihkan oleh perhatian informan ke anak	PWT: OB 2: 49-52



Kategorisasi Observasi Key Informan 2

No	Aspek-Aspek	Kode
1	Kondisi Informan	
	Aktivitas informan membuat anyaman	MSY: OB 1: 3-6
	Kesibukan suami memelihara burung	MSY: OB 1: 33-37
	Putranya sedang belajar iqra	MSY: OB 2: 10-12
	Kondisi fisik informan yang tinggi, gesit, kurus	MSY: OB 1: 68-69
2	Ekspresi dan Sikap Yang Muncul	
	Sikap informan bila ada tamu datang yang mempersilakan	MSY: OB 1: 1-3
	Sikap informan yang murah senyum dan mau membantu siapapun	MSY: OB 1: 44-48
	Sikap informan yang banyak tersenyum dan tertawa	MSY: OB 1: 52-54
	Cara menyikapi tamu dengan mengajak makan bersama	MSY: OB 2: 6-9
	Sikap informan yang mau bergaul dengan siapapun dan senang berinteraksi	MSY: OB 3: 9-12
	Informan banyak tersenyum dan tertawa menangis sekali saat ditanya hal yang menyakitkan	MSY: OB 1: 69-73
	Sikap duduk yang santai dan kadang bersandar	MSY: OB 1: 73-75
	Intonasi suara lantang dan bernada, ekspresif	MSY: OB 1: 75-78
	Memberikan kontak mata	MSY: OB 1: 78-79
	Cara menjawab runtut dan mau bertanya bila ada yang kurang paham	MSY: OB 1: 82-86
	Rasa humor yang baik	MSY: OB 1: 87-88
3	Kondisi Lingkungan Informan	
	Kondisi fisik rumah informan yang sudah berupa rumah tembok dan memiliki halaman luas	MSY: OB 1: 11-23
	Lingkungan informan yang masih jarang rumah-rumahnya	MSY: OB 1: 30-33
	Penjelasan informan bahwa hidup di desa saling membantu	MSY: OB 1: 48-52
	Interaksi yang hangat di lingkungan	MSY: OB 1: 91-93
	Lingkungan desa dan kontrol sosial tinggi	MSY: OB 1: 94-96
	Lingkungan saling membantu satu sama lain	MSY: OB 1: 98-102

4	Kondisi saat wawancara	
	Ajaran yang diberikan informan kepada putranya untuk menyalami tamu	MSY: OB 1: 55-59
	Kondisi wawancara sepi	MSY: OB 1: 88-89
	Ada beberapa tetangga bekerja di tempat informan	MSY: OB 1: 89-91



Kategorisasi Observasi Key Informan 3

No	Aspek-Aspek	Kode
1	Kondisi Fisik	
	Lokasi tempat tinggal informan di Dlingo Bantul	SUMI: OB 1: 2-5
	Pekerjaan informan membuat kerajinan dari bambu	SUMI: OB 1: 22-24
2	Ekspresi dan Sikap Yang Muncul	
	Sikap terbuka dan mau menolong	SUMI: OB 1: 32-38
	Informan banyak senyum dan terbuka	SUMI: OB 1: 42-45
	Menangis saat menceritakan putri yang DS	SUMI: OB 1: 46-48
	Informan takut akan masa depan anaknya sehingga ia berharap agar memiliki usia yang panjang	SUMI: OB 1: 51-56
	Ada rasa sakit yang ditahan lama/ represi	SUMI: OB 1: 58-61
	Menggunakan bahasa jawa	SUMI: OB 1: 62-64
	Memberikan kontak mata	SUMI: OB 1: 64-65
	Sikap terbuka dan mau mendengarkan	SUMI: OB 1: 65-67
	Sikap lembut kepada putrinya	SUMI: OB 1: 68-69
	Intonasi suara pelan, lembut	SUMI: OB 1: 69-70
	Informan bisa menjawab pertanyaan yang panjang	SUMI: OB 1: 71-73
	Sikap terbuka	SUMI: OB 1: 73-76
	Informan banyak menasihati diri	SUMI: OB 1: 76-77
3	Kondisi Lingkungan Informan	
	Tempat tinggal informan yang masih sederhana, lantai rumah tanah, dan nuansa pedesaan	SUMI: OB 1: 5-12
	Informan tinggal bersama suami, anak, menantu dan cucunya	SUMI: OB 1: 11-17
	Lingkungan desa dan religius	SUMI: OB 1: 78-79
	Lingkungan saling mengingatkan	SUMI: OB 1: 79-84

PERETUJUAN PARTISIPASI DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya sebagai peneliti ingin meminta kesediaan Anda untuk menjadi subjek atau informan dalam penelitian skripsi yang sedang saya lakukan. Dalam partisipasi anda sebagai Subjek dalam penelitian ini, terdapat beberapa butir kesepakatan yang harus dipatuhi bersama selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Adapun kesepakatan tersebut adalah :

1. Subjek bersedia menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, terkait tema penelitian yang sedang dilakukan
2. Mengikuti proses wawancara yang dilakukan peneliti, mulai dari tanggal..... April s/d November 2017
3. Jika anda merasa terganggu dan menemukan hal-hal yang tidak diinginkan selama proses penelitian berlangsung, Anda bisa mengundurkan diri.
4. Apabila terjadi hal-hal yang merugikan, maka akan menjadi tanggung jawab peneliti.
5. Kerahasiaan Anda akan saya jaga, semua informasi yang Anda berikan ditulis dengan identitas yang disamarkan (tidak menggunakan nama sebenarnya).
6. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk laporan tugas akhir kuliah atau skripsi yang bisa diakses oleh masyarakat umum di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NGATINAH

Usia : 60 TAHUN

Alamat :

Bersedia untuk menjadi subjek atau informan dalam penelitian skripsi yang sedang dilakukan, dengan beberapa ketentuan yang dicantumkan dalam butir-butir di atas. Saya memahami dan menyetujui semua ketentuan di atas, maka dengan ini saya bersedia untuk menjadi informan atau subjek dalam penelitian skripsi yang akan dilakukan oleh Fina Tri Kurnia

Yogyakarta, 2017

Peneliti

Subjek penelitian



Fina Tri Kurnia



NGATINAH

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERETUJUAN PARTISIPASI DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya sebagai peneliti ingin meminta kesediaan Anda untuk menjadi subjek atau informan dalam penelitian skripsi yang sedang saya lakukan. Dalam partisipasi anda sebagai Subjek dalam penelitian ini, terdapat beberapa butir kesepakatan yang harus dipatuhi bersama selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Adapun kesepakatan tersebut adalah :

1. Subjek bersedia menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, terkait tema penelitian yang sedang dilakukan
2. Mengikuti proses wawancara yang dilakukan peneliti, mulai dari tanggal..... April s/d November 2017
3. Jika anda merasa terganggu dan menemukan hal-hal yang tidak diinginkan selama proses penelitian berlangsung, Anda bisa mengundurkan diri.
4. Apabila terjadi hal-hal yang merugikan, maka akan menjadi tanggung jawab peneliti.
5. Kerahasiaan Anda akan saya jaga, semua informasi yang Anda berikan ditulis dengan identitas yang disamarkan (tidak menggunakan nama sebenarnya).
6. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk laporan tugas akhir kuliah atau skripsi yang bisa diakses oleh masyarakat umum di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mudiyan
Usia : 45 th
Alamat : Tangkil, Muntuk, Dlingo - Bantul

Bersedia untuk menjadi subjek atau informan dalam penelitian skripsi yang sedang dilakukan, dengan beberapa ketentuan yang dicantumkan dalam butir-butir di atas. Saya memahami dan menyetujui semua ketentuan di atas, maka dengan ini saya bersedia untuk menjadi informan atau subjek dalam penelitian skripsi yang akan dilakukan oleh Fina Tri Kurnia.

Yogyakarta, 2017

Peneliti

Subjek penelitian



Fina Tri Kurnia



Mudiyan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERETUJUAN PARTISIPASI DALAM PENELITIAN SKRIPSI

Saya sebagai peneliti ingin meminta kesediaan Anda untuk menjadi subjek atau informan dalam penelitian skripsi yang sedang saya lakukan. Dalam partisipasi anda sebagai Subjek dalam penelitian ini, terdapat beberapa butir kesepakatan yang harus dipatuhi bersama selama pelaksanaan penelitian berlangsung. Adapun kesepakatan tersebut adalah :

1. Subjek bersedia menjawab semua pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, terkait tema penelitian yang sedang dilakukan
2. Mengikuti proses wawancara yang dilakukan peneliti, mulai dari tanggal..... April s/d November 2017
3. Jika anda merasa terganggu dan menemukan hal-hal yang tidak diinginkan selama proses penelitian berlangsung, Anda bisa mengundurkan diri.
4. Apabila terjadi hal-hal yang merugikan, maka akan menjadi tanggung jawab peneliti.
5. Kerahasiaan Anda akan saya jaga, semua informasi yang Anda berikan ditulis dengan identitas yang disamarkan (tidak menggunakan nama sebenarnya).
6. Hasil penelitian akan dipublikasikan dalam bentuk laporan tugas akhir kuliah atau skripsi yang bisa diakses oleh masyarakat umum di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Warsiyani
Usia : 40
Alamat : Loputih Jatimulyo Dlingo Bantul

Bersedia untuk menjadi subjek atau informan dalam penelitian skripsi yang sedang dilakukan, dengan beberapa ketentuan yang dicantumkan dalam butir-butir di atas. Saya memahami dan menyetujui semua ketentuan di atas, maka dengan ini saya bersedia untuk menjadi informan atau subjek dalam penelitian skripsi yang akan dilakukan oleh Fina Tri Kurnia

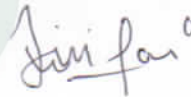
Yogyakarta, 2017

Peneliti

Subjek penelitian



Fina Tri Kurnia



Warsiyani

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Curriculum Vitae

Data Diri Pribadi

Nama : Fina Tri Kurnia

Tempat, Tanggal Lahir : Magelang, 21 Desember 1993

Jenis Kelamin : Perempuan

Tinggi Badan : 156 cm

Berat Badan : 48 kg

Agama : Islam

Status : Belum menikah

Alamat : Pabelan III, Pabelan Rt 01 Rw. 07 Kecamatan
Mungkid Kabupaten Magelang, Jawa Tengah 56551

Tempat Tinggal : Perum Polri Blok E No 200 Gowok Caturtunggal
Depok Sleman Yogyakarta

No. Telepon : 089604724515

E-mail : finatrikurnia@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar : SD Negeri Pabelan III (thn. 1999-2005)
2. SMP : MTs Pondok Pesantren Pabelan (thn. 2005-2008)
3. SMA : MA Pondok Pesantren Pabelan (thn. 2008-2011)
4. Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (thn. 2012-2018)

Pengalaman Organisasi

1. Sekretaris Ikatan Remaja Masjid (IRMA) Masjid Kyai Kertotaruno (2008-2010)
2. Sekretaris TPQ Kyai Kertotaruno Pabelan (2009-2010)
3. Ketua Organisasi Pelajar Putri Melaju (OPRM) Pondok Pabelan (2009-2010)
4. Angkuset Pramuka Pondok Pabelan (2009-2010)
5. Sekretaris Panitia Penerimaan Santri Baru (2011)
6. Bagian Pengajaran Organisasi Pelajar Putri (OPP) Pondok Pabelan (2012)
7. Sekretaris Panitia Ujian Semester Gasal (PUSG) Pondok Pabelan (2011)
8. Sekretaris Koperasi Santri Pondok Pabelan (2011-2012)

Training dan Pelatihan

1. Pelatihan Guru Iqro se Kabupaten Magelang
2. Training Guru PAUD tingkat Nasional di Bogor (2012)
3. *Achievement Motivation Training* di Hotel Eiden (2013)
4. Kursus Bahasa Inggris di Pare (2016)

Pengalaman Mengajar dan Kerja

1. Mengajar Matematika Kelas VII MTs. Pondok Pabelan Tahun 2011-2012
2. Mengajar Iqro' di SDN Muhammadiyah Sapien selama dua bulan
3. Guru TPA Masjid Kyai Kertotaruno (2009-2011)
4. Guru TPA Masjid Dakwatul Islam (2012)
5. Guru TK YWKA Yogyakarta tahun 2016-sekarang
6. Privat Mata Pelajaran SD dan Mengaji